

- MAIN NAVIGATION
- Beranda
 - Daftar Usulan Baru
 - Daftar Usulan Lanjutan
 - Pelaksanaan Kegiatan
 - Riwayat Usulan
 - Profil
 - Pemetaan Riset PT

Unggah Laporan Akhir

Tahun Pelaksanaan: 2014

No.	Program	Judul	Aksi
1	Penelitian Kompetitif Nasional Penelitian Produk Terapan	PENGEMBANGAN MODUL KEWIRAUSAHAAN TERPADU BERBASIS ELEKTRONIK UNTUK MAHASISWA	  

- HOME NAVIGATION
- Beranda
 - Daftar Usulan Baru
 - Daftar Usulan Lanjutan
 - Pelaksanaan Kegiatan
 - Riwayat Usulan
 - Profil
 - Pemetaan Riset PT

Unggah Laporan Akhir

Tahun Pelaksanaan: 2015

No.	Program	Judul	Aksi
1	Penelitian Kompetitif Nasional Penelitian Produk Terapan	PENGEMBANGAN MODUL KEWIRAUSAHAAN TERPADU BERBASIS ELEKTRONIK UNTUK MAHASISWA	  

LAPORAN TAHUNAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING



**PENGEMBANGAN MODUL KEWIRAUSAHAAN TERPADU BERBASIS
ELEKTRONIK UNTUK MAHASISWA**

Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

Oleh :

Dr. NINIK SUDARWATI, M.M./0025066803
LINA SUSILOWATI, SE., ME./0707107903
UMI NUR QOMARIAH, S.Pd., M.Pd./0701017202

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
NOVEMBER 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Usulan : PENGEMBANGAN MODUL KWIRAUSAHAAN TERPADU BERBASIS ELEKTRONIK UNTUK MAHASISWA

Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap : Dr. Ninik Sudarwati, M.M.
b. NIDN : 0025066803
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Pendidikan Ekonmi
e. Nomor HP. : 085655157346
f. Alamat : Perum Pulo Asri B/12 Jombang/
ninik_009@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Lina Susilowati, SE., ME.
b. NIDN : 0707107903
c. Perguruan tinggi : STKIP PGRI Jombang


Anggota Peneliti (2)
a. Nama Lengkap : Umi Nur Qomariah, S.Pd., M.Pd.
b. NIDN : 0701027202
c. Perguruan Tinggi : STKIP PGRI Jombang

Tahun pelaksanaan : tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya tahun berjalan : Rp.50.000.000,-
Biaya keseluruhan : Rp 106.310.000,-


Mengetahui,
Ketua,
Dr. Winardi, SH., M.Hum.
NIP. 195706021987031003

Jombang, 10 Nopember 2014
Ketua Peneliti


Dr. Ninik Sudarwati, MM.
NIP.196806261993032002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian,

Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum.
NIK. 104770014

RINGKASAN

Kata kunci: Modul, kewirausahaan, elektronik

Problem yang muncul dalam memberikan pembelajaran matakuliah kewirausahaan keterbatasan waktu yang hanya 4 sks dengan diisi materi teori dan praktik kewirausahaan. Tujuan khusus penelitian tahun I (2014) adalah menyusun modul kewirausahaan terpadu berbasis modul elektronik. Modul kewirausahaan terpadu bersifat lengkap dan terintegrasi, meliputi materi membentuk mental usaha, mengelola usaha dengan menerapkan aspek manajemen, menyusun rencana usaha dan mengembangkan usaha.

Metodologi penelitian dan pengembangan dengan tahap: eksplorasi, pengembangan, penyempurnaan. Rancangan tahun I dengan tahap eksplorasi, analisis gap, dan menyusun draf prototype, dan uji validasi.

Hasil Penelitian, tahap eksplorasi, secara natural proses pembelajaran kewirausahaan dalam matakuliah kewirausahaan pada mahasiswa STKIP PGRI Jombang, program studi pendidikan ekonomi, bahwa pembelajaran kewirausahaan dilakukan dengan metode ceramah dengan literature buku kewirausahaan yang masih bersifat konseptual dan teortis, penugasan membuat produk serta akhir kuliah dengan ujian akhir semester berupa gelar kewirausahaan. Tahap diagnosis, harapan modul kewirausahaan bagi mahasiswa, pengajar, masyarakat dan pengusaha adalah suatu bentuk modul kewirausahaan yang materinya berupa praktek mengelola usaha, materi membentuk mental usaha yang tangguh, mampu menyusun rencana usaha dan mengembangkan usaha. Tahap menyusun modul dan uji validasi, hasilnya berupa materi modul kewirausahaan terpadu yang berisi membentuk mental usaha, mengelola usaha, dan menyusun rencana usaha. Desain modul elektronik berupa materi dengan audio visual dan contoh film kewirausahaan pada masing-masing topik. Bentuk modul elektronik berisikan tentang materi modul yang ditampilkan bersama suara, dilengkapi dengan film sebagai contoh untuk masing-masing topik bahasan materi. Pada akhir topik diberikan latihan soal dan kunci jawaban.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Materi Kewirausahaan Yang Diterapkan di Perguruan Tinggi.

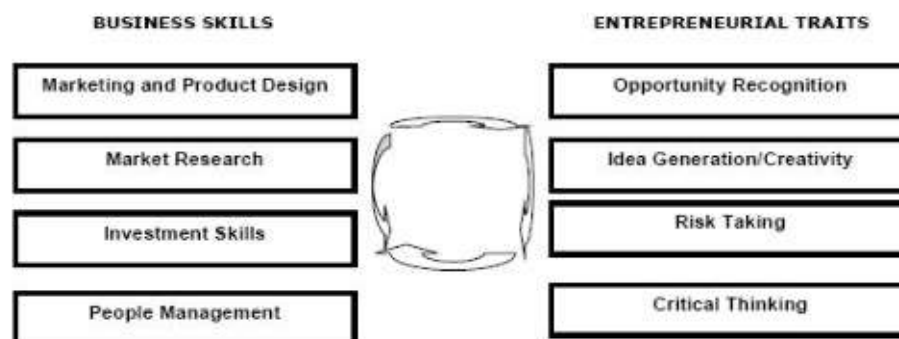
Definisi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan menurut Isaacs, E. \$., & Visser, K. (2007) dalam jurnal yang berjudul "Entrepreneur Education and Training at the Further Education and Training (FET) level in South Africa", menjelaskan bahwa:

Entrepreneurship education can be defined as the purposeful intervention by an educator in the life of the learner to impart entrepreneurial qualities and skills to enable the learner to survive in the world of business.

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan Pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai tujuan intervensi dalam kehidupan pelajar untuk memberikan kualitas kewirausahaan dan keterampilan untuk memungkinkan pelajar untuk bertahan hidup di dunia bisnis.

Sedangkan materi kewirausahaan Menurut Kee J dan Rodriques M (2007), berpendapat bahwa: "We devised a curriculum that would involve teaching business skills as well as fostering entrepreneurial behavior". Sebuah kurikulum yang akan melibatkan keterampilan bisnis mengajar serta mengembangkan perilaku kewirausahaan.

Dengan susunan kurikulum pelatihan kewirausahaan yang menggabungkan keterampilan bisnis dan perilaku kewirausahaan, sebagai



Gambar12 : Materi Pelatihan Kewirausahaan

Selanjutnya metode yang mereka gunakan:

In our lesson plan semi-structured experiential techniques involved completing a group task or project that simulated business situations. (Kee & Rodrique, 2007).

Dalam rencana pelajaran rencana semi-terstruktur dengan cara menyelesaikan tugas kelompok atau proyek yang disimulasikan situasi bisnis.

Begitu juga menurut From a further perspective Bolton and Thompson (2004) Menjelaskan :

postulate that entrepreneurship education and training activities consist of three categories, namely:

Entrepreneurship as a subject, covering the areas from economic development to business plan preparation, with a major focus on the entrepreneur;

entrepreneurship as an activity, with an approach about entrepreneurship, but also for entrepreneurs with the main focus on the preparation of a viable business plan; and

entrepreneur enabling, which is concerned with the potential of entrepreneurs and how their talent can be identified and enabled.

(dalam Isaacs, E. dan Visser, K., 2007).

Bahwa pendidikan kewirausahaan dan kegiatan pelatihan terdiri dari tiga kategori, yaitu: kewirausahaan sebagai subjek, meliputi bidang dari pembangunan ekonomi untuk penyusunan rencana bisnis, dengan fokus utama pada pengusaha; kewirausahaan sebagai suatu kegiatan, dengan pendekatan tentang kewirausahaan, tetapi juga untuk pengusaha dengan fokus utama pada penyusunan rencana bisnis yang layak; dan pengusaha memungkinkan, yang berkaitan dengan potensi pengusaha dan bagaimana bakat mereka dapat diidentifikasi dan diaktifkan.

Secara umum kurikulum kewirausahaan meliputi business skill dan entrepreneurship skill, kedua materi tersebut tidak dapat terpisahkan untuk menciptakan perilaku dan sikap berbisnis serta menciptakan keberanian mengaktualisasikan praktik berbisnis secara nyata dengan perhitungan sebagai seorang usahawan.

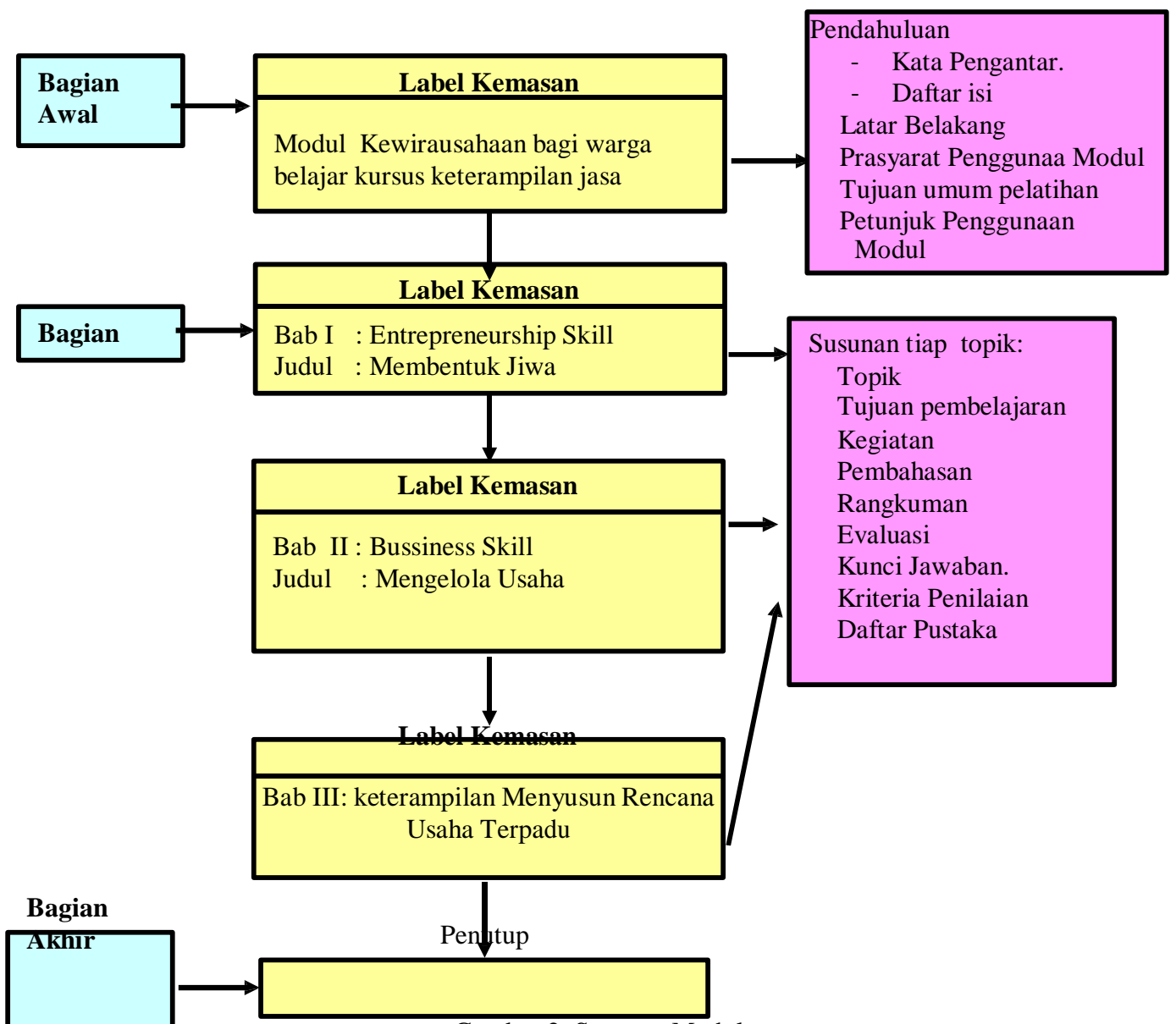
B. Hasil Studi Pendahuluan Pembelajaran Kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Penerapan pembelajaran kewirausahaan dengan muatan 4 sks yang telah diterapkan di program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, dilakukan secara teori dan secara praktik. Pada awal perkuliahan diberikan materi mental kewirausahaan, materi mengelola usaha dengan beberapa aspek manajemen, menyusun rencana usaha. Untuk penyampaian materi membentuk mental wirausaha digunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi bersama, demonstrasi contoh mental wirausaha dan latihan membentuk mental wirausaha, dengan alokasi waktu 4 pertemuan perkuliahan. Sesuai dengan hasil penelitian Pratikto (2011: 451), strategi implementasi perilaku kewirausahaan dengan nilai-nilai kewirausahaan yang terinternalisasi dalam budaya sekolah meliputi motivasi berprestasi (keunggulan, orientasi standar nasional dan internasional), kemandirian, kreativitas, pengambilan risiko, proaktif dan keuletan, orientasi masa depan, komunikatif dan reflektif, kepemimpinan, perilaku instrumental, penghargaan terhadap uang.

Untuk penyampaian materi mengelola usaha memerlukan waktu 5 pertemuan perkuliahan, masing-masing topik disampaikan selama 1 (satu) pertemuan, dengan rincian: menggali ide dan menciptakan produk baru, manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, Analisis perdagangan dan Break Even Point (BEP). Metode pembelajaran yang diterapkan dengan metode ceramah, metode latihan, metode diskusi dan diakhiri dengan metode studi lapangan untuk observasi mempelajari mengelola usaha kecil secara nyata dan diperoleh hambatan serta keunggulan usaha, dan selanjutnya didiskusikan bersama. Setelah menguasai cara mengelola usaha, lalu dilanjutkan dengan menyusun rencana usaha. Menyusun rencana usaha sebagai tugas akhir individu dengan jenis usaha yang sesuai minat dan keterampilan mahasiswa. Bahan menyusun rencana usaha berdasarkan hasil pembahasan materi mengelola usaha dan hasil studi lapangan pada usaha kecil. Susunan materi tersebut sesuai dengan hasil penelitian pendidikan kewirausahaan dengan permodelan wirausaha di perguruan tinggi oleh Murtini (2011 :401), untuk mengarahkan dan menyalurkan ide bisnis mahasiswa

dengan mengadakan kompetisi menyusun *business plan*. Materi dan desain lebih singkat, praktis, kalimat sederhana, teori kewirausahaan sederhana dengan lebih banyak latihan telah sesuai dengan harapan pengguna modul.

Hasil yang diperoleh dari perkuliahan kewirausahaan tersebut telah terbentuk modul kewirausahaan terpadu yang ber-ISBN 979495013-0, oleh Ninik Sudarwati. modul tersebut digunakan bahan materi untuk mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Jombang dan masih perlu mendapatkan penjelasan dan pengarahan dari dosen matakuliah. Dengan susunan sebagai berikut:



Gambar 2. Susunan Modul

Hasil dibidang pembelajaran bahwa mahasiswa telah mampu menyusun rencana usaha secara sederhana untuk mendirikan usaha kecil di sector informal, contohnya rencana usaha memproduksi tahu, memproduksi tempe dan lainnya.

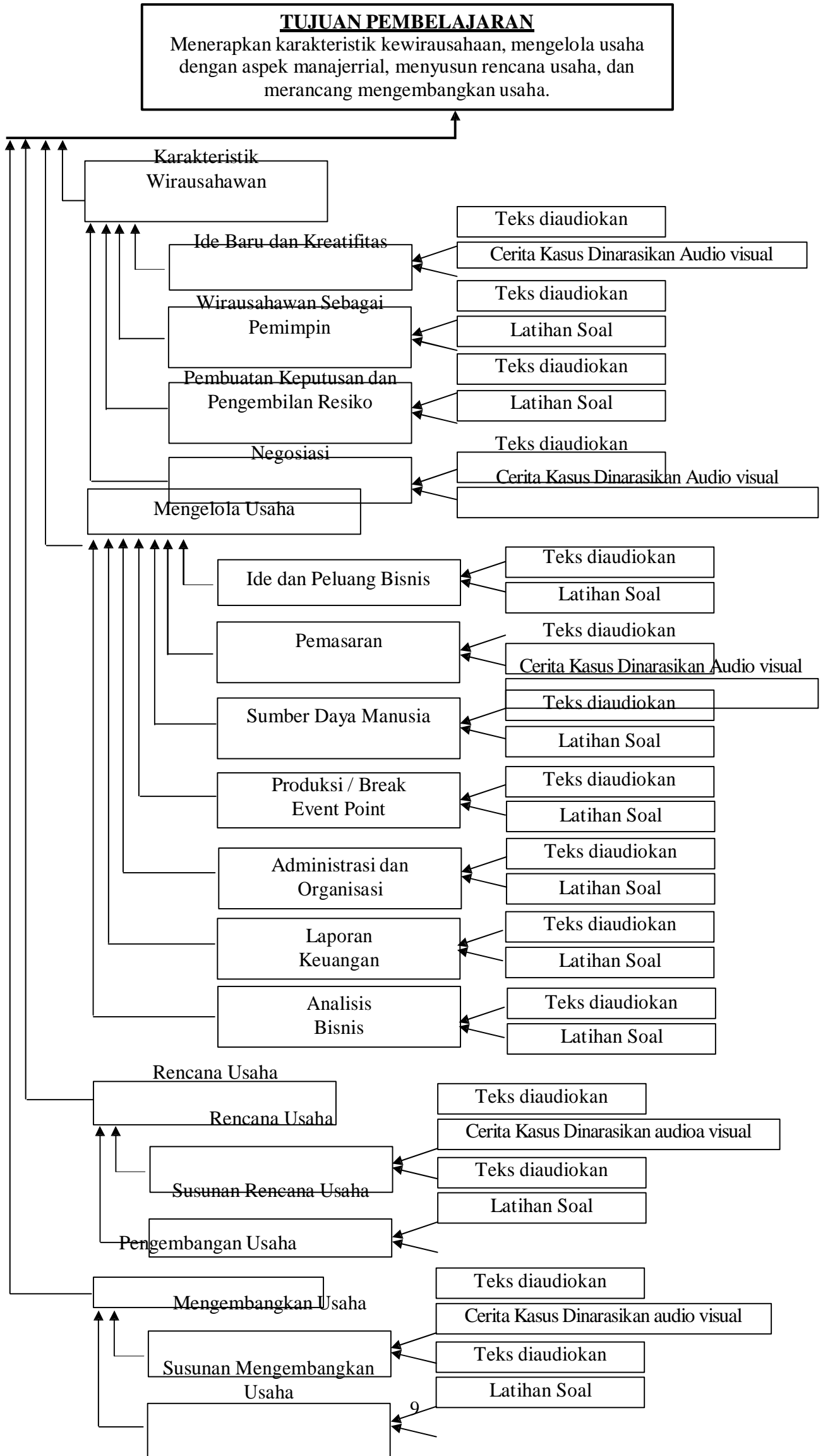
C. Modul Kewirausahaan Terpadu Berbasis Modul Elektronik

Materi kewirausahaan terpadu secara pokok terdiri dari dua pokok materi yaitu *business skill* dan *entrepreneurial traits*. *Business skill* meliputi : penelitian pasar, manajemen produksi, manajemen pemasaran, organisasi dan manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan perencanaan usaha. *Entrepreneurial traits* dengan pokok bahasan meliputi : karakteristik kewirausahaan, kepemimpinan, menanggung resiko, pengambilan keputusan, kreatifitas, negosiasi. Dan selanjutnya menyusun *business plan* sebagai pengukuran kemampuan terintegrasi dalam memulai berbisnis dengan memadukan materi mengelola usaha tersebut.

Ciri-ciri modul harus bersifat praktis sesuai dengan ketentuan modul dalam Ditjen Peningkatan mutu (2008:8) bahwa modul berguna sebagai bahan ajar dalam pembelajaran yang lebih praktis dan fleksibel. Begitu juga modul yang baik menurut pendapat Rahayu, *et al* (2011: 155) dikatakan modul siap pakai, karena telah memenuhi persyaratan efektif, efisien, layak, *individualized dan aplicable*. Juanda (2011:439) bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian keuntungan modul untuk fasilitator meliputi: (1) bimbingan kepada warga belajar lebih personal, dapat dilakukan di rumah maupun di panti belajar, (2) remedi efektif karena dapat diberikan secukupnya berdasarkan temuan warga belajar, (3) bebas dari pekerjaan rutin yang mungkin membosankan, (4) modul dapat digunakan kapanpun dan siapapun sehingga tugas fasilitator berkurang, (5) tugas profesi membaik, karena warga belajar lebih aktif bertanya materi yang tidak dipahami, (6) refleksi pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif untuk setiap individu warga belajar.

Susunan modul berbasis elektronik sesuai dengan pedoman pengembangan e materi (2012:9) E-Materi dikembangkan berorientasi objek pembelajaran (OP), untuk menjamin konsistensi struktur lintas e-Matapelajaran, OP e-Matapelajaran secara umum dikelompokkan ke dalam tiga level OP, yaitu: a. Matapelajaran, b. Pokokbahasan, c. Subpokokbahasan. Berikut susunan modul kewirausahaan terpadu berbasis modul elektronik (lengkap pada lampiran 7) dan susunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (lengkap pada lampiran 8).

Rencana Penyusunan e-materi



BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan gambaran situasi alamiah yang bermuatan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan.
- b. Mendeskripsikan situasi normatif tentang kompetensi kewirausahaan yang diharapkan oleh tenaga pengajar dan mahasiswa.
- c. Menyusun draf rancangan materi modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik.

B. Manfaat Penelitian

- a. Menghemat waktu bagi Tenaga pengajar dalam menyampaikan materi kewirausahaan lebih luas
- b. Pembelajaran lebih aplikatif dengan menyampaikan materi kewirausahaan yang disertai film kewirausahaan.
- c. Pembelajaran lebih komunikatif dengan menggunakan modul elektronik yang materinya disertai audio.
- d. Mahasiswa lebih berfikir praktis dan aplikatif dalam belajar kewirausahaan.
- e. Mahasiswa dapat mempelajari setiap waktu sesuai dengan kebutuhan belajar.
- f. Mahasiswa dapat belajar secara mandiri tanpa harus didampingi oleh tenaga pengajar.
- g. Pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat fleksibel, aplikatif, hemat waktu dan praktis.

BAB IV

METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Model pengembangan untuk pendidikan luar sekolah yang telah dikembangkan oleh Rohmad dan Dayati(1992:118) bahwa ”terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan pendidikan luar sekolah, yakni: (1) pendekatan percontohan(pilot project), dan (2) pendekatan dengan uji coba dan generalisasi”. Model pengembangan yang digunakan adalah dengan melakukan uji coba, dilakukan pengukuran tingkat keberhasilan dan selanjutnya dilakukan generalisasi hasil pengembangan.

B. Prosedur Pengembangan Tahun I (pertama)

1. Tahap pertama: Pendekatan kualitatif berupa penelitian eksploratif lapangan melalui pendekatan naturalistik dengan menyelidiki peristiwa adanya seperti terjadi secara alamiah:

- a. Studi kasus tentang fenomena kewirausahaan yang dibutuhkan masyarakat, dunia usaha dan yang diminati mahasiswa;
- b. Studi naturalistik tentang situasi kompetensi pembelajaran kewirausahaan yang diharapkan oleh tenaga pengajar dan mahasiswa.

Hasil dari tahap pertama:

- h. Deskripsi pola-pola kewirausahaan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan yang diminati mahasiswa.
- i. Deskripsi pola-pola kompetensi pembelajaran kewirausahaan yang diharapkan tenaga pengajar dan mahasiswa.

2. Tahap kedua:

Melakukan kegiatan pelaksanaan Diagnosa masalah fenomena kewirausahaan yang dibutuhkan masyarakat dengan metode pembelajaran yang diharapkan oleh tenaga pengajar dan mahasiswa, rincian kegiatan:

- a. Diagnosis tentang masalah-masalah(kesenjangan) antara deskripsi riil fenomena kewirausahaan yang dibutuhkan masyarakat dengan

deskripsi pembelajaran kewirausahaan mahasiswa dan tenaga pengajar. Kegiatan diagnosa dilakukan dengan diskusi bersama antara pengusaha, mahasiswa dan dosen.

- b. Berdasarkan deskripsi masalah (kesenjangan) itu kemudian dikembangkan suatu rekomendasi prototipe (rancangbangun) materi dan metode pembelajaran kewirausahaan yang sesuai dengan tuntutan normatif yang ditemukan.

Hasil dari tahap kedua:

Deskripsi susunan modul yang diharapkan oleh mahasiswa dan tenaga pengajar yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia usaha.

Tahap ketiga:

Menyusun draf modul kewirausahaan terpadu berbasis modul elektronik berdasarkan hasil diagnosis analisis gap, dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan draf awal modul materi dan metode pembelajaran kewirausahaan yang telah direkomendasikan dari hasil diskusi serta dengan perbandingan pendekatan library research dilakukan kaji literatur secara intensif.
- 2) Uji validasi modul materi dan metode pembelajaran kewirausahaan atas kelayakan dan kelengkapan serta keandalan rancangan modul kewirausahaan dengan diskusi bersama akademisi, praktisi dan wirausahawan, mahasiswa. Dan menggunakan teknik verifikasi ditempuh melalui seminar terbatas.

Hasil dari langkah ketiga:

- 1) Modul kewirausahaan berisi materi pelatihan berbasis elektronik yang telah dilakukan uji validasi.

C. Subyek dan Tempat Penelitian

Subyek dalam penelitian ini, untuk kegiatan melakukan eksplorasi pembelajaran, dilakukan dengan wawancara pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi satu kelas berjumlah 60 mahasiswa program studi

pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Wawancara dengan 10 dosen program studi pendidikan ekonomi dan 10 pengusaha di wilayah Jombang.

D. Teknik Analisis Penelitian tahun pertama

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik diskusi bersama kelompok kolaborasi antara mahasiswa, dosen kewirausahaan dan pengusaha.
2. Menyusun modul dengan teknik diskusi bersama kelompok kolaborasi dan dilakukan uji validasi bersama Dosen Kewirausahaan (Akademisi) dan pengusaha (Praktisi)

Tabel ringkasan metodologi

Tahun I

NO	RUMUSAN	TAHAP	METODE	INDIKATOR PECAPAIAN	LUARAN
1.	Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan	Eksplorasi	Wawancara, angket, diskusi	Deskripsi pembelajaran kewirausahaan	Prototipe modul yang siap diuji cobakan .
2.	Harapan kompetensi kewirausahaan	Eksplorasi	Wawancara, angket, diskusi	Deskripsi kompetensi kewirausahaan	
3.	Penyusunan draf modul	Pengembangan modul	Diskusi antara dosen, mahasiswa, pengusaha dan tim peneliti	Draf modul dari hasil diskusi	
4.	Penyempurnaan modul	Uji validasi	Diskusi dengan 2 pakar ahli	Draf modul yang siap diuji cobakan.	

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

A. Hasil Tahap Eksplorasi

Deskripsi pola-pola kewirausahaan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan yang diminati mahasiswa.

1. Pola kewirausahaan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
 - 1) Pembelajaran kewirausahaan sebaiknya bertujuan untuk membentuk calon tenaga kerja siap pakai.
 - 2) Pembelajaran kewirausahaan sebaiknya menerapkan berbagai keterampilan untuk siap kerja.
 - 3) Pembelajaran kewirausahaan untuk membentuk mental yang tangguh dan siap tantangan.
 - 4) Pembelajaran kewirausahaan sebaiknya yang mudah dimengerti.
 - 5) Materi kewirausahaan harus praktis sesuai dengan kenyataan.
2. Pola kewirausahaan yang dibutuhkan oleh mahasiswa.
 - 1) Pembelajaran kewirausahaan mudah dipelajari.
 - 2) Materi kewirausahaan berisikan lengkap cara mengelola usaha dan mengembangkan usaha.
 - 3) Materi kewirausahaan sebaiknya praktis dan lengkap.
 - 4) Tampilan film menggambarkan secara nyata seorang pengusaha.
3. Pola kompetensi pembelajaran kewirausahaan yang diharapkan tenaga pengajar.
 - 1) Materi kewirausahaan berisikan tentang materi mental kewirausahaan, mengelola usaha dan mengembangkan usaha.
 - 2) Sifat materi kewirausahaan mudah dimengerti dan kalimat sederhana.
 - 3) Tampilan modul didesain secara gabungan antara audio visual.
 - 4) Isi film kewirausahaan mudah dimengerti, tampilan film seorang bekerja dan berwirausaha.
 - 5) Bahasa film tidak singkat , padat, jelas.

- 6) Tampilan modul tidak membosankan dan durasi waktu tidak terlalu lama.

B. Hasil Tahap Analisis Gap

1. Kegiatan diagnosa dilakukan dengan diskusi bersama antara pengusaha, mahasiswa dan dosen
 - a. Pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan e-modul dengan tampilan menarik.
 - b. Materi modul kewirausahaan memuat membentuk mental kewirausahaan, mengelola usaha dan perencanaan usaha.
 - c. Tampilan e-modul kewirausahaan berisikan teks materi modul didubing dengan suara, masing-masing topik diberikan contoh film.
2. Deskripsi susunan modul yang diharapkan oleh mahasiswa dan tenaga pengajar yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia usaha.
 - a. Materi modul kewirausahaan memuat membentuk mental kewirausahaan, mengelola usaha, dan rencana usaha serta pengembangan usaha.
 - b. Tampilan e-modul kewirausahaan berisikan teks materi modul didubing dengan suara, masing-masing topik diberikan contoh film singkat.
 - c. Tampilan film masing-masing topik menggambarkan seorang berusaha dan bekerja.
 - d. Tampilan film menggambarkan seorang berwirausaha keterampilan jasa.

C. Tahap Menyusun Produk

1. Materi modul
2. Desain e-modul
 1. Isi modul : Jilid 1, Membentuk Mental Usaha:

A. Topik 1. Karakteristik kewirausahaan Isi film meliputi:

- 1) Semangat kerja dengan tampilan film seorang pengusaha mengatur ruangan, karyawan semangat berangkat kerja, seorang pengusaha bernegosiasi pekerjaan.
- 2) Kreatif dan inovatif, dengan tampilan film bermacam-macam produk kerudung.
- 3) Orientasi masa depan, dengan tampilan film seorang pengusaha berusaha meningkatkan pelanggan dengan biaya jasa lebih murah.

B. Topik 2. Wirausaha sebagai pemimpin

- 1) Percaya diri , dengan tampilan film seorang pekerja melakukan kreatifitas hasil kerja.
- 2) Kemampuan diri, dengan tampilan film seorang pekerja dites oleh pengusaha dan diterima bekerja.
- 3) Fisik sehat, dengan tampilan film seorang pekerja berangkat naik sepeda, menta mesin jahit.
- 4) Simpati/menyenangkan, dengan tampilan film seorang pengusaha memberikan pujian pada karyawan yang telah bekerja dengan baik.
- 5) Mengatur waktu, dengan tampilan film pengusaha menjadwal penyelesaian kerja, pengusaha menyerahkan pekerjaan pada pegawai.

C. Topik 3. Mengambil resiko dan mengambil keputusan

- 1) Semua teks didubing dengan audio.
- 2) Contoh resiko dan mengambil keputusan, berupa tampilan film kegiatan melayani pelanggan, menambah peralatan , membagi kerja dengan orang lain.

D. Topik 4. Inovatif dan kreatif

- 1) Semua teks didubing dengan audio.
- 2) Contoh inovasi dan kreatif, berupa tampilan film aneka produk busana dan kerudung.

E. Topik 5. Negosiasi

- 1) Semua teks didubing dengan audio.
- 2) Contoh negosiasi, berupa foto diplomasi dengan penampilan busana dan penampilan fisik yang meyakinkan.

2. Isi modul : Jilid 2, Mengelola Usaha:

A. Topik 1. Menentukan produk baru dan perencanaan produksi.

- 1) Semua teks didubing dengan audio.
- 2) Tampilan film menerima jasa jahitan dalam jumlah pesanan jahitan yang banyak.

B. Topik 2. Pemasaran dan rencana penjualan

- 1) Semua teks didubing dengan audio.
- 2) Tampilan film seorang pengusaha jasa menjahit melayani konsumen sesuai dengan permintaan dan memberikan kepuasan pelanggan dengan cara memberikan garansi pelayanan, tampilan film promosi dengan menyebar brosur pada calon konsumen secara langsung dan menawarkan produk secara langsung pada konsumen.

C. Topik 3. Break Even Point/Titik Impas

- 1) Semua teks didubing dengan audio.
- 2) Tidak ada tampilan film.

D. Topik 4. Menyusun laporan keuangan

- 1) Semua teks didubing dengan audio.
- 2) Tidak ada tampilan film.

- E. Topik 5. Manajemen sumber daya manusia
- 1) Semua teks didubing dengan audio.
 - 2) Tampilan film seorang calon tenaga kerja melamar kerja sebagai tenaga menjahit, seorang pengusaha memberikan kriteria tenaga kerja menjahit, seorang pengusaha mengetes langsung kerja dan membandingkan dengan kriteria kualitas kerja.
- 3) Bab 3, Menyusun rencana usaha dan mengembangkan usaha.
- 1) Topik 1. Rencana usaha
 - a) Semua teks didubing dengan audio.
 - b) Tampilan film seorang pengusaha menyusun rencana usaha untuk 3 tahun kedepan.
 - 2) Topik 2, Pengembangan usaha
 - a. Semua teks didubing dengan audio.
 - b. Tampilan film seorang pengusaha jasa menjahit, mengembangkan usaha dengan menjual baju.
 - 3) Uji validasi ahli
 - a. Berikut hasil uji validasi dari Prof. Dr. Bambang Suratman, bidang kompetensi pendidikan ekonomi, dosen Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Ekonomi, program studi pendidikan ekonomi, memberikan beberapa masukan, antara lain:
 1. Materi sudah cukup lengkap terdiri dari karakter kewirausahaan, mengelola usaha, rencana usaha dan mengembangkan usaha. Materi karakter kewirausahaan meliputi karakteristik kewirausahaan, wirausaha sebagai pemimpin, pembuatan keputusan dan mengambil resiko, kreativitas, membangun kerjasama dengan keterampilan negosiasi. Materi

mengelola usaha meliputi menentukan produk baru dan perencanaan produksi, pemasaran dan rencana penjualan, BEP/titik impas, menyusun laporan keuangan, manajemen sumber daya manusia. Tidak perlu materi analisis bisnis, karena sudah ada dalam materi menentukan produk baru dan perencanaan produksi. Materi rencana usaha dan pengembangan usaha sudah cukup.

2. Tampilan film Bab 1, topik 5. Negosiasi, perlu ditambahkan film sikap dan ucapan waktu bernegosiasi.
 3. Tampilan film Bab 2. Topik 1. Menentukan produk baru dan perencanaan produksi, tampilan film kurang sesuai dengan topik.
- b. Berikut hasil uji validasi dari Prof. Dr. Bambang Banu Siswoyo, bidang ilmu manajemen, dosen Universitas Negeri Malang, Fakultas Ekonomi, program studi manajemen, memberikan beberapa masukan, antara lain:
1. Disarankan Bab 1, Bab 2, Bab 3, diganti menjadi Jilid 1, Jilid 2, Jilid 3. Agar dapat diupload dalam android dan webb.
 2. Contoh tampilan film pada Bab 1, topik 3, tampilan film perlu penjelasan dengan audio sesuai dengan judul topik.
 3. Contoh tampilan film pada Bab 1, topik 4, tampilan film sebaiknya diberikan penjelasan dengan audio sesuai dengan judul topik.

Demikian hasil dari masing-masing tahap penyusunan modul dan hasil dari uji validasi.

D. Pembahasan Susunan Produk

1) Produk berupa modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik dari hasil kesepakatan dengan kelompok kolaborasi antara mahasiswa, dosen, peneliti dan pengusaha, adalah sebagai berikut:

a) Materi modul

- 1) Membangun jiwa kewirausahaan, meliputi: karakteristik kewirausahaan, wirausaha sebagai pemimpin, pembuatan keputusan dan mengambil resiko, kreativitas, membangun kerjasama dengan keterampilan negosiasi.
- 2) Mengelola usaha, meliputi: menentukan produk baru dan perencanaan produksi, pemasaran dan rencana penjualan, Break Even Point/titik impas, laporan keuangan, manajemen sumber daya manusia.
- 3) Praktek menyusun rencana usaha dan mengembangkan usaha.

b. Desain modul

Hasil kesepakatan dengan kelompok kolaborasi antara mahasiswa, dosen, peneliti dan pengusaha, dengan susunan modul sebagai berikut :

- 1) Hasil uji validasi dan revisi produk. Hasil uji validasi, antara lain:
 - a) Materi kewirausahaan sudah cukup lengkap bagi mahasiswa.
 - b) Desain modul pada Bab I untuk masing-masing topik disertai dengan contoh film, pada Bab 2 untuk topik 1, topik2, topik 4 masing-masing disertai contoh film, pada Bab 3 tidak disertai film.
 - c) Desain modul disarankan Bab 1, Bab 2, Bab 3, disarankan diganti dengan Jilid 1, Jilid 2, Jilid 3.

Kegiatan Tindak lanjut revisi dilakukan pada tahap penelitian tahun kedua setelah dilakukan uji coba terbatas dan uji coba luas.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

A. Pengembangan Produk

Melakukan tahap uji coba terbatas dan uji coba luas pada beberapa perguruan tinggi, seminar, penyempurnaan.

B. Produk Hasil Penelitian Tahun II

Rencana berikutnya adalah mengkomunikasikan produk hasil penelitian berupa modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik dilakukan seminar kepada peserta Mahasiswa, Dosen, dan Pengusaha untuk memperoleh dan saran sebagai penyempurnaan produk di dalam penelitian tahap pertama

C. Publikasi Artikel Internasional II

Kegiatan menyusun artikel yang mendeskripsikan tentang pengalaman menerapkan metode pengembangan tahap uji coba terbatas, uji coba luas beserta temuan-temuan selama kegiatan penelitian.

D. Pemakalah Internasional II

Kegiatan menyajikan makalah internasional dalam konferensi internasional.

E. Proses HKI

Memproses hak cipta modul kewirausahaan modul I, modul II, Modul III.

F. Menyusun Buku ber-ISBN

Menyusun buku penerapan penelitian pengembangan tentang praktek menyusun modul berbasis elektronik dan di terdaftar ISBN.

G. Penyusunan Laporan Akhir Tahap II

Kegiatan ini menyusun laporan akhir atas hasil penelitian tahun II dan juga mengkomunikasikan kegiatan hasil penelitian di lingkungan institusi serta mengunggah di SIMLITABMAS DIKTI.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pengembangan pada tahun pertama penelitian terdapat 3 tahap, yaitu tahap eksplorasi, tahap analisis gap, tahap menyusun modul kewirausahaan berbasis elektronik, dan uji validasi. Secara umum materi modul kewirausahaan terpadu terdiri dari 3 Bab, meliputi: Bab 1, membentuk mental kewirausahaan; Bab 2, mengelola usaha; Bab 3, menyusun rencana usaha dan mengembangkan usaha.

B. Saran dan penelitian tindak lanjut.

Penelitian ini masih terbatas menyusun produk berupa modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik dan revisi produk dilakukan pada waktu setelah uji coba terbatas dan uji coba luas.

Penelitian tindak lanjut untuk tahun ke 2 dengan kegiatan penelitian uji coba terbatas dan uji coba luas dan diukur tingkat efektivitas produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen peningkatan Mutu, 2008, *Penulisan Modul*, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Juanda, E. A., 2011, Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Meningkatkan Pemahaman Dasar-Dasar Mikrokontroler, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17, No. 6, Oktober 2011, hal.439-444.
- Kee, J., et al, 2007, *Entrepreneurship Curriculum*, (on line)
(<http://www.google.co.id#hl=id&source=hp&biw=&bih=&q=entrepreneurship+curriculum.pdf> / diakses 19 Januari 2011).
- Murtini, W., 2011, Pendidikan Kewirausahaan dengan Permodelan Wirausaha, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17, No. 5, Juni 2011, hal. 401-410
- Pratikto, H., 2011, Strategi Implementasi kewirausahaan Pusat Sumber Belajar Bersama dalam meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17, No. 6, Oktober 2011, hal. 445-453
- Rahayu,W. P., et al., 2011, Pengembangan Modul Kewirausahaan di SMK, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17, No. 2, Juni 2010, hal. 153-157
- Rohmad, Z., Dayati, U., 1992, *Ke Arah Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah*, Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas.
- Montgomery, D.G., 2001, *Design and Analysis of Experiments*, John Wiley & sons, INC, The United State of America.
- Isaacs, E., Visser, K., Friedrich, C., dan Brijlal, P., 2007, *Entrepreneurship Education and Training at The Further Education and Training (FET) level in South Africa*.

Search Mail

Search Web

kirim abstrak

Compose

Inbox (22)

Drafts (28)

Sent

Spam

Trash (4)

▼ Folders

Delete Move ▼ Spam ▼ More ▼ Collapse All

kirim abstrak(3)

Me Kepada Yth. Panitia konferensi Internasional dengan ini saya kirim a Jul 7

Me kepada panitia, trimakasih, saya telah menerima kiriman tentang ab Jul 8

ICBMR-MRC FEUI Jul 8

To Me

Dear Ms. Ninik

We've already received your abstract submission, with title:

THE DEVELOPING OF AN INTEGRATED ENTREPRENEURSHIP MODULE AND ELECTRONIC BASED FOR COLLEGE STUDENTS

we will process your manuscript and update you about the conference and confirmation letter as soon as possible.

Sincerely,

Committee The 9th ICBMR GSM-KU and UI

Phone: (+62-21) 7272425 ext. 503

Attn. Fadel (+62813-89620872) / Angty (+62878-84255515)

Email: mrc.icbmr@gmail.com Cc to: mrc@ui.ac.id

Web: fe.ui.ac.id

Best Regards,

Committee The 9th ICBMR GSM-KU and UI

Phone: (+62-21) 7272425 ext. 503

Attn. Fadel (+62813-89620872) / Angty (+62878-84255515)

Email: mrc.icbmr@gmail.com Cc to: mrc@ui.ac.id

Web: fe.ui.ac.id

2014-07-08 14:06 GMT+07:00 Ninik Agustin <ninik_009@yahoo.com>:

> Show message history

Reply, Reply All or Forward | More

Click to reply all

Send Tt **B** *I* **A** abc ▼ <<

Available on **iOS**
and **Android**

[Text me a link](#)

**THE DEVELOPING OF AN INTEGRATED ENTREPRENEURSHIP
MODULE AND ELECTRONIC BASED FOR COLLEGE STUDENTS**

Dr. Ninik Sudarwati, M.M., Lina Susilowati, Umi Nur Qomariyah*
STKIP PGRI Jombang Indonesia

Abstract: The present research development was carried out for two years. The first year of study aims at (1) describing the situation of entrepreneurship courses, (2) describing the situation of entrepreneurship competency implemented by teachers and students, and (3) arranging draft of an integrated entrepreneurship module based on electronic. The procedures of research development cover (1) the explorative steps of the implementation of entrepreneurship courses (2) the analysis steps of the expected entrepreneurship module arrangement, and (3) arranging draft design of an integrated entrepreneurship module. The data collection was done through interview of students who have passed the entrepreneurship course. The first phase of this study shows that entrepreneurship course is carried out in both practically and theoretically and the time allocation is only one semester and lasted for 150 hours per week. The second phase of the study shows that students need an understandable and thorough material of entrepreneurship and provide them with the opportunity to do independent study. The third phase of the study shows that the material module covers materials on (1) building business traits, (2) business management and business plan, and (3) business development. The design of the module also provides sample of film on each topic of material and those text materials are audio-dubbing.

Introduction

Entrepreneurship education is an activity or process of shaping business mentality through practically and theoretically training till learners are competent in managing business practically and theoretically. Hence, entrepreneurship education is expected to enhance learners' skill on entrepreneurship. Besides, if learning is supported with any applicative learning materials and demands learning practices, it will greatly increase students' skills. It corresponds to Lumsdaine, et al (2003) states that the activity of learning along with its applicative learning materials are able to give a space for learners to practice in order to enhance business learning and result on making business plan.

One of implementations of entrepreneurship education in college is done by having entrepreneurship courses. Entrepreneurship course is a special course for several study programs as it is an attempt to build entrepreneurial traits and create new entrepreneurs. Hence, entrepreneurship courses have significant roles to be delivered to the students.

Based on the previous study towards entrepreneurship courses in some colleges, it resulted on some information as follows. *First*, the time allocated for entrepreneurship learning in one semester was 2 credit semesters or equal to 2 x 75 minutes. *Second*, during that period, the amount of theoretical learning

materials was great in quantity, including materials on shaping business traits, managing business by implementing management strategy, and practice on structuring business plan. *Third*, entrepreneurship practice was done after having comparative study towards small business and internship at small business. The results of entrepreneurship courses had been conducted by Ninik Sudarwati in the form of an integrated entrepreneurship module that has ISBN license number 979495013-0. The module is used as learning materials for students of Economic Education Program of STKIP PGRI Jombang. However, there is a need of time to give further explanation and guidance on each module material that is given by the lecturer.

Additionally, the previous study also shows that there are some problems in implementing entrepreneurship courses. The main problem was the time constraint in entrepreneurship courses that only lasted for 150 minutes per week. During that particular time, the course instructor was demanded to deliver material and build business traits at the same time. In other case, the process of business traits takes a quite long term. Besides, the real case of a successful entrepreneur and the time allocated to practice business by implementing management strategies were so little.

Based on the background and the condition abovementioned, this study presents an integrated entrepreneurship module based on electronic by having preview of materials, learning materials, written and audio form of materials completed with samples of a film. This study is conducted in two years and this journal is the result of the first year study. The study of developing an integrated entrepreneurship module and electronic based in the first year is conducted in attempt to (1) give general overview of the nature of the implementation of entrepreneurship courses, (2) describe the normative situation on business competence that is expected by students and instructors, and (3) construct planning draft of an integrated entrepreneurship module based on electronic module.

REVIEW OF LITERATURES

Entrepreneurship Learning Materials Expected by Higher Institutions

Isaacs, & Visser (2007) defines that education and training on entrepreneurship is given as an attempt to change students' life style into entrepreneur and have skills to deal challenges in business world. The notion of Isaacs & Visser is strengthened by the study of Lamsa, et al, (2008) stating that students who take business education are ready to be responsible, having business traits, taking collaborative work as their prior set, giving priority to their customers, producing high-quality product, legal compliance, and attempting to increase employers' welfare.

In order to attain the objectives of entrepreneurship education and training, good and appropriate curriculum is consequently needed. In the case of entrepreneurship curriculum, Kee & Rodriques (2007) aver that entrepreneurship curriculum must take business skills into account and develop business traits at the same time. The structure of curriculum of entrepreneurship training and entrepreneurial traits is depicted in Figure 1.

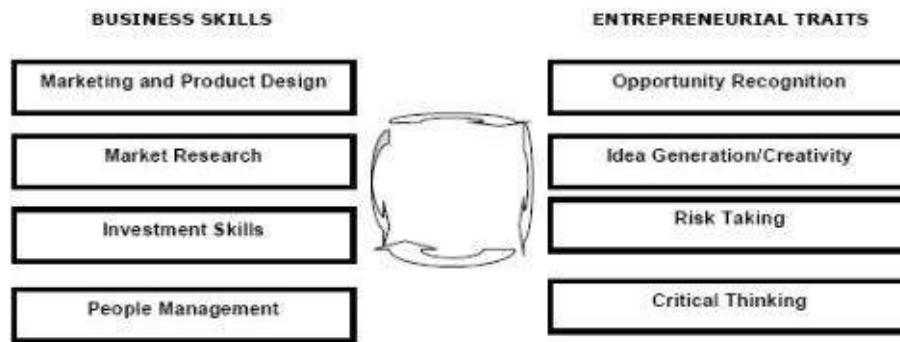


Figure 1 Learning Materials of Entrepreneurship Training

In spite of learning material, the thing which needs to be concerned in terms of entrepreneurship training and education is the method being employed. The common method being employed in the lesson plan of entrepreneurship training and education was a semi-structured plan by working on group task or stimulated project in the area of business situation (Kee & Rodrique, 2007). According to Bolton & Thompson (2004) as cited in Isaacs & Visser (2007) state that entrepreneurship training and education consist of three categories as follows (1) entrepreneurship is seen as a subject covers economic development which structures business plan and take entrepreneurs as the main focus; (2) entrepreneurship is seen as an activity on entrepreneurship approach and focus on making feasible business plan; (3) entrepreneurship is seen as an activity to activate and identify entrepreneurs' abilities and potentials.

In general, the curriculum of entrepreneurship covers business skills and business traits. Both of those elements are inextricably linked to create business behaviors, attitudes, and courage to execute a real business practice by taking entrepreneur's consideration. Hence, studying entrepreneurship is able to increase certain skills on specific areas, enhance the rate income, and improve courage to have an independent business (Jehanzeb, 2013).

An Integrated Entrepreneurship Module Based On Electronics

An integrated entrepreneurship module consists of two main learning materials that are business skills and business traits. The main discussion of business skill covers market research, production management, marketing management, organization and human resources management, financial management, and business plan. The discussion of business traits covers the features of entrepreneurship, leadership, taking risks, decision making, creativity, negotiation, conducting business plan as a mean of measuring integrity in starting business through integrating materials on business management.

The main discussion of entrepreneurship materials is presented inside the module. It is expected that students will easily understand the main material discussion. Hence, the module has to own certain features to be claimed as a good module.

One of good common features of a module is that it has to be practical corresponding to the required module by General Directorate of Quality Improvement (2008:8) stating that module has to be a useful learning material

which is practical and flexible. The characteristic of a good module is also confirmed by Rahayu, et al (2011:155). According to Rahayu, a good module is a ready-used module as it follows the criteria of being effective, efficient, feasible, individualized, and applicable. Therefore, the advantages of module which is used as facilitator cover (1) guidance on personal students which are able to carry out at home or study center, (2) effective remedy which based on students' need, (3) trouble-free from any dull daily activity, (4) flexible module which is able to be used in any context so it may ease the task of a facilitator, (5) lighten the task of professional as students are actively rising their inquiries only on subjects that need to be clarified, and (6) learning reflection can be done effectively for each individual learner.

In its further progress, the module form has undergone some changes. The previous module was only delivered in its printed form, but later it also can be found in its electronic form, whether it is managed interactively or not. According to Juanda (2011:439), instructional learning based on interactive multimedia is able to enhance students' learning outcomes.

The arrangement of module based on electronics is in line with the guidance of e-material development (2012:9). E-material is developed on learning object-oriented. In order to ensure the structure of e-subject study records, learning object of e-subject study are classified in terms of three levels that are (1) subject study, (2) main discussion, and (3) sub-topic discussion.

METHOD OF DEVELOPMENT RESEARCH

Development Model

Development and research education is a process employed to develop and validate education product (Borg & Gall, 1989). The product of education research finding is used as learning materials, instructional media, and education management (Gay, 1981).

In this study, the development model being employed was try-out, measuring the degree of effectiveness, and generalizing the results of development. This study was carried out for two years as follows: (a) the first year was done in 2014 with its main focus on limited-try-out and general test. The study presented in this journal was preliminary study of the first year with its limited designation to arrange product.

The Procedures of Development

Development study is a study following a subsequent and systematic set of procedures which is based on certain patterns. In this study, there are three major steps, namely first, second, and third step.

The first step of this study is embedded with explorative field-based activity that is scientifically observing the existing phenomena. These steps consists of (1) explorative study on entrepreneurship phenomena which is needed by the society, business world, and students' interest; (2) explorative study on learning competence situation of entrepreneurship that is expected by the students and instructors. **The finding of the first study shows that** (1) the descriptions of entrepreneurship patterns are needed by the society and become students' interest; and (2) the description of patterns of learning competence of entrepreneurship is expected by students and instructor.

The second step of this study was carried out by having problem identification on the existing phenomena of entrepreneurship which was needed by the society. In this case, the learning method was presented based on students' and instructors' preferences. The details of the second step are as follows. *First*, there is problem identification on inequality problems between the factual description of the existing phenomena and learning method expected by students and instructors. Problem identification was done through having collaborative group discussion between entrepreneurs, students, and lecturers. *Second*, based on the inequality issues, the prototype recommendation (design) materials and entrepreneurship learning method corresponds to the found-demand of normative values. **The finding of the second step** was description of module arrangement expected by students and instructors which is based on business world and society demands.

The third step was carried out by arranging draft of an integrated entrepreneurship module based on electronics which was resulted from gap analysis report. The third step can be elaborated into two terms. *First*, structuring the first draft of module materials and entrepreneurship learning method that had referred to collaborative group discussion and applying contrastive approach of library research. *Second*, there was validation test of module materials and entrepreneurship learning method on the feasibility, reliability, and completeness of entrepreneurship module design along with the discussion between academics, practitioner, entrepreneur, and students. **The finding of the third step** was entrepreneurship module which contains materials training based on electronics that had been validated.

Research Subject and Domain of Study

The activity of explorative study was carried out by having an interview of a class of 60 students of Economic Education Program of STKIP PGRI Jombang. Additionally, there was an attempt to have an interview of 10 lectures of Economic Education Program of STKIP PGRI Jombang and 10 entrepreneurs in Jombang area.

Technique of Study Analysis on the First Year

The techniques of data analysis being used in this study were two kinds. *First*, data collection was done by having collaborative discussion group between students, lecturers of entrepreneurship courses, and entrepreneurs. *Second*, module arrangement was carried out through collaborative discussion group and validation test along with the entrepreneurship lecturers (academician) and entrepreneurs (practitioner).

FINDING AND DISCUSSION

The Finding of Explorative Phase

The preliminary study on entrepreneurship learning in Economic Education Program of STKIP PGRI Jombang shows that the implementation of entrepreneurship learning with its 4 credit semesters has been carried out in terms of practically and theoretically. In the beginning of the lecture, some aspects of

the material on business traits and business management are given, including business plan arrangement.

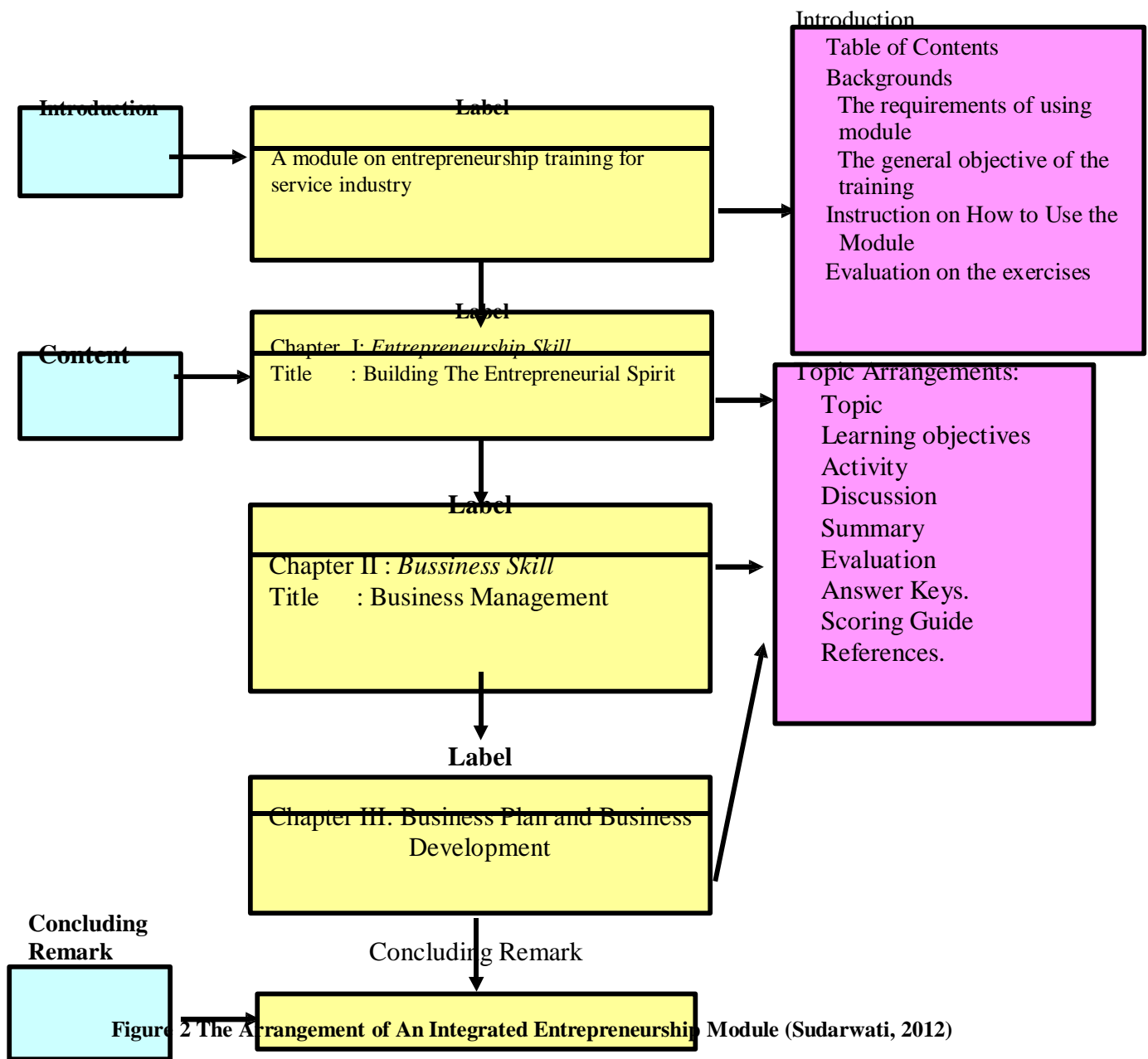
In order to deliver materials on business traits, lecture based-learning method, group discussion, sample demonstration on business traits, and exercises on building business traits. This learning material had done for four meetings. Business trait material was delivered by taking the study of Pratikto into account. Pratikto (2011:451) states that the implementation strategy of business behavior and the entrepreneurial values that are being internalized in school culture covers achievement motivation (have the best orientation of national and international standards), independency, creativity, daring to take a risk, being proactive, perseverance, future-oriented, communicative, reflective, having a good leadership, instrumental, and appreciating the value of money.

In order to deliver business management materials, it needs 5 meetings. Each topic is delivered for one meeting with the details as follows (1) explore the ideas and create a new product, (2) production management, (3) marketing management, (4) financial management, and (5) marketing analysis and break-even point (BEP). The methods of learning that is applied to deliver business management are lecturing, exercise, discussion, and ends up with field study to observe and examine small business management in a real context out of any burden, showing the great advantages of business, and next having further group discussion.

After mastering business management, materials are continued by having business plan arrangement. This material is then further used as final individual task that is arranging business plan based on students' interest and skill. The material of business arrangement is the result of discussion of business management and field-study of small business. The material arrangement corresponds to study by Murtini (2011:401) on entrepreneurship education which used entrepreneur model in tertiary level. Based on the study conducted by Murtini, it can be revealed that guidance and distribution of students' business management can be manifested by having business plan competition. Business plan plays significant role for both an entrepreneur and its candidates in developing their business (Richbell, 2006).

The result of entrepreneurship courses that has been manifested in the form of an integrated entrepreneurship module has ISBN license number 979495013-0 written by Sudarwati. The module contains learning materials used by students of Economic Education Program of STKIP PGRI Jombang and it still needs further explanation and guidance from the lecturers. The arrangement of the module is elaborated further in Figure 2.

The final objective of entrepreneurship learning is to expect students to be able to arrange a simple business plan for starting a small business in terms of informal sector. As an example, after taking entrepreneurship courses, students are expected to arrange business plan on tofu, *tempe*, and etc.



The pattern of entrepreneurship that is being delivered in class should be corresponded to the descriptions of entrepreneurship patterns based on the demands of the society and students' interest as well. The criteria of entrepreneurship needed by the society are as follow (1) entrepreneurship is attained to build future available workforce; (2) entrepreneurship courses should implement various skills needed in business world; (3) entrepreneurship courses should build a firm mentality and welcome to any challenges; (4) entrepreneurship courses should be understandable; (5) entrepreneurship materials should be practical and correspond to a real context.

In another case, the patterns of entrepreneurship needed by students are (1) understandable entrepreneurship courses; (2) entrepreneurship material covers rigorous business management and development; (3) practical and thorough courses; and (4) filming a real context of an entrepreneur.

The patterns of competence of entrepreneurship courses which is expected by other instructors are (1) entrepreneurship materials covering business traits, management, and development; (2) understandable materials and provided by simple language; (3) the form of the module is an integrated design of audio visual; (4) the film is understandable; (5) the film has brief and concise explanation; and (6) fun modules and lasted in short period.

Report of Gap Analysis Phase

The activity of identification was carried out through group discussion between entrepreneurs, students, and lecture. The issues being discussed are as follow (1) entrepreneurship learning with the fun display format of e-module; (2) the entrepreneurship module materials build business traits, business management, and business plan; and (3) the display of entrepreneurship e-module consists of text material which is audio-dubbing and sample of film is provided for each topic.

In another case, the descriptions of an expected module which is expected by students and instructors in terms of filling the demands of society and business world are as follow (1) entrepreneur module material builds business traits, business management, business plan, and business development as well; (2) the display of entrepreneurship e-module consists of text material which is audio-dubbed and sample of film is provided for each topic; (3) the scene of each film illustrates a hard worker person; and (4) the scene of each film illustrates an entrepreneur on service industry.

Steps of Arranging Products

The module material and design of an integrated entrepreneurship e-module is the result of gap analysis phase information between society, students, and the expectations of entrepreneur. The collaboration study of the researchers, students, and lecturers of entrepreneurship courses are formed to design an integrated entrepreneurship e-module.

Content of Chapter 1 discusses materials in Building Business Traits which is covering five topics. The content of Chapter 1 is elaborated as follow.

Topic 1: The characteristic of entrepreneurship. **The content of film** covers (1) the passion of working with the image film portrays an entrepreneur managing some things; (2) showing various creative and innovative veils; and (3) illustrating an entrepreneur's future orientation in rising the rates of customer through having lower prices on service industry.

Topic 2: Entrepreneur as a Leader. **The content of film** shows (1) self-confidence by portraying a successful and creative worker; (2) self-actualization by portraying an employee tested by the employer and successfully joins recruitment company; (3) physically good by depicting a worker goes to work by cycling or someone arranges sewing machine; (4) showing sympathy/warm atmosphere by illustrating a person giving compliment to a good worker; and (5)

time-management by showing an entrepreneur determines the deadlines and authorize work to the employee.

Topic 3: Risk Taking and Decision Making. The designs of this topic are as follows (1) all text are audio-dubbed ; and (2) the sample of risk taking and decision making is presented through the activity of serving customer, adding the amount of equipment, and sharing the work with others.

Topic 4: Innovation and creativity. The designs of this topic are as follows (1) all texts are audio-dubbed; and (2) the sample of innovation and creativity is presented through the various products of veil and dress.

Topic 5: Negotiation. The designs of this topic are as follows (1) all texts are audio-dubbed; and (2) the sample of negotiation is presented as a diplomatic photograph with good and professional dressing and personality.

The content of Chapter 2 discusses Business Management covering five topics. The content of Chapter 2 is elaborated as follows.

Topic 1: Determine A New Product and Production Plan. The design topics are (1) all texts are audio-dubbed; and (2) the film portrays the case of sewing industry getting abundant orders.

Topic 2: Marketing and Sales Plan. The designs of this topic are (1) all texts are audio-dubbed (2) the film portrays a professional tailor who is successfully fulfilling the demand of customers and give them satisfaction through give them service guarantee and spreading the brochures directly and indirectly.

Topic 3: Break Even Point. The designs of this topic are as follows (1) all texts are audio-dubbed; and (2) no film imagery.

Topic 4: Making Financial States. The designs of this topics are (1) all texts are audio-dubbed; and (2) no film imagery.

Topic 5: Human Resources Management. The designs of this topics are as follows (1) all texts are audio-dubbed; and (2) the film portrays a candidate of employee applies a job as a tailor, an employer gives them instruction on sewing, and the employer tests him/her directly and draws conclusion based on the quality of his/ her work.

The content of Chapter 3 discusses making business plan and business development. The content of Chapter 3 is elaborated as follows.

Topic 1: Business Plan. The designs of this topic are as follows (1) all texts are audio-dubbed; (2) the film depicts an entrepreneur starts business on sewing industry and develops his/her business by selling the cloths.

The explanations above-mentioned are the illustration of entrepreneurship e-module. From those explanations it can be inferred that entrepreneurship courses has been done by integrating theory and practice. It corresponds to the notion of Dodescu et al, (2009) that the method of action learning of entrepreneurship courses is done by having integrated learning between theory and practice.

The arrangement of module based electronics resonates well with the guidance of e-material development (2012:9). E-material is developed based on learning object. In order to ensure the consistency of the structure of e-cross subject, learning objects are classified into three levels as follows (1) Courses, (2) Content, and (3) Sub-content. Figure 3 is the module arrangement of an integrated entrepreneurship based on electronic module.

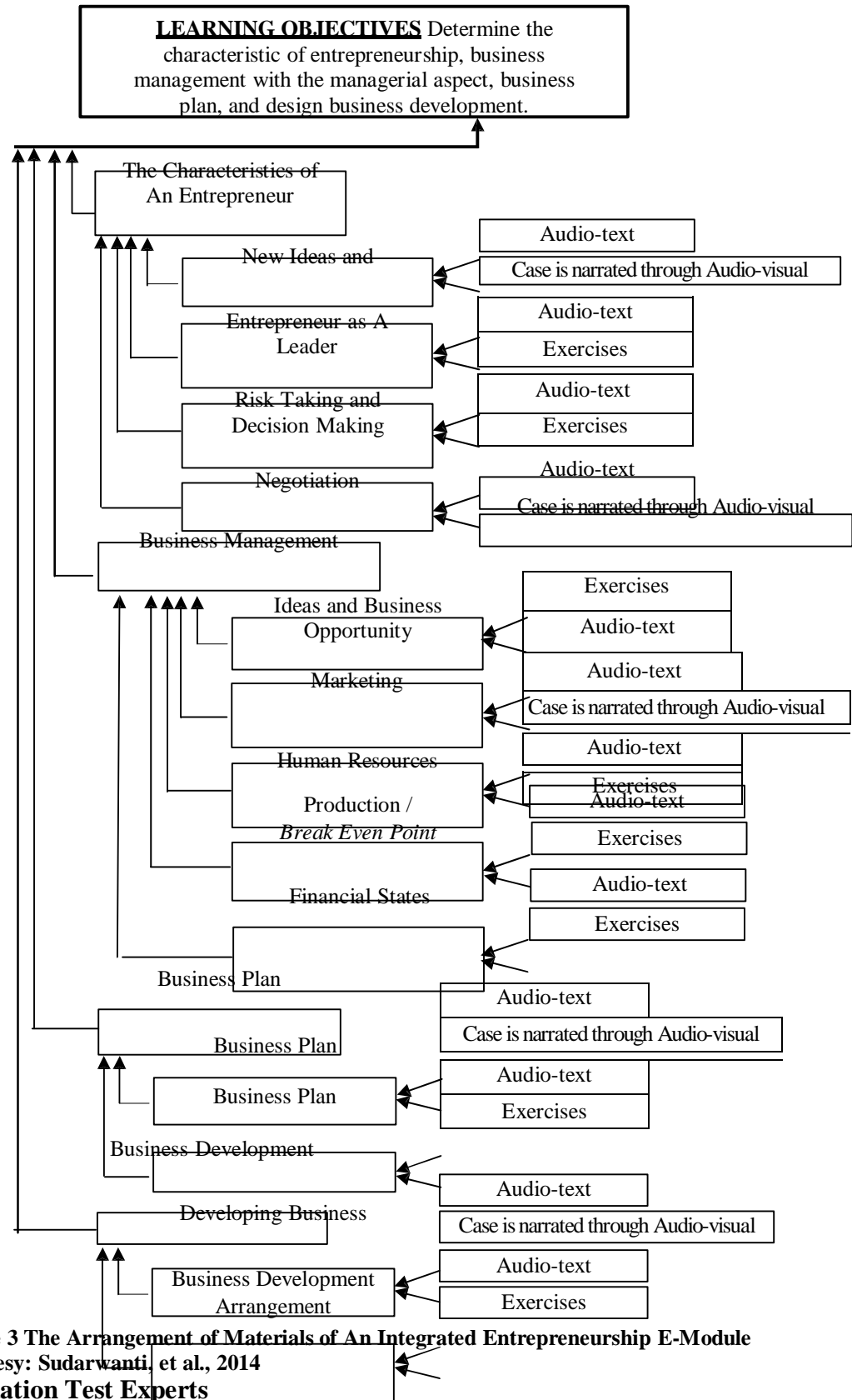


Figure 3 The Arrangement of Materials of An Integrated Entrepreneurship E-Module
 Courtesy: Sudarwanti, et al., 2014
Validation Test Experts

The test validation was done by two experts named Prof. Dr. Bambang Suratman and Dr. Imam Baidhowi, MM.. The details are as follows.

The validation test is done Prof. Dr. Bambang Suratman, a lecturer of Economic Education Program of Economic Faculty, State University of Surabaya, a master on economic education, and gives some feedbacks. *First*, the material is complete enough in covering the characters of entrepreneurship, business management, business plan, and business development. The character of entrepreneurship material covers the characteristic of entrepreneurship, entrepreneur as a leader, decision making and risk taking, creativity, build cooperativeness along with the ability of negotiation skills. Business management material covers determining a new product and making production plan, marketing, and sales plan; BEP, conducting financial states, and human resources management. Another feedback is that the module does not need material on business analysis as it has been inserted in materials of determining a new product and production plan. Materials on business plan and development has already met the need. *Second*, the film portray of Chapter 1, topic 5: Negotiation; there needs film on attitude and behavior due the time of negotiation. *Third*, the film portray of Chapter 2, Topic 1: Determining A New Product and Production Plan does not really correspond to the topic.

Whereas, the validation test result which is done by Dr, Imam Baidhowi, MM., a lecturer of Entrepreneurship Program, State STKIP PGRI Jombang, an expert in the subject of entrepreneurship, gives some suggestions. *First*, the sample of image film of Chapter 1, Topic 3 needs to be supported with an audio which relates to the title of the topic. *Second*, the sample of portrayal film of Chapter 1, Topic 4 needs to be explained through audio which corresponds to the title of the topic.

Discussion on Product Arrangement

The product of an integrated entrepreneurship module based on electronic is the result of some agreements between the collaboration group of students, lecturers, researchers, and entrepreneurs. There are some points as follows.

First, the module is consisted of three materials. The first material is building entrepreneurial spirit, including (1) the characteristic of entrepreneurship, (2) entrepreneur as a leader, (3) decision making and risk taking, (4) creativity, and (5) building cooperation in negotiation skills. Those materials correspond to the notion of Crea (2010) stating that entrepreneurship material covers entrepreneurial spirit, creativity to develop business, how to start business, simple business management, and marketing. The second materials concern on business management covering (1) determining a new product and production plan, (2) marketing and sales plan, (3) Break Even Point, (4) financial states, and (5) human resources management. The third material concerns on practice to arrange business plan and business development. Overall, entrepreneurship material covers business traits and simple business management. It corresponds to the notion of Buchholz, et al (2005) stating that the cardinal points of entrepreneurship are imagination, creativity, newness, and sensitivity to develop a new product and service.

Second, the module design being agreed by the collaborative group between students, lecturers, researchers, and entrepreneurs is building business traits, business management, business plan, and business development. It resonates well with the study of Kee (2007) and Lumsdaine (2003) stating that

delivering entrepreneurship materials and business skills management in both practical and theoretical guides students to be able to conduct their own business plan.

The result of test validation of product which is tested by practitioner and academics shows that there are several revisions in terms of image film. However, generally the module is feasible to be used as a trial or implementation of entrepreneurship courses in tertiary level.

CONCLUSION

In terms of the steps of the first year-research development, there are four steps namely exploration, gap analysis phase, arranging entrepreneurship module based on electronic, and validation test. Overall, an integrated entrepreneurship module material consists of three chapters, they are Chapter 1: Building Business Traits; Chapter 2, Business Management; and Chapter 2, Arranging Business Plan and Development. The designs of an integrated entrepreneurship module based on electronic are characterized into (1) audio-dubbed text materials, and (2) each topic is completed by sample of a film.

Suggestion and Further Study

The lecturers are expected to explore and master the content of the module intensively. It is extremely needed as the high capability of a lecture provides students to do intensive study (Lokoko, 2013) and help others who do not have clear understanding towards the module.

This study is limited to the product arrangement in terms of an integrated entrepreneurship module based on electronic and product revision was done after specific and general test. Further study on the second year of study of specific and general test is needed to measure the degree of product effectiveness in entrepreneurship courses.

REFERENCES

- Borg, W.R., & Gall, M.D., (1989), *Education Research: An Introduction (Fifth ed.)*. New York: Longman.
- Buchholz, R. A., et al, 2005, The Spirit of Entrepreneurship and The Qualities of Moral Decision Making: Toward A Unifying Framework, *Journal of Business Ethics*, 60:307—315, DOI 10.1007/s10551-005-0137-0.
- Crea, E., A., Mc., 2010, Integrating Service-Learning Into an Introduction to Entrepreneurship Course, *Journal of Management Education*, Vol. 34, Iss.1, pp. 39—61.
- Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen peningkatan Mutu, 2008, *Penulisan Modul, Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Dodescu, A., & Badulescu, A., 2009, *Entrepreneurship Education and Training. Study-case: The Antr ES programme on Women Entrepreneurship in Western Romania*, (Online) (<http://www.google.co.id/#hl=id&source=hp&biw=&bih=&q=Entrepreneurship+education+and+training.+Study+case+%3A+in+western+romania.pdf&aq=f&aqi=&aql=&oq=&fp=cbbda01b5db5fed0> atau www.wseas.us/e-library/conferences/2010/TimisoaraW/.../EMT2-07.pdf), (diakses 19 Januari 2011).
- Gay, L.R., 1981, *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. Columbus, OH: Charles E. Merrill.
- Juanda, E.A., 2011, Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Meningkatkan Pemahaman Dasar-Dasar Mikrokontroler, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17, No. 6, Oktober 2011, hal. 439—444.
- Jehanzeb, 2013, Training and Development Program and Its Benefits to Employee and Organization: A Conceptual Study, *European Journal of Business and Management*, Vol. 5, no. 2, pp. 243—252.
- Kee, J., et al, 2007, *Entrepreneurship Curriculum*, (Online) (<http://www.google.co.id/#hl=id&source=hp&biw=&bih=&q=entrepreneurship+curriculum.pdf/>), (diakses 19 Januari 2011).
- Kemendikbud Ditjen Pendidikan Tinggi, 2012, *Pedoman Pengembangan E-materi 2012*, Pendidikan Tinggi, Jakarta, (Online) (<http://www.dikti.go.id/attachments/article/2919/Lampiran%204.%20Pedoman%20Pengembangan%20e-Materi%202012.pdf>).

- Lomsdaine, E. & Bink, M., (2003), *Teaching Entrepreneurship to Engineers*, (Online)
 (<http://www.google.co.id/#hl=id&source=hp&biw=&bih=&q=Teaching+entrepreneurship+to+engineers.pdf&aq=f&aqi=&aql=&oq=&fp=cbbda01b5db5fed0> atau www.innovationtoday.biz/pubs/2003-3554-Final-ASEE.pdf), (diakses 19 Januari 2011).
- Lamsa, A.M., et al, 2008, Effect of Business Education on Women and Men Students' Attitudes on Corporate Responsibility in Society, *Journal of Business Ethics*, 82, pp. 45—56, DOI 10.1007/s10551-007-9561-7.
- Likoko, S., et al, 2013, Tutor Competence and its Effect on Quality of Teacher Preparation in Emerging Private Primary Teacher Training Colleges in Bungoma County-Kenya, *Journal of Education and Practice*, vol. 4, number.2, pp. 95—102.
- Murtini, W., 2011, Pendidikan Kewirausahaan dengan Permodelan Wirausaha, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17, No. 5, Juni 2011, hal. 401—410.
- Sudarwati, N., 2012, Developing Integrated Module on Entrepreneurship to Improve Ability in Making Business Plans, *International Journal Business, Humanistic, and Tecnology*, USA: Center for Promoting Ideas.
- Sudarwati, N., Susilowati, L., & Qomariyah, U.N., 2014, Laporan Penelitian Pengembangan Modul Kewirausahaan Terpadu Berbasis Elektronik bagi Mahasiswa, Laporan Hibah Penelitian Desentralisasi 2014, STKIP PGRI Jombang.
- Pratikto, H., 2011, Strategi Implementasi Kewirausahaan Pusat Sumber Belajar Bersama dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17, No. 6, Oktober 2011, hal. 445—453.
- Rahayu, W.P., et al., 2011, Pengembangan Modul Kewirausahaan di SMK, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17, No. 2, Juni 2010, hal. 153—157.
- Richbell, S.M., et al, 2006, Owner–Managers and Business Planning in The Small Firm, *International Small Business Journal*, vol. 24 (5), pp. 496—514.
- Rohmad, Z., & Dayati, U., 1992, *Ke Arah Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas.
- Isaacs, E., Visser, K., Friedrich, C., & Brijlal, P., 2007, *Entrepreneurship Education and Training at The Further Education and Training (FET) level in South Africa*. *South African Journal of Education* vol. 27:613—629, (Online) (<http://www.ajol.info/index.php/saje/article/viewFile/25136/4335>).

Lampiran 2 Produk

Modul Kewirausahaan Terpadu Brbasis Elektronik

1. Modul Kewirausahaan Terpadu BAB I (contoh isi modul lihat di youtube dengan judul “Modul Kewirausahaan Terpadu BAB I”)



2. Modul Kewirausahaan Terpadu BAB I (contoh isi modul lihat di youtube dengan judul “Modul Kewirausahaan Terpadu BAB II



3. Modul Kewirausahaan Terpadu BAB I (contoh isi modul lihat di youtube dengan judul “Modul Kewirausahaan Terpadu BAB III



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR
Jl. Kayen No. 50 - 52, Kec. Genteng Surabaya
No. Permohonan
EC10201400129

HAK CIPTA

TANDA TERIMA PENDAFTARAN CIPTAAN

KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR pada tanggal 28/08/2014 telah menerima permohonan pendaftaran ciptaan atas suatu ciptaan yang berjudul " **Modul I Kewirausahaan Terpadu Bagi Calon Wirausaha : Membangun Mental Kewirausahaan**" dari pemohon :

I. Pencipta

Nama : DR. NINIK SUDARWATI
Kewarganegaraan : INDONESIA
Alamat : Jl. Kapten Tendean No.192-B RT.020 RW.003, Ds.Kel.Sengon, Kec. Jombang, Jombang

II. Pemegang Hak Cipta

Nama : DR. NINIK SUDARWATI
Kewarganegaraan : INDONESIA
Alamat : Jl. Kapten Tendean No.192-B RT.020 RW.003, Ds.Kel.Sengon, Kec. Jombang, Jombang

III. Kuasa

Nama :

Bersama ini Saya/Kami lampirkan :

- Lembar Formulir
- Surat Kuasa Khusus (Apabila Melalui Kuasa)
- Salinan Resmi Akta Pendirian Badan Hukum (Apabila Pemohon Badan Hukum)
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk
- Bukti Pembayaran Biaya Permohonan
- Contoh Ciptaan Sesuai Ketentuan
- Bukti Pengalihan Hak Cipta (Apabila Pemohon Bukan Pencipta)
- Lain-Lain

Selanjutnya Biaya telah dibayarkan sebesar

Rp 500.000

Terbilang

Lima Ratus Ribu Rupiah

Petugas Penerimaan

Feisal Destalinu Artha, SH
NIP.198412242009121004

**MODUL
KWIRAUSAHAAN TERPADU
BAGI CALON WIRAUSAHA**

**TEMA
MEMBANGUN MENTAL
KWIRAUSAHAAN**

**Oleh
Dr. NINIK SUDARWATI**



ISBN : 977208640400



PROCEEDING

The 2nd International Conference on Business and Economics 2014

Entrepreneurship and Creative Economy
in Global Competitiveness

Padang, 22-23 October 2014
West Sumatera, Indonesia



Megawati	The Relationship Between Competitive Capability And Indonesian Smes Performance: Environmental Dynamic As Moderator Variable	169
Najwa Yahaya	Effectiveness Of Entrepreneur Literacy Camp Implementation In Fostering Entrepreneurial Skills By Gender Among Mrrsm Students In Kuala Klawang	170
Ninik Sudarwati	Stages In Compiling Integrated Entrepreneurship Module Based On Electronic For University Students	171
Primadona	Social Capital And Entrepreneurial Success Factors Of Minang Society	172
Robby Rosandi	An Introduction To The Theory Of Cooperaative Entrepreneurship	173
Sentot Imam Wahjono	Management Practices Is Not Important For Woman Entrepreneurs In Family Business While Enhance Their Business Performance: Evidence From Melaka, Malaysia	174
Sirinor Wardatulaina Mohd. Yusoff	Success Factors In Entrepreneurship: The Case Of Malaysia	175
Sri Anik	Competitive Advantage Of Green Intellectual Capital Based Small And Medium Industries In Semarang	176
Suhernita	An Investigation Of Csr Practices Among Smes In Yogyakarta Special Province (Diy)	177
Syazwani Yahaya	Relationship Between Family Background Factors Towards Interest Of Mrrsm Kuala Klawang Students In Entrepreneurship	178
Wahyuni Eloisa Marinda	Key Success Factors Of Gender Minangkabau Mode In Managing A Small Business With Respect To Culture Matriarkhat	179
Wan Muhammad Noor Azam	Entrepreneur Development Model For T-Shaped Ict Entrepreneur	180

Stages in Compiling Integrated Entrepreneurship Module Based on Electronic for University Students

Ninik Sudarwati
Lecturer of STKIP PGRI Jombang

ABSTRACT

This study was conducted for two years, the purposes of the first year research are: describing the situation naturally about the entrepreneurial learning in higher education, describes integrated electronic entrepreneurial competence expected by faculty and students, compiling drafted design of the integrated entrepreneurship based on electronic modules material. The steps for this research method are: 1) exploration step, description of the implementation of entrepreneurial learning in higher education, 2) analysis phase, the composition integrated entrepreneurship based on electronic modules that are expected of students and faculty, 3) drafting stage for integrated entrepreneurship based on electronic modules, 4) validation test for module with entrepreneurial and academics experts. Data was collected through interviewing the students who take a course in entrepreneurship has been completed. The research finding of this study is: 1) the first stage, it showed the results of interviews on entrepreneurial learning on students who 80%, they answered that entrepreneurial learning is done 70 % in theory and 30% practice of entrepreneurship, the study time is only one semester of 150 minutes per week, 2) the results of the second stage showed that 85% of students need entrepreneurial-based integrated electronic material that is easy to learn, complete material, the module can be studied independently, 3) the results of the third stage shown that the shape of the module material consist of: forming a entrepreneurship mental, business management and business plans, business development. The module design of each topic is shown film, dubbed material with sound, 4) validation test results indicate that the module has been worth to be applied to the entrepreneurial learning in higher education as a field test of the module.

Keywords: Module, Integrated Entrepreneurship, Stage, Electronic

ICBE 2014

2nd International Conference on Business and Economics 22-23 October 2014 in Padang, Indonesia

[HOME](#) [COMMITTEE](#) [CALL FOR PAPERS](#) [REGISTRATION](#) [IMPORTANT DATES](#) [PAPER SUBMISSION](#) [ACCOMMODATION](#)



ICBE 2014

" ENTREPRENEURSHIP AND CREATIVE ECONOMICS IN GLOBAL COMPETITIVENESS "

International Conference on Business and Economics (ICBE 2014)is hosted by the Faculty of Economics at the Andalas University will be held on 22-23 October 2014 in Padang, West Sumatera Province, Indonesia. The city located thirty minutes from Minangkabau International Airport. The conference will highlight on research topics that cover on such disciplines as accounting, business, management, economics, public governance, and others are welcome.



The 2nd International Conference on Business and Economics 2014

Padang, 22-23 October 2014
West Sumatera, Indonesia
Entrepreneurship and Creative Economy
in Global Competitiveness

Certificate

Faculty of Economics - Andalas University
Proudly Presents this certificate to

Ninik Sudarwati

as

Presenter

Faculty of Economics - Andalas University
Dean

(Prof. Tafdil Husni, Ph.D.)

ICBE 2014
Conference Chair

(Dr. Yulia Hendri Yuli, SE, MT, Ak, CA)

**Stages in Compiling Integrated Entrepreneurship Module Based on Electronic
for University Students**

By: Dr. Ninik Sudarwati, MM.

Lecturer of STKIP PGRI Jombang

ABSTRACT

This study was conducted for two years, the purposes of the first year research are: describing the situation naturally about the entrepreneurial learning in higher education, describes integrated electronic entrepreneurial competence expected by faculty and students, compiling drafted design of the integrated entrepreneurship based on electronic modules material. The steps for this research method are: 1) exploration step, description of the implementation of entrepreneurial learning in higher education, 2) analysis phase, the composition integrated entrepreneurship based on electronic modules that are expected of students and faculty, 3) drafting stage for integrated entrepreneurship based on electronic modules, 4) validation test for module with entrepreneurial and academics experts. Data was collected through interviewing the students who take a course in entrepreneurship has been completed. The research finding of this study is: 1) the first stage, it showed the results of interviews on entrepreneurial learning on students who 80%, they answered that entrepreneurial learning is done 70 % in theory and 30% practice of entrepreneurship, the study time is only one semester of 150 minutes per week, 2) the results of the send stage showed that 85% of students need entrepreneurial-based integrated electronic material that is

easy to learn, complete material, the module can be studied independently, 3) the results of the third stage shown that the shape of the module material consist of: forming a entrepreneurship mental, business management and business plans, business development. The module design of each topic is shown film , dubbed material with sound, 4) validation test results indicate that the module has been worth to be applied to the entrepreneurial learning in higher education as a field test of the module.

Keywords: Module, Integrated Entrepreneurship, Stage, Electronic

A. Background

Entrepreneurship education can improve entrepreneurship skill. Entrepreneurship education is a process of forming mental activity that should be trained in theory and practice to manage the business skill in theory and practice, as in accordance with the opinion of Lumsdaine, et al (2003), learning activity with the applicable resource materials and business practices can enhance learning and produce a business plan.

Entrepreneurship course at the college is a special course for some courses as a mental developer for entrepreneurship and strive to realize as an entrepreneur. Results of preliminary studies in several universities, it obtained information that entrepreneurial learning time only one semester worth 2 credits or 2 X 75 minutes; material includes theoretical material that is very much a mental form of entrepreneurship, business management by implementing management strategies, and practice of business plan; practice of entrepreneurship activities conduct a

comparative study on small business, small business and internships in entrepreneurial practice. The results obtained from the entrepreneurial classes have formed an entrepreneurial integrated module that has ISBN 979495013-0, by Ninik Sudarwati. The module used resource materials for students of economics education in STKIP PGRI Jombang and still need much time to give explanation and guidance for each material by the course lecturer.

The main problem is the limited time for entrepreneurial learning that is just 150 minutes per week in mental shape as an entrepreneur. The process of forming a mental entrepreneurial process requires considerable time and limitations of modeling a real example of a successful entrepreneur. Time constraints in implementing the practice of entrepreneurship should be covered up with implementing management strategies.

Based on this background, it is necessary to study the development of entrepreneurship module-based integrated electronic modules, writing material with the look and sound material, accompanied by examples of films. This study was done for two years. In this article, the results of the first year of research with the aim of research and development on developing electronic-based entrepreneurship modules, including: an overview describing the situation of the charged nature of entrepreneurial learning implementation, describing the normative situation of entrepreneurship competence that is expected by faculty and students, the design of the material drafted entrepreneurship module integrated based electronics.

B. LITERATURE

Entrepreneurship Material Applied in University

Definition of entrepreneurship education and training according to Isaacs, E. S., & Visser, K. (2007) explains that the education and training of entrepreneurship education entrepreneurship can be defined as a goal to change the pattern of student life into entrepreneurial behavior and possess the skills to face the challenges in the business world. In accordance with the results of the research by Lamsa, et al, (2008) that students who take business education has become an established attitude of responsibility, entrepreneurial spirit, cooperation priority for schools, prioritizing customers, producing quality goods, comply with the rules, working to improve the welfare of employees.

While the entrepreneurial material according to Kee Rodriques J and M (2007), argues that entrepreneurship curriculum involves business skills and develop entrepreneurial behavior. With the composition of entrepreneurial training curriculum that combines entrepreneurship skills and business as follow:

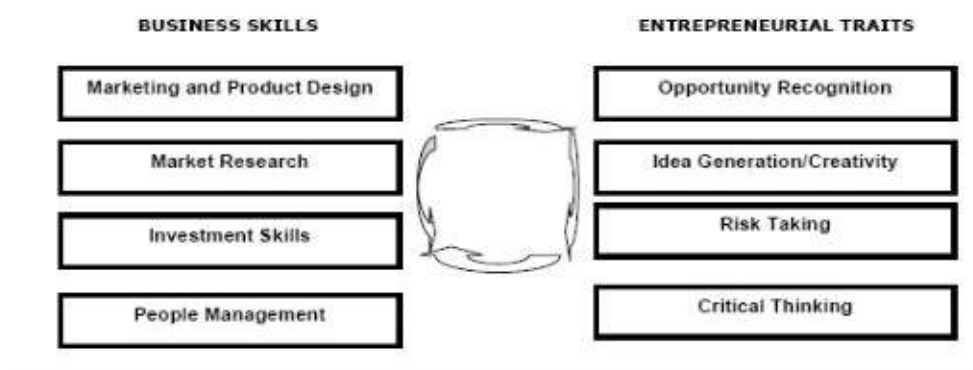


Figure 2 : entrepreneurship Training Material

Furthermore, the methods they use in lesson plans by way of completing a task or project groups in a simulated business situations (Kee & Rodrique, 2007).

In general entrepreneurship curriculum includes business skills and entrepreneurial traits, the two materials can not be separated to create behaviors and attitudes to entrepreneurship as well as creating the courage to actualize the practice of entrepreneurship significantly with the calculation as a businessman. Learning entrepreneurship provides enhanced expertise in specific work skills, increase financial revenue; improve self courage for entrepreneurship (Jehanzeb, 2013).

Research and Development Method

Development Model

Research and development education is a process used to develop and validate educational products (Borg & Gall, 1989). In this study, the model used is the development of test, measurement and the success rate further generalize the results of the development. This study was conducted over two years: (a) the first year held in 2014 with the focus of study for preparing the product; and (b) the second was held in 2015 with the focus of study conduct limited testing and extensive trials, subsequently published. The research presented in this article is aimed at first-year research limited, which is preparing product validation and testing done by academic experts.

Development Procedure

Research is the developments of research carried out by following a set of procedures that have been arranged in a systematic pattern develop products based on the needs of potential users. As in this study, the development procedure consists of three phases, namely the first stage, second stage and third stage.

The first stage is filled with exploratory activities in the field of entrepreneurial learning implementation in higher education. The results of the first stage is a description of the activities of entrepreneurial competencies needed by the community, and students interested in entrepreneurial learning expected by faculty and students.

The second stage is problem diagnosis activities required entrepreneurial community phenomenon with the expected method entrepreneurial learning by faculty and students. The second phase of activity is discussing with the group collaboration between employers, students, and faculty. Then, develop a prototype recommendation design for electronic-based integrated entrepreneurship module in accordance with the needs of teachers and students. The results of the second phase of activity are electronic-based integrated entrepreneurship module for students.

The third stage is done by drafting electronic-based integrated entrepreneurship module. The first activity is compiling electronic-based integrated entrepreneurship module by means of discussions with academics, entrepreneurs, film technicians, computer technicians and students. The second

activity, test validation module products based integrated electronic entrepreneurship with entrepreneurial faculty academic experts. The results of the third phase of the activity of entrepreneurship module contain electronic-based training materials that have been carried out validation test.

Research Subjects and Places

Exploration activities and the learning is done by interviewing faculty and staffs of Economic Education STKIP PGRI Jombang that consist of 60 students. In addition, it was also conducted interviews with 10 Economic lecturers from Studies Program STKIP PGRI Jombang and 10 entrepreneurs in Jombang region.

Analysis of the first year research technique

The data analysis technique used in this study is two kinds. First, data collection was done by using a discussion with the group collaboration among students, entrepreneurship faculty, and entrepreneurs. Second, the feasibility of the module is done with collaboration with the group discussion techniques and validation test with entrepreneurship faculty (academic) and students.

RESULTS AND DISCUSSION

Exploration Stage Results

Preliminary study on entrepreneurial learning in the Economic Studies Program at STKIP PGRI Jombang showed that the implementation of entrepreneurial learning for 4 credits have been applied in the Economic Studies Program at STKIP PGRI Jombang, and 80% of students answering that

entrepreneurial learning method was 70% conducted in theory and 30% in practice. The lecturing material about entrepreneurship mental, business management with some aspects of management, as well as develop a business plan.

For delivery the material to form an entrepreneurial mental, learning method used is lectures, discussions, comparative study in small businesses on how to manage a business, develop a business plan exercises, and practice of entrepreneurship as "degree of entrepreneurship" that produce food and marketed. In accordance with the Desplaces , et al (2007) hypothesis that students learn fundamental business would be to have a high morale of the students are not learning the business.

For the delivery of managing the business content, it takes 5 lecture meeting. Each of these topics are for 1 (one) meeting with the details: (1) create and explore ideas of new products, (2) management of production, (3) marketing management, (4) financial management, and (5) trading analysis and break-even point (BEP). Learning continued to develop a business plan. This material is then used as an individual final project, which is preparing a business plan with the types of businesses that match your interests and skills of students.

Meanwhile, the results of an exploratory study shows that the design of integrated electronic-based entrepreneurship modules needed by the students, among others, (1) an integrated entrepreneurial learning module is easy to learn; (2) the material contains entrepreneurial businesses how to manage and develop the business in full; (3) the material should be practical and comprehensive entrepreneurship; and (4) display the movie depicts the real problems faced by an

entrepreneur. And there are findings, 75% of women students need more entrepreneurship modules, it is according to Ismail, et al. (2010) stated that students respond more positively to female entrepreneurship module of the response of the male, with the consideration of more flexible time, work hours and organize tasks other activities. While the design of electronic-based integrated entrepreneurship module that is expected of teachers are: (1) the material contains mental entrepreneurial entrepreneurship, business management, and business development; (2) the material is easy to understand entrepreneurship; (3) the display module is designed as a combination of audio-visual; (4) the contents of the film manage a successful business.

Result of Analysis Phase Gap

Diagnosis of activities carried out by joint discussions between employers, students, and faculty. Material discussed included: (1) entrepreneurial learning by using the e-module with an attractive appearance; (2) materials entrepreneurship module contains material mental form of entrepreneurship, business management, and business plan; and (3) viewing of e-entrepreneurship modules containing text material in the module with voice-dubbing and for each topic are given examples of the film.

Meanwhile, a description of the arrangement of the modules which are expected by students and faculty in accordance with the demands of society and the business world, such as: (1) the material of entrepreneurship module contains material mental form of entrepreneurship, business management, and business

plan and business development; (2) the display of e-entrepreneurship modules containing text material in the module with voice-dubbing and for each topic are given examples of short films; and (3) display each film depicts a topic to try and work and success.

Developing Product Stage

The material and design electronic-based integrated entrepreneurship module is the result of information from the analysis of the gap between public expectations about entrepreneurship module-based integrated electronics in college. Group collaboration between researchers, students, and faculty entrepreneurship jointly designing the composition of the material and design of electronic modules based entrepreneurship. The result of the collaboration discussion resulted in the composition of the material and the design of integrated electronic-based entrepreneurship modules.

The module content is Chapter 1 about the Form of Mental Effort material that contains five topics. Chapter 1 contents module is described below.

Topic 1: entrepreneurship characteristics. The film include: (1) morale; (2) creative and innovative; and (3) future orientation. Topic 2: Entrepreneurs as Leaders. This film includes: (1) self-confident, with a movie display creativity work; (2) the ability of self, with a movie display a selection of work; (3) physical health, with the look of the film to work diligently; (4) sympathy / fun, with the look of the film works well; and (5) set the time, the businessman movie appearance to schedule completion of work. Topic 3: Risk Taking and Decision Making. The design of this topic: (1) all text in the audio-dubbing; and (2)

examples of the risks and make decisions, such as movie viewing activities add equipment and hard-working. Topic 4: Innovative and Creative. The design of this topic: (1) all text in the audio-dubbing; and (2) examples of innovation and creativity, in the form of films display a variety of products. Topic 5: Negotiation. The design of this topic: (1) all text in the audio-dubbing; and (2) examples of negotiations, with the look of the film offers a product.

The module content is Chapter 2 about Managing Enterprises material that contains five topics. Chapter 2 contents modules described below.

Topic 1: Determine New Product and Production Planning. The design of this topic: (1) all text in the audio-dubbing; and the film received stitches services. Topic 2: Marketing and Sales Plan. The design of this topic: (1) all text in the audio-dubbing; and (2) serve consumers view movies on demand and movie promotional products. Topic 3: Break Even Point / break-even point. The design of this topic: (1) all text in the audio-dubbing; and (2) there was no look of the film. Topic 4: Preparing Financial Statements. The design of this topic: (1) all text in the audio-dubbing; and (2) there was no look of the film. Topic 5: Human Resource Management. The design of this topic: (1) all text in the audio-dubbing; and (2) display movies prospective workers applying for work with the employment criteria and tested working.

The module content of Chapter 3 is about the material on Developing Business Plans and Business Develop. Contents Chapter 3 modules described as follows.

Topic 1: Business Plan. The design of this topic: (1) all text in the audio-dubbing; and the look of the film an entrepreneur develop a business plan. Topic

2: Business Development. The design of this topic: (1) all text in the audio-dubbing; and (2) films display an entrepreneur is developing a business.

The exposure is a picture-based integrated electronic entrepreneurship module in which the module which is a self-learning by applying theory and practice. Of exposure, it is known that entrepreneurial learning has been done by combining theory with practice. In accordance with the opinion of Dodescu, et al (2009) teaching method entrepreneurial action learning is done by creating an integrated learning between theory and practice.

Expert Validation Test

Test validation is performed to the two experts, namely to Prof. Dr. Bambang Suratman and to Prof. Dr. Bambang Banu Siswoyo. Here are the details.

Test validation with Prof. Dr. Bambang Suratman, professor of Economics Educational Studies Program, Faculty of Economics, State University of Surabaya competent in the field of economic education, provide some input. First, the material is quite complete because it consists of the entrepreneurial spirit and business management skills. Secondly, the look of the film on Chapter 1 and Chapter II has quite clear explanation.

Meanwhile, test results of the validation test with Prof. Dr. Bambang Banu Siswoyo, professor of Economics Faculty of Management Studies, State University of Malang competent in the field of management science, providing some input. First, an example of the film look in Chapter 1 topic 3 posts kind of activity should be increased in accordance with the title. Secondly, examples of

each view movies with audio explanations should be given in accordance with the topic title.

Discussion on Product Structure

Product in the form of electronic-based integrated entrepreneurship module is the agreement with the group collaboration among students, faculty, researchers and entrepreneurs which are as follows.

First, the module consists of three materials. The material consists of integrated entrepreneurial Chapter 1, which is building the entrepreneurial spirit, which include: (1) the characteristics of entrepreneurship, (2) self-employment as a leader, (3) decision making and risk taking, (4) creativity, and (5) establish cooperation with negotiation skills . Such materials is in accordance with the opinion of CREA (2010) which states that the material covering the entrepreneurial spirit of the work, creativity to develop business, how to start a business, managing a business in a simple, and marketing. Chapter II material, which is managing the business, which includes: (1) determining and planning the production of new products, (2) marketing and sales planning, (3) Break Even Point / break-even point, (4) the financial statements, and (5) resource management human. Chapter III is the material practice of business plan and develops the business. Broadly speaking the material covering mental entrepreneurial entrepreneurship and manage simple business. This is in accordance with the opinion of Buchholz, et al (2005) which states that the essence of entrepreneurship is the imagination, creativity, and sensitivity to develop new products or new services consumers need.

Secondly, the design of the modules that have been agreed upon by the group collaboration among students, faculty, researchers, and entrepreneurs entrepreneurship is a mental construct, manage a business, develop a business plan, and develop the business. This is in accordance with the opinion of Lumsdaine (2003) that the material with the material mental entrepreneurship and entrepreneurial skills to manage the business of learning in theory and practice will make students able to develop a business plan.

The results of the validation test of the products by practitioners and academics shows that there is some form of additional revisions look of the film. However, in general, the module has been declared fit and can continue to be tested and to be applied in the entrepreneurial course in universities.

CLOSING

Conclusion

In the first year research development, there are four stages, namely the exploration stage, the gap analysis phase, set the stage entrepreneurship module-based electronics, and test validation. Generally, the material integrated entrepreneurship module consists of three chapters, namely Chapter 1: Establishing Entrepreneurship Mental; Chapter 2, Managing Enterprises; and Chapter 3, Preparing Business Plan and Develop Business. Electronic-based entrepreneurship module design is characterized by :(1) material dubbed with the voice, and (2) each topic is added to the film.

Advice and Follow-Up Research

Professors should be more expert on the content of the entrepreneurship module integrated material. This is due to the high quality of faculty is needed to guide students to learn more intensively (Likoko, 2013), if there are students who still lack an understanding of the module.

This study is still limited on the preparation of products in the form of electronic-based integrated entrepreneurship module and product revision was done after the limited trials and extensive testing. The follow-up study for the second year in 2015 with a limited pilot study activities are and extensive trials and should be done by measuring the level of effectiveness of the product held as teaching materials in entrepreneurial learning and can be used in a wide range.

REFERENCES

- Borg, W.R., & Gall, M.D., (1989), *Education Research: An Introduction (Fifth ed.)*. New York: Longman.
- Buchholz, R. A., et al, 2005, The Spirit of Entrepreneurship and The Qualities of Moral Decision Making: Toward A Unifying Framework, *Journal of Business Ethics*, 60:307—315, DOI 10.1007/s10551-005-0137-0.
- Crea, E., A., Mc., 2010, Integrating Service-Learning Into an Introduction to Entrepreneurship Course, *Journal of Management Education*, Vol. 34, Iss.1, pp. 39—61.
- Desplaces, D. E., et al, 2007, The Impact of Business Education on Moral Judgment Competence: An Empirical Study, *Journal of Business Ethics*, 74: 73-87, DOI 10.1007/s1055-006-9221-3.
- Dodescu, A., & Badulescu, A., 2009, *Entrepreneurship Education and Training. Study-case: The Antr ES programme on Women Entrepreneurship in Western Romania*, (Online) (<http://www.google.co.id/#hl=id&source=hp&biw=&bih=&q=Entrepreneurship+education+and+training.+Study+case+%3A+in+western+romania.pdf&aq=f&aqi=&aql=&oq=&fp=cbbda01b5db5fed0> atau www.wseas.us/e-library/conferences/2010/TimisoaraW/.../EMT2-07.pdf), (diakses 19 Januari 2011).
- Jehanzeb, 2013, Training and Development Program and Its Benefits to Employee and Organization: A Conceptual Study, *European Journal of Business and Management*, Vol. 5, no. 2, pp. 243—252.
- Ismail, et al, 2010, Acceptance of entrepreneurship Culture Module at The Malaysian Institute of Higher Learning: A gender Perpesctive, *Research Journal of International Studies*, iss.15, pp.46-54.
- Kee, J., et al, 2007, *Entrepreneurship Curriculum*, (Online) (<http://www.google.co.id/#hl=id&source=hp&biw=&bih=&q=entrepreneurship+curriculum.pdf/>), (diakses 19 Januari 2011).
- Lomsdaine, E. & Bink, M., (2003), *Teaching Entrepreneurship to Engineers*, (Online) (<http://www.google.co.id/#hl=id&source=hp&biw=&bih=&q=Teaching+entrepreneurship+to+engineers.pdf&aq=f&aqi=&aql=&oq=&fp=cbbda01b5db5fed0> atau www.innovationtoday.biz/pubs/2003-3554-Final-ASEE.pdf), (diakses 19 Januari 2011).

- Lamsa, A.M., et al, 2008, Effect of Business Education on Women and Men Students' Attitudes on Corporate Responsibility in Society, *Journal of Business Ethics*, 82, pp. 45—56, DOI 10.1007/s10551-007-9561-7.
- Likoko, S., et al, 2013, Tutor Competence and its Effect on Quality of Teacher Preparation in Emerging Private Primary Teacher Training Colleges in Bungoma County-Kenya, *Journal of Education and Practice*, vol. 4, number.2, pp. 95—102.
- Richbell, S.M., et al, 2006, Owner–Managers and Business Planning in The Small Firm, *International Small Business Journal*, vol. 24 (5), pp. 496—514.
- Isaacs, E., Visser, K., Friedrich, C., & Brijlal, P., 2007, Entrepreneurship Education and Training at The Further Education and Training (FET) level in South Africa. *South African Journal of Education* Vol. 27:613—629, (Online) (<http://www.ajol.info/index.php/saje/article/viewFile/25136/4335>).

**LAPORAN TAHUNAN
PENELITIAN HIBAH
BERSAING**



**PENGEMBANGAN MODUL KEWIRAUSAHAAN TERPADU
BERBASIS ELEKTRONIK UNTUK MAHASISWA**

**Tahun ke 2 dari rencana 2
tahun**

Oleh :

**Dr. NINIK SUDARWATI,
M.M./0025066803
UMI NUR QOMARIAH, S.Pd.,
M.Pd./0701017202
LINA SUSILOWATI, SE.,
ME./0707107903**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA JOMBANG NOPEMBER 2015**

HALAMAN PENGESAHAN


Judul : PENGEMBANGAN MODUL KEWIRAUSAHAAN TERPADU BERBASIS ELEKTRONIK UNTUK MAHASISWA

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Doktor NINIK SUDARWATI Magister Manajemen
Perguruan Tinggi : STKIP PGRI Jombang
NIDN : 0025066803
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Nomor HP : 085655157346
Alamat surel (e-mail) : ninik_009@yahoo.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : UMI NUR QOMARIAH
NIDN : 0701017202
Perguruan Tinggi : STKIP PGRI Jombang

Anggota (2)
Nama Lengkap : LINA SUSILOWATI SE.,ME.
NIDN : 0707107903
Perguruan Tinggi : STKIP PGRI Jombang
Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 55.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 106.310.000,00

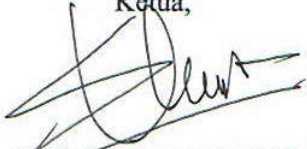
Mengetahui
Ketua STKIP PGRI Jombang



(Dr. Winardi, S.H., M.Hum.)
NIP/NIK 195706021987031003

Jombang, 2 - 11 - 2015

Ketua,



(Doktor NINIK SUDARWATI Magister
Manajemen)
NIP/NIK 196806251993032002

Menyetujui,
Kepala P3M



(Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum.)
NIP/NIK 0104770014

RINGKASAN

Kata kunci: Modul, kewirausahaan, elektronik

Problem dalam pembelajaran matakuliah kewirausahaan adalah keterbatasan waktu menampaikan teori dan praktik kewirausahaan. Tujuan khusus penelitian tahun ke-2 (2015) adalah menyusun modul kewirausahaan terpadu berbasis modul elektronik yang sudah di uji coba terbatas dan uji coba luas. Modul kewirausahaan terpadu bersifat lengkap, meliputi materi membentuk mental usaha, mengelola usaha dengan menerapkan aspek manajemen, menyusun rencana usaha dan mengembangkan usaha.

Metodologi penelitian dan pengembangan dalam rancangan tahun ke-2 dengan tahap uji coba terbatas, revisi, uji coba luas, revisi, komunikasi.

Hasil Penelitian, tahap uji coba terbatas laksanakan uji coba pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang berjumlah 20 mahasiswa dan hasil uji coba terbatas dan uji coba luas terbukti terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik. Tahap revisi uji coba terbatas meliputi: 1) penambahan film pada modul 1, topik 5 tentang negosiasi; 2) penambahan film modul1, topik 1; 3) penambahan film pada modul 2, topik 2 tentang cara pemasaran. Tahap uji coba luas kelompok eksperimen pada 43 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya, program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, Universitas Nusantara PGRI Kediri, STKIP PGRI Pasuruhan. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan semangat praktek berwirausaha setelah pembelajaran menggunakan modul kewirusahaan terpadu berbasis elektronik dalam bentuk kegiatan bisnis dengan mitra badan usaha kecil.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	
iii DAFTAR ISI	
iv BAB I Pendahuluan	
1	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pengembangan.....	2
C. Urgensi Penelitian.....	2
BAB II Kajian Pustaka.....	3
A. Materi Kewirausahaan yang Diterapkan di Perguruan Tinggi	3
B. Hasil Studi Pendahuluan Pembelajaran Kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang.....	4
C. Modul Kewirausahaan Terpadu Berbasis Modul Elektronik	6
BAB III Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
A. Tujuan Penelitian	8
B. Manfaat Penelitian	8
BAB IV Metode Penelitian Dan Pengembangan.....	9
A. Prosedur Pengembangan Tahun ke 2 (pertama).....	9
B. Subyek dan Tempat Penelitian	11
C. Teknik Analisis Penelitian tahun pertama	11
BAB V Hasil Yang Dicapai	13
A. Hasil Tahap Uji Coba Terbatas	13
B. Hasil Tahap Revisi Modul	16
C. Tahap Uji coba Luas	16

D. Revisi Publik	18
------------------------	----

E. Tahap Publikasi	19
VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	20
A. Sosialisasi Produk.....	20
B. Seminar Internasional	20
C. Penyusunan Konsep Proposal penelitian tindak lanjut.....	20
VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

BAB I
PENDAHULUAN
N

A. Latar Belakang

Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan merupakan kegiatan proses membentuk mental dan keterampilan berwirausaha.

Modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik yang telah dibuat penelitian pertama pada tahun 2014 dan telah diuji validitas dari para pakar ekonomi dan dinyatakan modul telah layak dilakukan uji coba untuk mendapatkan sebagai modul yang layak pakai diperguruan tinggi.

Hasil studi pendahuluan masalah tentang pembelajaran kewirausahaan pada beberapa perguruan tinggi adalah keterbatasan waktu perkuliahan, keterbatasan media kewirausahaan dan kurang waktu praktek kewirausahaan, mahasiswa masih memiliki mental yang rendah dalam menghadapi tantangan bisnis, kurangnya materi kewirausahaan secara utuh antara mental kewirausahaan dan cara mengelola usaha dan praktek kewirausahaan serta praktek menyusun rencana bisnis. Pembelajaran kewirausahaan yang singkat dan padat materi serta lebih efektif mencapai tujuan keterampilan kewirausahaan secara maksimal diperlukan bahan ajar yang efektif pula. Salah satu solusi bahan materi kewirausahaan berupa modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik sangat penting diperlukan dalam belajar kewirausahaan secara cepat, padat materi, bersifat praktek yang praktis. Pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi perlu modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik yang dapat menghemat waktu belajar, materi kewirausahaan yang lengkap.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mencapai modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik, maka perlu dilakukan penelitian tahap uji coba modul kewirausahaan terpadu berbasis

elektronik pada beberapa perguruan tinggi guna menyempurnakan modul yang layak untuk mahasiswa pada semua perguruan tinggi.

B. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan masalah yang perlu dipecahkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul kewirausahaan terpadu berbasis modul elektronik. Untuk itu tujuan penelitian pengembangan ini secara terperinci sebagai berikut:

Tujuan tahun II:

1. Melakukan uji coba terbatas dari draf rancangan modul kewirausahaan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.
2. Melakukan uji coba luas rancangan modul kewirausahaan pada seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi perguruan tinggi lain.
3. Menyusun modul kewirausahaan berbasis modul elektronik setelah mendapatkan revisi dari hasil uji coba luas.
4. Mensosialisasikan modul hasil revisi uji coba pada perguruan tinggi.
5. Memproses HKI bidang hak cipta.
6. Memproses ISBN buku pengembangan modul kewirausahaan berbasis elektronik.

C. Urgensi Penelitian

Pembelajaran kewirausahaan pada perguruan tinggi sangat penting untuk menciptakan mahasiswa berjiwa wirausaha dan mampu mempraktikkan kewirausahaan dan dapat menciptakan peluang bisnis, menyerap tenaga kerja, berdampak mengurangi pengangguran. Namun keterbatasan waktu untuk matakuliah kewirausahaan hanya 2 sks. Sedangkan tujuan pembelajaran kewirausahaan mencakup pembentukan sikap dan perilaku mental kewirausahaan, mampu mengelola usaha dengan menerapkan semua aspek manajemen usaha, serta mampu menyusun rencana usaha dan mengkonsep pengembangan usaha. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut memerlukan waktu yang cukup banyak, minimal 2 (dua) semester.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diteliti pengembangan modul kewirausahaan terpadu berbasis modul

elektronik dengan kegiatan uji coba modul pada beberapa perguruan tinggi agar layak digunakan sebagai media pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi.

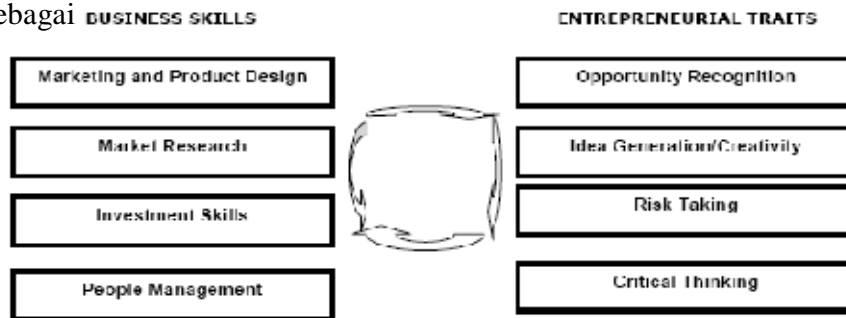
BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Materi Kewirausahaan Yang Diterapkan di Perguruan Tinggi.

Definisi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan menurut Isaacs, E. \$., & Visser, K. (2007) bahwa pendidikan dan pelatihan kewirausahaan Pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai tujuan intervensi dalam kehidupan pelajar untuk memberikan kualitas kewirausahaan dan keterampilan untuk memungkinkan pelajar untuk bertahan hidup di dunia bisnis.

Sedangkan materi kewirausahaan Menurut Kee J dan Rodriques M (2007), berpendapat bahwa: "We devised a curriculum that would involve teaching business skills as well as fostering entrepreneurial behavior". Sebuah kurikulum yang akan melibatkan keterampilan bisnis mengajar serta mengembangkan perilaku kewirausahaan.

Dengan susunan kurikulum pelatihan kewirausahaan yang menggabungkan keterampilan bisnis dan perilaku kewirausahaan, sebagai



Gambar12 : Materi Pelatihan Kewirausahaan

Selanjutnya metode yang mereka gunakan dalam rencana pelajaran rencana semi-terstruktur dengan cara menyelesaikan tugas kelompok atau proyek yang disimulasikan situasi bisnis (Kee J dan Rodriques M, 2007).

Begitu juga menurut From a further perspective Bolton and Thompson (2004) Menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan dan kegiatan pelatihan terdiri dari tiga kategori, yaitu:

kewirausahaan sebagai subjek, meliputi bidang dari pembangunan
ekonomi untuk penyusunan

rencana bisnis, dengan fokus utama pada pengusaha; kewirausahaan sebagai suatu kegiatan, dengan pendekatan tentang kewirausahaan, tetapi juga untuk pengusaha dengan fokus utama pada penyusunan rencana bisnis yang layak; dan pengusaha memungkinkan, yang berkaitan dengan potensi pengusaha dan bagaimana bakat mereka dapat diidentifikasi dan diaktifkan. (dalam Isaacs, E. dan Visser, K., 2007).

Secara umum kurikulum kewirausahaan meliputi business skill dan entrepreneurship skill, kedua materi tersebut tidak dapat terpisahkan untuk menciptakan perilaku dan sikap berbisnis serta menciptakan keberanian mengaktualisasikan praktik berbisnis secara nyata dengan perhitungan sebagai seorang usahawan.

B. Hasil Studi Pendahuluan Pembelajaran Kewirausahaan di Program

Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

4

Penerapan pembelajaran kewirausahaan dengan muatan 4 sks yang telah diterapkan di program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, dilakukan secara teori dan secara praktik. Pada awal perkuliahan diberikan materi mental kewirausahaan, materi mengelola usaha dengan beberapa aspek manajemen, menyusun rencana usaha. Untuk penyampaian materi membentuk mental wirausaha digunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi bersama, demonstrasi contoh mental wirausaha dan latihan membentuk mental wirausaha, dengan alokasi waktu 4 pertemuan perkuliahan. Sesuai dengan hasil penelitian Pratikto (2011: 451), strategi implementasi perilaku kewirausahaan dengan nilai-nilai kewirausahaan yang terinternalisasi dalam budaya sekolah meliputi motivasi berprestasi (keunggulan, orientasi standar nasional dan internasional), kemandirian, kreativitas, pengambilan risiko, proaktif dan keuletan, orientasi masa depan, komunikatif dan reflektif, kepemimpinan, perilaku instrumental, penghargaan terhadap uang.

Untuk penyampaian materi mengelola usaha memerlukan waktu 5 pertemuan perkuliahan, masing-masing topik disampaikan selama 1 (satu) pertemuan, dengan rincian: menggali ide dan menciptakan

produk baru, manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, Analisis perdagangan dan Break Even Point (BEP).
Metode pembelajaran yang

diterapkan dengan metode ceramah, metode latihan, ,metode diskusi dan diakhiri dengan metode studi lapangan untuk observasi mempelajari mengelola usaha kecil secara nyata dan diperoleh hambatan serta keunggulan usaha, dan selanjutnya didiskusikan bersama. Setelah menguasai cara mengelola usaha, lalu dilanjutkan dengan menyusun rencana usaha. Menyusun rencana usaha sebagai tugas akhir individu dengan jenis usaha yang sesuai minat dan keterampilan mahasiswa. Bahan menyusun rencana usaha berdasarkan hasil pembahasan materi mengelola usaha dan hasil studi lapangan pada usaha kecil. Susunan materi tersebut sesuai dengan hasil penelitian pendidikan kewirausahaan dengan permodelan wirausaha di perguruan tinggi oleh Murtini (2011 :401), untuk mengarahkan dan menyalurkan ide bisnis mahasiswa dengan mengadakan kompetisi menyusun *business plan*. Materi dan desain lebih singkat, praktis, kalimat sederhana, teori kewirausahaan sederhana dengan lebih banyak latihan telah sesuai dengan harapan pengguna modul.

Hasil yang diperoleh dari perkuliahan kewirausahaan tersebut telah terbentuk modul kewirausahaan terpadu yang ber-ISBN 979495013-0, oleh Ninik Sudarwati. modul tersebut digunakan bahan materi untuk mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Jombang dan masih perlu mendapatkan penjelasan dan pengarahan dari dosen matakuliah. Dengan susunan sebagai berikut:

C. Modul Kewirausahaan Terpadu Berbasis Modul Elektronik

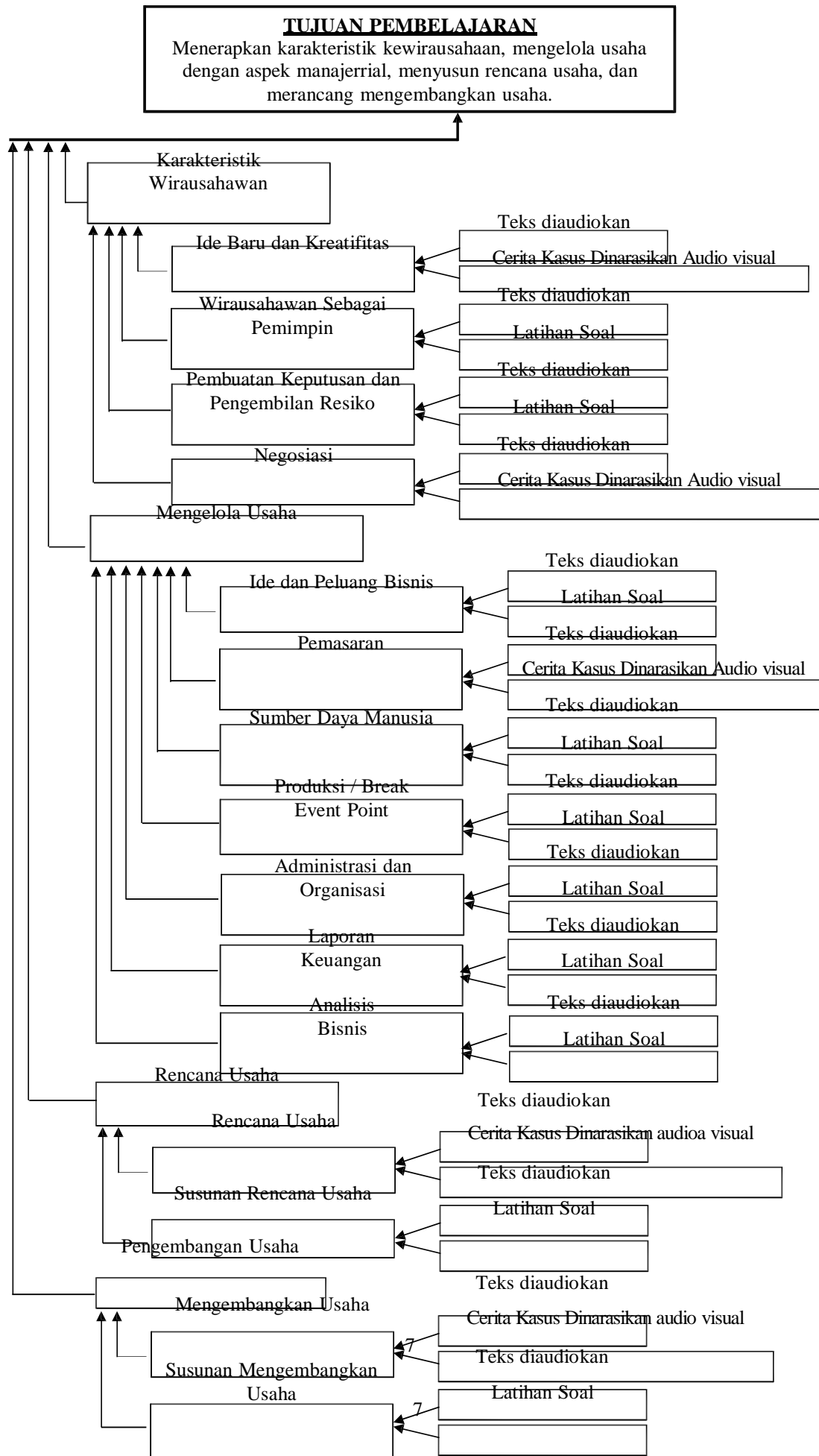
Materi kewirausahaan terpadu secara pokok terdiri dari dua pokok materi yaitu *business skill* dan *entrepreneurial traits*. *Business skill* meliputi : penelitian pasar, manajemen produksi, manajemen pemasaran, organisasi dan manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan perencanaan usaha. *Entrepreneurial traits* dengan pokok bahasan meliputi : karakteristik kewirausahaan, kepemimpinan, menanggung resiko, pengambilan keputusan, kreatifitas, negosiasi. Dan selanjutnya menyusun *business plan* sebagai pengukuran kemampuan terintegrasi dalam memulai berbisnis dengan memadukan materi mengelola usaha tersebut.

Ciri-ciri modul harus bersifat praktis sesuai dengan ketentuan modul dalam Ditjen Peningkatan mutu (2008:8) bahwa modul berguna sebagai bahan ajar dalam pembelajaran yang lebih praktis dan fleksibel. Begitu juga modul yang baik menurut pendapat Rahayu, *et al* (2011: 155) dikatakan modul siap pakai, karena telah memenuhi persyaratan efektif, efisien, layak, *individualized dan aplicable*. Juanda (2011:439) bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian keuntungan modul untuk fasilitator meliputi: (1) bimbingan kepada warga belajar lebih personal, dapat dilakukan di rumah maupun di panti belajar, (2) remedi efektif karena dapat diberikan secukupnya berdasarkan temuan warga belajar, (3) bebas dari pekerjaan rutin yang mungkin membosankan, (4) modul dapat digunakan kapanpun dan siapapun sehingga tugas fasilitator berkurang, (5) tugas profesi membaik, karena warga belajar lebih aktif bertanya materi yang tidak dipahami, (6) refleksi pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif untuk setiap individu warga belajar.

Susunan modul berbasis elektronik sesuai dengan pedoman pengembangan e materi (2012:9) E-Materi dikembangkan berorientasi objek pembelajaran (OP), untuk menjamin konsistensi struktur lintas e- Matapelajaran, OP e-Matapelajaran secara umum dikelompokkan ke dalam tiga level OP, yaitu: a. Matapelajaran, b.

Pokokbahasan, c. Subpokokbahasan. Berikut susunan modul kewirausahaan terpadu berbasis modul elektronik dan susunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Rencana Penyusunan e-materi



BAB III
TUJUAN DAN MANFAAT
PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan gambaran hasil uji coba terbatas modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik.
- b. Mendeskripsikan gambaran hasil uji coba luas modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik.
 - c. Menyusun materi modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik.
- d. Membuat dan mempublikasikan artikel internasional dalam jurnal internasional indeks scopus.
- e. Menbuat makalah internasional untuk diseminarkan dalam konferensi internasional.
- f. Membuat buku buku ber-ISBN dan memproses hak cipta.
 - g. Memproses hak cipta modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik.

B. Manfaat Penelitian

- a. Menghemat waktu bagi Tenaga pengajar dalam menyampaikan materi kewirausahaan lebih luas
- b. Pembelajaran lebih aplikatif dengan menyampaikan materi kewirausahaan yang disertai film kewirausahaan.
- c. Pembelajaran lebih komunikatif dengan menggunakan modul elektronik yang materinya disertai audio.
- d. Mahasiswa lebih berfikir praktis dan aplikatif dalam belajar kewirausahaan.
- e. Mahasiswa dapat mempelajari setiap waktu sesuai dengan kebutuhan belajar.
- f. Mahasiswa dapat belajar secara mandiri tanpa harus didampingi oleh tenaga pengajar.

- g. Pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat fleksibel, aplikatif, hemat waktu dan praktis.
- h. Perguruan tinggi lain dapat memanfaatkan modul tersebut.

BAB IV
METODE PENELITIAN
PENGEMBANGAN

A. Prosedur Pengembangan Tahun ke 2 (pertama)

1. Tahap pertama:

Melakukan uji coba terbatas sebagai uji eksperimen terbatas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Dilakukan pres tes pada peserta sebelum mengikuti kuliah kewirausahaan.
- b. Dosen melakukan pembelajaran kewirausahaan dengan sarana modul kewirausahaan elektronik sebagai model uji coba terbatas.
- c. Evaluasi post tes setelah pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dengan sarana modul kewirausahaan.
- d. Peneliti mengolah data pre test dan post test dengan menggunakan uji t tes bentuk one group pre-test post test design dari hasil penerapan modul kewirausahaan.

Hasil dari langkah proses uji coba terbatas:

- i. Deskripsi masukan dan saran mahasiswa peserta uji coba terbatas.
- j. Deskripsi hasil uji coba terbatas.

2. Tahap kedua: Melakukan revisi modul berdasarkan hasil masukan pada waktu uji coba terbatas.

- b. Merevisi berdasarkan masukan dan saran atas bentuk modul.
 - c. Merevisi berdasarkan masukan dan saran atas desain modul elektronik.
- d. Merevisi berdasarkan masukan dan saran atas materi modul kewirausahaan.

Hasil tahap ke dua:

- a. Materi masukan dan saran dari mahasiswa dan dosen dalam merevisi modul.
- b. Modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik yang sudah direvisi.

1. Tahap ke tiga: Melakukan eksperimen luas dengan Pendekatan kuantitatif dengan bentuk penelitian eksperimen jenis quasi eksperimen, dengan langkah:

- a. menguji pra model dari modul kewirausahaan berbasis elektronik pada beberapa perguruan tinggi LPTK program studi pendidikan ekonomi.
- b. Pengukuran efektivitas penerapan prototipe modul kewirausahaan dengan menggunakan uji t tes one group pre test post test design, dengan menilai perbedaan skor pre test dan post test.

Hasil tahap ketiga:

Deskripsi hasil eksperimen tingkat besaran efektivitas perbedaan penerapan pelatihan kewirausahaan.

2. Tahap ke empat:

Pendekatan reflektif dengan penelitian laboratoris dengan teknik Delphi dan teknik verifikasi, penyempurnaan modul dan menyusun artikel internasional, dengan langkah:

- a. Merevisi modul berdasarkan hasil uji coba luas meliputi desain dan materi modul.
- b. Menyusun artikel internasional dan makalah internasional dengan mencari bahan rujukan berupa buku internasional dan artikel internasional kewirausahaan dan bisnis.
- c. Pemantapan hasil tingkat efektivitas penerapan prototipe pelatihan kewirausahaan secara kuantitatif tersebut, disempurnakan dengan diskusi dan seminar modul kewirausahaan terpadu berbasis modul elektronik.
- d. Penyempurnaan prototipe pelatihan kewirausahaan yang telah diseminarkan.

Hasil tahap keempat:

- a. Artikel internasional dan makalah internasional
- b. Modul kewirausahaan berbasis elektronik yang efektif untuk mahasiswa.

Tahap kelima: Memproses hak cipta dan menyusun buku

- a. Pengurusan HKI (kelompok hak cipta) atas modul hasil penyempurnaan produk dari hasil uji coba luas dengan menyusun deskripsi modul.
- b. Mencari bahan rujukan buku penelitian dan pengembangan.
- c. Menyusun buku yang berjudul: Aplikasi Penelitian dan Pengembangan (Praktek mengembangkan modul
-). d. Pengurusan ISBN buku.

B. Subyek dan Tempat Penelitian

Subyek dalam penelitian ini, responden uji coba terbatas dengan jumlah peserta 20 mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Responden uji coba luas dengan jumlah peserta 43 mahasiswa STKIP PGRI Jombang, STKIP PGRI Pasuruan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

C. Teknik Analisis Penelitian tahun pertama

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memilah dan mengelompokkan data berdasarkan klasifikasi data dengan tahapan: (1) menelusuri data guna melihat kemungkinan keteraturan pola, tema atau yang mencakup data, (2) mencatat kata-kata, ungkapan-ungkapan, dan rangkaian peristiwa guna menampilkan pola, tema dan topik tersebut, (3) merekonstruksi pola, tema atau topik menjadi sebuah deskripsi konsep, alur, ataupun teori utuh.
2. Data terkumpul dalam penelitian tahap pengembangan, khususnya uji coba terbatas sebagai penyempurnaan produk awal dan uji coba luas sebagai penyempurnaan akhir, dianalisis dengan one group pre tes-post test design yaitu dengan membandingkan hasil pre test dan post test dan dianalisis

secara statistik dengan rumus t test (Montgomery, 2001:47)

$$t = \frac{\bar{y}_0}{\sqrt{}}$$

S/ n

Analisis data ini untuk mengetahui efektivitas modul kewirausahaan terpadu berbasis modul elektronik pada mahasiswa yang diuji cobakan dengan mengambil hasil tes berupa pre test dan post tes kecenderungan berwirausaha.

BAB V
HASIL YANG
DICAPAI

A. Hasil Tahap Uji Coba Terbatas

1. Deskripsi masukan dan saran mahasiswa peserta uji coba terbatas dan dosen, meliputi:
 - 1) Pembelajaran kewirausahaan sebaiknya bertujuan untuk membentuk calon tenaga kerja siap pakai.
 - 2) Pembelajaran kewirausahaan sebaiknya menerapkan berbagai keterampilan untuk siap kerja.
 - 3) Pembelajaran kewirausahaan untuk membentuk mental yang tangguh dan siap tantangan.
 - 4) Pembelajaran kewirausahaan sebaiknya yang mudah dimengerti.
 - 5) Materi kewirausahaan harus praktis sesuai dengan kenyataan.
 - 6) Pembelajaran kewirausahaan mudah dipelajari.
 - 7) Materi kewirausahaan berisikan lengkap cara mengelola usaha dan mengembangkan usaha.
 - 8) Materi kewirausahaan sebaiknya praktis dan lengkap.
 - 9) Tampilan film menggambarkan secara nyata seorang pengusaha.
2. Hasil uji coba terbatas, sebagai berikut.
 - 1) Pelaksanaan kegiatan dosen berperan memberi informasi pengantar, mendampingi selama proses belajar, menggali informasi dari mahasiswa tentang komentar dan saran belajar kewirausahaan dengan menggunakan modul kewirausahaan berbasis elektronik. Prosedur penelitian sebagai berikut:
 - a). Dosen mengajar dengan memberikan pengantar tentang desain modul dan isi pokok materi modul.
 - b). Dosen menyampaikan materi umum secara singkat dengan metode ceramah tentang mental kewirausahaan, mengelola usaha dan rencana usaha.

- c). Dosen memberikan dan menjelaskan angket pengukuran sikap pada mahasiswa serta mengukur sikap kewirausahaan mahasiswa sebagai pre test.
 - d). Dosen menyampaikan materi kewirausahaan secara mendetail dengan memutar modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik.
 - e). Mahasiswa mempelajari modul.
 - f). Dosen memberikan angket pengukuran sikap dan melakukan wawancara dengan mahasiswa dengan metode diskusi individu dan diskusi kelompok.
 - g). Mahasiswa menjawab angket pengukuran sikap dan memberikan komentar atas modul tentang desain modul, kalimat modul, isi materi modul dan respon perubahan sikap.
 - h). Secara umum, kegiatan penelitian bertujuan untuk menggali informasi tentang penilaian dan komentar tentang desain modul, materi kewirausahaan, perubahan sikap.
- 2) Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengambil data internal responden. Skala pengukuran menggunakan menggunakan skala *likert*, setiap masing-masing jawaban diberi penilaian sesuai dengan ketentuan 4(empat) tipe ini dimasukkan untuk memberikan beberapa alternative jawaban responden yaitu : Jawaban nomor 4 skor = 4; Jawaban nomor 3, skor = 3; Jawaban nomor 2, skor = 2; Jawaban nomor 1, skor = 1. Keterangan skor diatas menunjukkan alternatif jawaban dari responden skor 4 adalah Sangat baik dengan keterangan Sangat Setuju, Skor 3 setuju, skor 2 Tidak Setuju dan skor 1 berarti sangat tidak setuju, tidak pernah sama sekali dan negatif.

- 3) **Hasil analisis:** Proses pengolahan data dimulai dengan pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut:
(terlampir 3).

Hasil analisis statistik uji t (tabel) dua sampel berpasangan diolah dengan SPSS 16,0 *windows* dengan metode *paired sample T-test* secara lengkap dapat dilihat pada tabel:

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	41,45	20	2,585	,578
	Sesudah	45,20	20	3,105	,694

Tabel *paired samples statistic* terlihat ringkasan dari kedua sampel, semangat praktek kewirausahaan sebelum belajar menggunakan modul kewirausahaan, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 41,45 Sedangkan semangat praktek kewirausahaan sesudah menggunakan modul kewirausahaan, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 45,20.

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-3,750	4,141	,926	-5,688	-1,812	-4,050	19	,001

Hasil analisis adalah output ketiga merupakan tabel *paired samples test*. Pada table ini terlihat bahwa rata-rata sebesar -3,750 (angka ini diperoleh dari (41,45 45,20) atau (semangat praktek kewirausahaan sebelum belajar menggunakan modul kewirausahaan - semangat praktek kewirausahaan sesudah belajar menggunakan modul kewirausahaan). Dengan standar deviasi sebesar 4,141 dan nilai t hitung -4,050 < dari t tabel 2,093. Sedangkan probabilitas atau nilai Sig. (2-tailed) 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, atau Ada “Perbedaan semangat praktek kewirausahaan pada mahasiswa sebelum dan sesudah belajar menggunakan modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik”

Dengan demikian diperoleh informasi hasil analisis data bahwa skor tertinggi dari semangat praktek kewirausahaan mahasiswa sesudah belajar menggunakan modul kewirausahaan adalah 51 dan skor terendah adalah 42. Sedangkan skor tertinggi dari semangat praktek kewirausahaan mahasiswa sebelum belajar

menggunakan modul kewirausahaan adalah 45 dan skor terendah adalah 37. Hasil analisis statistik diperoleh rata-rata semangat praktek kewirausahaan sebelum belajar menggunakan modul

kewirausahaan dalam pembelajaran kewirausahaan sebesar 41,45 dan nilai rata-rata semangat praktek kewirausahaan mahasiswa sesudah melakukan belajar menggunakan modul kewirausahaan dalam pembelajaran kewirausahaan sebesar 45,20. Terbukti terdapat peningkatan semangat praktek kewirausahaan mahasiswa setelah belajar menggunakan modul kewirausahaan dari modul 1 tentang membangun mental kewirausahaan, modul 2 tentang mengelola usaha, modul 3 tentang rencana usaha. Berarti pula hasil uji hipotesis kerja diterima yaitu terdapat perbedaan semangat praktek kewirausahaan sebelum dan sesudah belajar menggunakan modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik dari modul 1 (membangun mental kewirausahaan), modul 2 (mengelola usaha), modul 3 (rencana usaha).

B. Hasil Tahap Revisi Modul

1. Kegiatan revisi modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik berdasarkan masukan mahasiswa dan dosen peserta uji coba terbatas di STKIP PGRI Jombang program studi pendidikan ekonomi, meliputi:
 - a. Materi modul kewirausahaan sudah lengkap memuat membentuk mental kewirausahaan, mengelola usaha dan perencanaan usaha.
 - b. Tampilan e-modul kewirausahaan sudah jelas dan lengkap yang berisikan teks materi modul didubing dengan suara, masing-masing topik diberikan contoh film yang menarik.
 - c. Perbaiki tampilan:
 - 1) film modul I, topik 1 tentang karakteristik kewirausahaan dengan menambahkan film jiwa kewirausahaan;
 - 2) revisi film modul I, topik 5 tentang negosiasi dengan menambahkan film penawaran harga barang;
 - 3) revisi film modul 2, topik 2 tentang pemasaran dengan menambahkan film penawaran produk.

C. Tahap Uji coba Luas

Proses pengolahan data dimulai dengan pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut: (terlampir 3). Hasil analisis statistik uji t (tabel) dua sampel berpasangan diolah dengan SPSS 16,0 *windows* dengan metode *paired sample T-test* secara lengkap dapat dilihat pada tabel:

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	40,35	43	2,409	,367
	sesudah	42,40	43	2,451	,374

Tabel *paired samples statistic* terlihat ringkasan dari kedua sampel, semangat praktek kewirausahaan sebelum belajar menggunakan modul kewirausahaan, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 40,35 Sedangkan semangat praktek kewirausahaan sesudah menggunakan modul kewirausahaan, mahasiswa mempunyai nilai rata-rata 42,40.

		Paired Samples Test							
		Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper				
Pair 1	sebelum – sesudah	-2,047	3,380	,515	-3,087 -1,006	-3,970	42	,000	

Hasil analisis adalah output ketiga merupakan tabel *paired samples test*. Pada table ini terlihat bahwa rata-rata sebesar -2,047 (angka ini diperoleh dari (40,35-42,40) atau (semangat praktek kewirausahaan sebelum belajar menggunakan modul kewirausahaan - semangat praktek kewirausahaan sesudah belajar menggunakan modul kewirausahaan). Dengan standar deviasi sebesar 3,380 dan nilai t hitung -3,970 < dari t tabel 2,018. Sedangkan probabilitas atau nilai Sig. (2-tailed) 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, atau Ada “Perbedaan semangat praktek kewirausahaan pada mahasiswa sebelum dan sesudah belajar menggunakan modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik”

Dengan demikian diperoleh informasi hasil analisis data bahwa skor tertinggi dari semangat praktek kewirausahaan mahasiswa sesudah belajar menggunakan modul kewirausahaan adalah 47 dan skor terendah

adalah 38. Sedangkan skor tertinggi dari semangat praktek kewirausahaan mahasiswa sebelum belajar menggunakan modul kewirausahaan adalah 45 dan skor

terendah adalah 35. Hasil analisis statistik diperoleh rata-rata semangat praktek kewirausahaan sebelum belajar menggunakan modul kewirausahaan dalam pembelajaran kewirausahaan sebesar 40,35 dan nilai rata-rata semangat praktek kewirausahaan mahasiswa sesudah melakukan belajar menggunakan modul kewirausahaan dalam pembelajaran kewirausahaan sebesar 42,40. Terbukti terdapat peningkatan semangat praktek kewirausahaan mahasiswa setelah belajar menggunakan modul kewirausahaan dari modul 1 tentang membangun mental kewirausahaan, modul 2 tentang mengelola usaha, modul 3 tentang rencana usaha. Berarti pula hasil uji hipotesis kerja diterima yaitu terdapat perbedaan semangat praktek kewirausahaan sebelum dan sesudah belajar menggunakan modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik dari modul 1 (membangun mental kewirausahaan), modul 2 (mengelola usaha), modul 3 (rencana usaha).

D. Revisi Produk

- 1) Produk berupa modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik dari hasil uji coba luas dan diperoleh, adalah sebagai berikut:
 - a) Materi modul
 - 1) Membangun jiwa kewirausahaan, telah dinyatakan lengkap, meliputi: karakteristik kewirausahaan, wirausaha sebagai pemimpin, pembuatan keputusan dan mengambil resiko, kreativitas, membangun kerjasama dengan keterampilan negosiasi.
 - 2) Mengelola usaha, telah dinyatakan lengkap, meliputi: menentukan produk baru dan perencanaan produksi, pemasaran dan rencana penjualan, Break Even Point/titik impas, laporan keuangan, manajemen sumber daya manusia.
 - 3) Praktek menyusun rencana usaha dan mengembangkan usaha.

Telah dinyatakan
lengkap. b. Desain modul

Hasil saran dan komentar antara mahasiswa dan dosen tentang susunan modul, sebagai berikut :

- 1) Hasil uji validasi dan revisi produk. Hasil uji validasi, antara lain:
 - a) Materi kewirausahaan sudah cukup lengkap bagi mahasiswa.

- b) Desain modul pada Bab I untuk masing-masing topik disertai dengan contoh film, pada Bab 2 untuk topik 1, topik2, topik 4 masing-masing disertai contoh film, pada Bab 3 tidak disertai film.
- c) Desain modul dimantapkan dengan nama modul 1, modul 2, modul 3.
- d) Film negosiasi perlu disingkat dengan bahasa yang jelas, film karaktersitik kewirausahaan perlu disingkat.

E. Tahap Publikasi

- 1). Terpublikasi artikel internasional, judul artikel "Feedback from Students on the Electronic-Based Integrated Module of Entrepreneurship Used In Entrepreneurship Subject" dan sudah diterbitkan dalam jurnal internasional dalam IOSR Journal of Humanities and Social Science, Volume 20, Issue 5, Ver.IV (May 2015), PP 57-61, DOI 10.9790/0837-20545761. Publikasi artikel judul "Stage in Compiling Integrated Entrepreneurship Module Based of Electronic for University Students", jurnal IOSR Journal of Humanities and Social Science, Volume 20, Issue 8, Ver.V (Agustus 2015), PP 01-06, DOI 10.9790.0837.20850106.
- 2). Mengikuti konferensi internasional dengan tema "International Conference on Entrepreneurship, Business and Social Sciences" penyelenggara Universitas Diponegoro dan Universitas Negeri Jakarta, pada tanggal 13-14 Agustus 2015 di Inna Garuda Hotel, Yogyakarta, Proseding ISBN 978-602-14714-2-3, makalah internasional yang berjudul " Improving Spirit of Entrepreneur Practice of Student Through Learning With Electronic-Based Module of Entrepreneurship" .
- 3). Membuat buku yang berjudul "Aplikasi Research and Development, Praktek Pengembangan Modul Elektronik" dan didaftarkan ISBN 979178690-15, oleh penerbit Laskar matahari Publishing Yogyakarta. Terdaftar hak cipta 074373.
- 4). Mendaftarkan hak cipta modul 2: mengelola usaha dengan nomor hak cipta

072735; terdapat hak cipta modul 3: rencana usaha dengan nomor hak cipta

072737, terdaftar hak cipta modul 1: kewirausahaan terpadu:

membangun mental kewirausahaan dengan nomor hak cipta 070148.

BAB VI
RENCANA TAHAPAN
BERIKUTNYA

A. Sosialisasi produk

Rencana kegiatan melakukan sosialisasi modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik pada perguruan tinggi di wilayah kabupaten Jombang dan perguruan tinggi luar kota sekitar Jombang jawa timur melalui media elektronik (email, facebook, twiter dan lainnya).

B. Seminar Internasional

Kegiatan mengikuti seminar internasional dengan tema entrepreneurship and education yang berkaitan dengan pembelajaran kewirausahaan dan media pembelajaran kewriausahaan guna menggali informasi dan mencari penyempurnaan modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik.

C. Penyusunan konsep proposal penelitian tindak lanjut

Kegiatan ini menyusun konsep proposal penelitian berdasarkan yang berkaitan dengan media dan bahan ajar pembelajaran kewirausahaan guna melengkapi kekurangan dari modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik.

BAB VII

KESIMPULAN DAN

SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pengembangan pada tahun kedua penelitian terdapat 5 tahap, yaitu tahap uji coba terbatas, tahap revisi produk, tahap uji coba luas, dan tahap revisi produk, tahap publikasi. Secara umum modul kewirausahaan telah layak digunakan sebagai media dan bahan ajar matakuliah kewirausahaan, dengan materi modul kewirausahaan terpadu terdiri dari 3 modul, meliputi: modul 1, membentuk mental kewirausahaan; modul 2, mengelola usaha; modul 3, menyusun rencana usaha dan mengembangkan usaha. Hasil penelitian tersebut telah dipublikasikan dalam jurnal internasional dan seminar internasional.

B. Saran dan penelitian tindak lanjut.

Penelitian ini masih terbatas menyusun produk berupa modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik dengan tampilan materi kewirausahaan dengan ditambah film fiksi yang sesuai dengan materi kewirausahaan.

Saran berbagai mahasiswa dan dosen masih memerlukan media nyata mengelola usaha berupa film dokumenter mengelola usaha dan juga secara nyata wawancara dengan pengusaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen peningkatan Mutu, 2008, *Penulisan Modul*, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Juanda, E. A., 2011, Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Meningkatkan Pemahaman Dasar-Dasar Mikrokontroler, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17, No. 6, Oktober 2011, hal.439-444.
- Kee, J., et al, 2007, *Entrepreneurship Curriculum*, (on line)
(<http://www.google.co.id#hl=id&source=hp&biw=&bih=&q=entrepreneurship+curriculum.pdf> / diakses 19 Januari 2011).
- Murtini, W., 2011, Pendidikan Kewirausahaan dengan Permodelan Wirausaha,
Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 17, No. 5, Juni 2011, hal. 401-410
- Pratikto, H., 2011, Strategi Implementasi kewirausahaan Pusat Sumber Belajar Bersama dalam meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 17, No. 6, Oktober 2011, hal. 445-453
- Rahayu,W. P., et al., 2011, Pengembangan Modul Kewirausahaan di SMK,
Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 17, No. 2, Juni 2010, hal. 153-157
- Rohmad, Z., Dayati, U., 1992, *Ke Arah Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah*, Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas.
- Montgomery, D.G., 2001, *Design and Analysis of Experiments*, John Wiley & sons, INC, The United State of America.
- Isaacs, E., Visser, K., Friedrich, C., dan Brijlal, P., 2007, *Entrepreneurship Education and Training at The Further Education and Training (FET) level in South Africa*.

Lampiran 1 Uji Coba Terbatas di STKIP PGRI JOMBANG



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
STATUS : TERAKREDITASI : SK.BAN-PT.No.192/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013
Jalan Patimura III/20, Telp. (0321) 861319 Jombang - 61418
E-mail: pmp@stkipgri-jombang.ac.id Website : Ptp://www.stkipgri-jombang.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 25A/Prudi-Eko/II//2015

Yang bertanda tangan dibawah ini kema program studi pendidikan ekonomi, menerangkan bahwa:

Nama : Dr. Nani Sudarwati, MM.
NIP. : 196806251993032002
Pekerjaan : Dosen program studi pendidikan Ekonomi
Jabatan akademik : Lektor Kepala

Telah melakukan kegiatan penelitian uji coba terbatas atas modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2012C, berjumlah 20 mahasiswa, pada tanggal 4-7 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 8 Maret 2015.
Ketua Prudi Ekonomi.



Dr. Nani Sri Setyani, M.Si
NIP. 196711031992032001

Lampiran 2

Hasil penilaian angket *pre test uji coba terbatas*

No	Nama Siswa	Kata-kata	Penggunaan Huruf	Tingkat Kesulitan	pesan	Perubahan sikap Modul 1		Perubahan Sikap Modul 2			Perubahan Sikap Modul 3			kesimpulan	Kesimpulan Sikap	Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	ARG	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	41
2	ASF	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	40
3	ADP	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	37
4	BST	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	45
5	BAR	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	41
6	CIN	2	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	43
7	CAT	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	44
8	CFD	3	4	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	39
9	DEH	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	43
10	DIK	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	40
11	DIR	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	42
12	EFT	4	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	45
13	ERS	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	2	41
14	EGH	2	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	44
15	FEL	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	40
16	FIK	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	37
17	GHI	4	3	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	45
18	GIK	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	39
19	HJL	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	39
20	HAS	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	44
Jumlah																829

Lampiran 3

Hasil penilaian angket *post test uji coba terbatas*

No	Nama Siswa	Kata-kata	Penggunaan	Tingkat Kesulitan	pesan	Perubahan sikap Modul 1		Perubahan Sikap Modul 2			Perubahan Sikap Modul 3			kesimpulan	Kesimpulan Sikap	Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	ARG	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	49
2	ASF	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	49
3	ADP	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	46
4	BST	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	46
5	BAR	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	48
6	CIN	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	44
7	CAT	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	2	4	42
8	CFD	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	45
9	DEH	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	43
10	DIK	3	2	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	43
11	DIR	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	43
12	EFT	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	42
13	ERS	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	45
14	EGH	2	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	45
15	FEL	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	40
16	FIK	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	47
17	GHI	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	47
18	GIK	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	40
19	HJL	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	49
20	HAS	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
Jumlah																904

Lampiran 4

Hasil penilaian angket *pre test uji coba luas*

No	Nama Siswa	Kata-kata	Penggunaan Huruf	Tingkat Kesulitan	pesan	Perubaha n sikap Modul 1		Perubaha n Sikap Modul 2			Perubahan Sikap Modul 3			kesimpulan	Kesimpulan Sikap	Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	KL	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	40
2	AZ	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	39
3	MM	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	38
4	LA	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	39
5	BBS	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	40
6	MU	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	42
7	NM	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	41
8	NL	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	40
9	RA	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	41
10	RU	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	40
11	TU	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	43
12	VNS	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	41
13	BCL	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	4	39
14	SA	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	40
15	ZL	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	43
16	TT	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	36
17	AS	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	43
18	BT	4	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	45
19	KS	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	41
20	ADP	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	41
21	YFA	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	37

22	AK	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	40
23	ENS	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	42

Lanjutan Lampiran 5 *pre test uji coba luas*

No	Nama Siswa	Kata-kata	Penggunaan Huruf	Tingkat Kesulitan	pesan	Perubaha n sikap Modul 1		Perubaha n Sikap Modul 2			Perubahan Sikap Modul 3			kesimpulan	Kesimpulan Sikap	Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
24	HAF	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	38
25	DEA	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	41
26	RDA	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	35
27	KF	2	3	2	4	2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	38
28	AR	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	37
29	AFG	2	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	41
30	ADR	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	41
31	STY	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	37
32	AS	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	40
33	DFG	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	37
34	HJK	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	38
35	LID	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	44
36	ART	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	43
37	AKJ	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	39
38	JK	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	40
39	AL	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	45
40	VJ	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	42
41	AR	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	41
42	GH	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	45

43	JJ	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	42
Jumlah															1735	
Rata-rata															40,35	

Lampiran 6

Hasil penilaian angket *post test uji coba luas*

No	Nama Siswa	Kata-kata	Penggunaan	Tingkat Kesulitan	pesan	Perubahan sikap Modul 1		Perubahan Sikap Modul 2			Perubahan Sikap Modul 3			kesimpulan	Kesimpulan Sikap	Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	KL	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	43
2	AZ	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	41
3	MM	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	45
4	LA	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	43
5	BBS	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	42
6	MU	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	38
7	NM	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	46
8	NL	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	43
9	RA	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	40
10	RU	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	43
11	TU	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	4	2	41
12	VNS	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	4	40
13	BCL	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	41
14	SA	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	39
15	ZL	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	41
16	TT	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	45

17	AS	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	43
18	BT	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	38
19	KS	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	42
20	ADP	3	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	41
21	YFA	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	45
22	AK	2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	43
23	ENS	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	4	2	4	43

Lanjutan Lampiran 7 hasil uji coba luas

No	Nama Siswa	Kata-kata	Penggunaan Huruf	Tingkat Kesulitan	pesan	Perubahan sikap Modul 1		Perubahan Sikap Modul 2			Perubahan Sikap Modul 3			kesimpulan	Kesimpulan Sikap	Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
24	HAF	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	39
25	DEA	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	46
26	RDA	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	45
27	KF	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	43
28	AR	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	4	43
29	AFG	2	4	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	41
30	ADR	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	38
31	STY	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	42
32	AS	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	43
33	DFG	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	39
34	HJK	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	40
35	LID	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	43
36	ART	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	45
37	AKJ	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	4	41

38	JK	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	43
39	AL	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	47
40	VJ	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	41
41	AR	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	46
42	GH	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	47
43	JJ	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	45
Jumlah															1823	
Rata-rata															42,40	

Sumber Data : hasil rekapitulasi angket

Lampiran 8 *Bukti Surat Keterangan Uji Coba Luas UNIV. PGRI KEDIRI*

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
Status “Terakreditasi”
SK Mendiknas RI No. 241/D/O/2006 Tanggal 12 Oktober 2006
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. & Fax, (0354) 771576, 771503, Kediri
Web Site: www.unpkediri.ac.id email: admin@unpkediri.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 02.0154 /B/UNP-Kd/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri menerangkan bahwa:

Nama Peneliti : Dr. Ninik Sudarwati, M.M.

Telah melakukan uji coba **Modul Kewirausahaan Terpadu Berbasis Elektronik** di Universitas Nusantara PGRI Kediri selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 20 s.d 23 Maret 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan penuh tanggung jawab.

Kediri, 30 Maret 2015
Wakil Raktor II,

Dr. M. Anas, SE., MM., M.Si.

Lampiran 9 Bukti Surat Keterangan Uji Coba Luas PT. PGRI PASURUAN



**PERKUMPULAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PGRI PASURUAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Ki Hajar Dewantoro 27 - 29 Telp. (0343) 421948 Pasuruan - 67118
Bank : BNI 1946 Cab. Pasuruan

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1110/STKIP/PP/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Dr. Nini Sudarwati, MM.
NIP : 19680625 199303 2 002
NIDN : 0025066803
Pekerjaan : Dosen STKIP PGRI Jombang

Nama tersebut di atas, telah melakukan uji coba dan Penerapan Modul Kewirausahaan Terpadu Berbasis Elektronik pada mahasiswa pendidikan ekonomi selama 3 hari (23 - 25 Maret 2015).

Demikian surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 31 Maret 2015



Drs. Dyes Nurlinayati, M.Pd.

Lampiran 10 *Bukti Surat Keterangan Uji Coba Luas di STKIP PGRI JOMBANG*



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
STATUS : TERAKREDITASI : SK.BAN-PT.No.192/BAN-PT/AK-XVVS/IX/2013
Jalan Patimura III/20, Telp. (0321) 861319 Jombang - 61418
Email: pmo@stkipgri-jb.ac.id Website : http://www.stkipgri-jb.net

SURAT KETERANGAN
Nomor: 34A/Prodi-Eko/IV/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua program studi pendidikan ekonomi, menerangkan bahwa:

Nama : Dr. Ninik Sudarwati, MM.
NIP. : 196806251993032002
Pekerjaan : Dosen program studi pendidikan Ekonomi
Jabatan akademik : Lektor Kepala

Telah melakukan kegiatan penelitian uji coba luas atas modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2012B, berjumlah 30 mahasiswa, pada tanggal 3-7 April 2015.


Demikian surat keterangan ini untuk penggunaan sebagaimana mestinya.

Jombang, 8 April 2015,
Ketua Prodi Ekonomi,



Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si
NIP. 196711031992032001

Lampiran 11 *Bukti Surat Keterangan Uji Coba Luas di UNIV. MUHAMMADIYA SURABAYA*

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**
FAKULTAS EKONOMI
Program Studi : Manajemen - Akuntansi
TERAKREDITASI BAN - PT
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya Telp. (031) 3811866-3811867, Fax. (031) 3813087

SURAT KETERANGAN
Nomor : 085/II.3.AU/A/FE/II/2015

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Dr. Anna Marina, M.Si, Ak, CA
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Alamat : Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya

Menyerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dr. Nini Sudarwati, MM
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi
STRIP PGRI Jombang
Alamat : Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418

Telah melakukan Uji Coba Modul Kewirausahaan Terpadu berbasis Elektronik kepada 5 (lima) mahasiswa dan 1(satu) Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya, pada tanggal 15 - 17 Maret 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Maret 2015
Dekan

Dr. Anna Marina, M.Si, Ak, CA

Lampiran 12 *Produk hasil revisi terakhir*
ditampilkan di YOUTUBE = Modul 2 : mengelola usaha oleh Dr. Ninik Sudarwati



Lampiran 13 *Produk hasil revisi terakhir*
ditampilkan di YOUTUBE= Modul 1 : membangun mental kewirausahaan oleh
Dr. Ninik Sudarwati



Lampiran 14 *Produk hasil revisi terakhir*
ditampilkan di YOUTUBE Modul 3 = Rencana Usaha oleh Dr. Ninik Sudarwati



HAK CIPTA BUKU



REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menyeri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang seni, pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C10201500166, 09 Juni 2015
- II. Pencipta
Nama : 1. Dra. NINIK SUDARWATI, M.M.;
2. UMI NUR QOMARIYAH, M.Pd.;
3. LINA SUSLOWATI, M.E.
Alamat : Jalan Kapten Tendean No. 192-B Rt.020 Rw.003
Kel. Sengon, Kec. Jombang, Jombang, Jawa Timur
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : 1. Dra. NINIK SUDARWATI, M.M.;
2. UMI NUR QOMARIYAH, M.Pd.;
3. LINA SUSLOWATI, M.E.
Alamat : Jalan Kapten Tendean No. 192 B Rt.020 Rw.003
Kel. Sengon, Kec. Jombang, Jombang, Jawa Timur
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Buku
- V. Judul Ciptaan : APLIKASI RESEARCH AND DEVELOPMENT -
PRAKTEK PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia : 01 Mei 2015, di Jombang
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung
hingga 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta
meninggal dunia.
- VIII. Nomor pencatatan : 074375

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pendaftaran atas isi, arti, makna, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Pencipta tidak bertanggung jawab atas isi, arti, makna, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta)

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
DIREKTUR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,
DESAIN GRAFIS, TEKNOLOGI LEMPADA, DAN BAHASA RAGANG

Yusliar Ningsih, S.H., M.H.
N.P. 195511291982032001

HKI. 2-01-000003501

HAK CIPTA MODUL

1



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENDAFTARAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang seni, sastra, dan sains (tidak meludungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : CI0201400051, 17 September 2014
- II. Pencipta
Nama : **Dr. NINIK SUDARWATI**
Alamat : Jalan Kapten Tendean No.192-B Rt.020 Rw.003
Kel. Secong, Kec. Jombang, Jombang, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dr. NINIK SUDARWATI**
Alamat : Jalan Kapten Tendean No.192-B Rt.020 Rw.003
Kel. Secong, Kec. Jombang, Jombang, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Program Komputer
- V. Judul Ciptaan : **MODUL I KEWIRAUSAHAAN TERPADU BAGI CALON WIRAUSAHA: MEMBANGUN MENTAL KEWIRAUSAHAAN**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 01 Januari 2014, di Jombang
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama kali diumumkan.
- VIII. Nomor pendaftaran : 070148

Pendaftaran Ciptaan dalam Daftar Umum Ciptaan tidak mengandung arti sebagai pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan yang terdaftar. Direktorat Jenderal yang menyelenggarakan pendaftaran Ciptaan tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan yang terdaftar. (Pasal 36 dan Penjelasan Pasal 36 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,
DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG

Yusliar Ningsih, S.J.L., M.H.
NIP. 195511291982032001

HKI. 2-01-000000145

HAK CIPTA MODUL

2



REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (alih) Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang seni, pengetahuan, seni dan sastra tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya). Dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di atas, ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- | | |
|--|--|
| I. Nomor dan tanggal pendaftaran | : C19207500017, 20 Maret 2015 |
| II. Pencipta | |
| Nama | : Dra. NINIK SUDARWATI, M.M. |
| Alamat | : Jalan Kapten Tendean No.192-B Rt.020 Rw.003
Kel. Seragan, Kec. Jombang, Jombang, Jawa Timur |
| Kewarganegaraan | : Indonesia |
| III. Pemegang Hak Cipta | |
| Nama | : Dra. NINIK SUDARWATI, M.M. |
| Alamat | : Jalan Kapten Tendean No.192-B Rt.020 Rw.003
Kel. Seragan, Kec. Jombang, Jombang, Jawa Timur |
| Kewarganegaraan | : Indonesia |
| IV. Jenis Ciptaan | : Sinematografi |
| V. Judul Ciptaan | : MENGELOLAH USAHA "MODUL 3" |
| VI. Tanggal dan tempat diumumkan
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia | : 01 Juni 2011, di Jombang |
| VII. Jangka waktu perlindungan | : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama
kali diumumkan. |
| VIII. Nomor pendaftaran | : 072735 |

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan, bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

dan
DIREKTUR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,
DESAIN PATEN, LITRAN SIRKUIT INTEGRASI, DAN BAHASIA DAGANG



[Signature]
Yusuf Ningsih, S.H., M.H.
NIP. 195511291982032001

HKI. 2-01-000002477

HAK CIPTA MODUL

3



REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak including) hak kekayaan intelektual (senyala), dengan ini mengumumkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- | | |
|--|--|
| I. Nomor dan tanggal permohonan : | C10201500019, 20 Maret 2015 |
| II. Pencipta | |
| Nama : | Dra. NINIK SUDARWATI, M.M. |
| Alamat : | Jalan Kapten Tendean No.192-E Rt.020 Rw.003
Kel. Sengon, Kec. Jombang, Jombang, Jawa Timur,
Indonesia. |
| Kewarganegaraan : | Indonesia. |
| III. Pemegang Hak Cipta | |
| Nama : | Dra. NINIK SUDARWATI, M.M. |
| Alamat : | Jalan Kapten Tendean No.192-E Rt.020 Rw.003
Kel. Sengon, Kec. Jombang, Jombang, Jawa Timur,
Indonesia. |
| Kewarganegaraan : | Indonesia. |
| IV. Jenis Ciptaan : | Siemensatagrafi. |
| V. Judul Ciptaan : | RENCANA USAHA "MODUL 3" |
| VI. Tanggal dan tempat diumumkan
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia : | 01 Juni 2014, di Jombang |
| VII. Jangka waktu perlindungan : | Berkaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama
kali diumumkan. |
| VIII. Nomor pencatatan : | 072737 |

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.

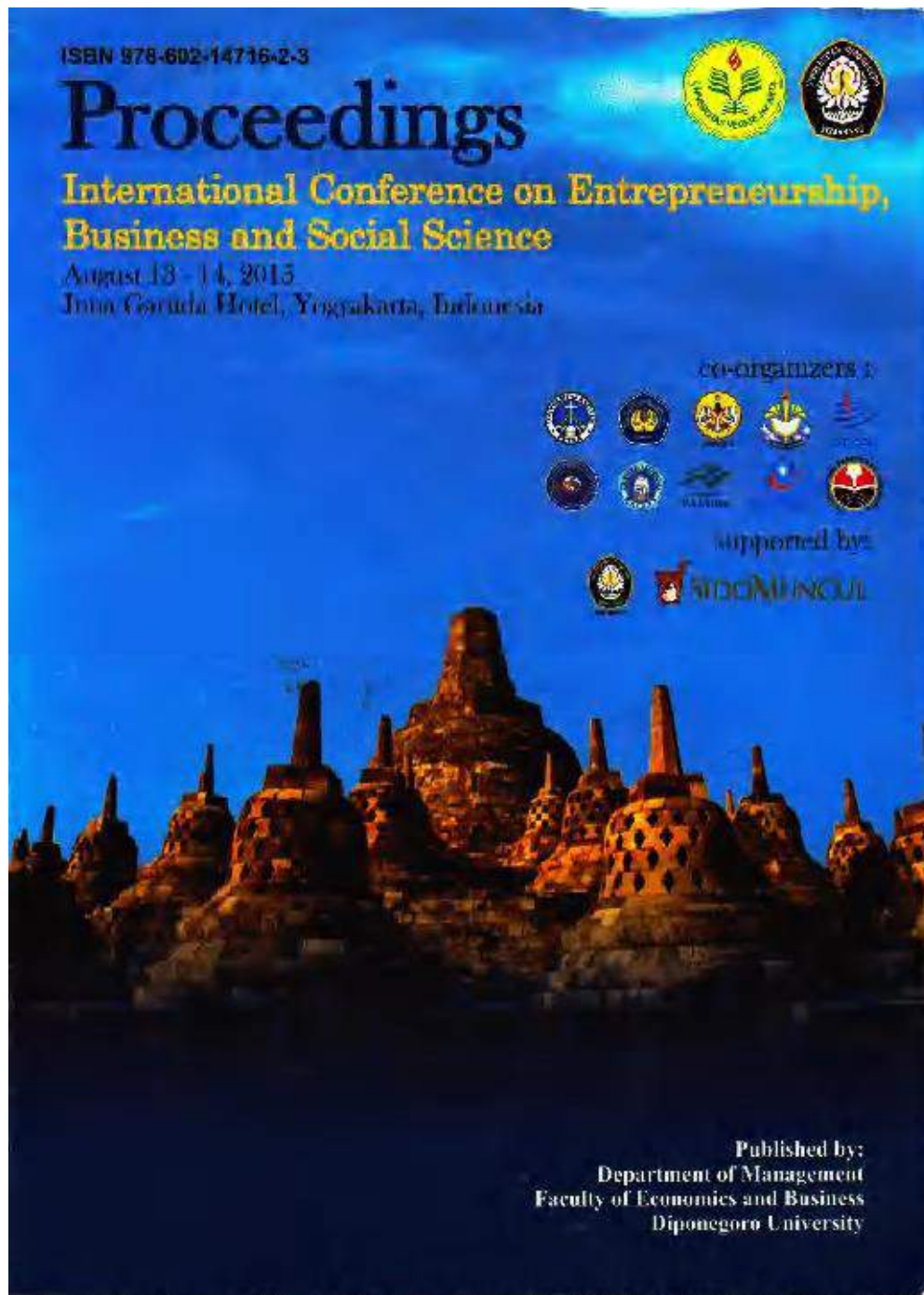
DIREKTUR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,
DESAIN TATA LETAK SERKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG



Yusuar Ningsih, S.H., M.H.
NIP. 195511291982032001

HKI. 2-01-000002479

SEMINAR INTERNATIONAL





Improving Spirit of Entrepreneur Practice of Student Through Learning With Electronic-Based Module of Entrepreneurship

oleh:

Dr. Nisik Sudarwati, M.M.

Umi Nur Qamaripah, S.Pd., M.Pd.

Lina Susilowati, S.E., M.E.

(STKIP PGRI Jombang, e-mail: nisik_009@yahoo.com)

Abstract

Preliminary studies show that students see the entrepreneurship learning textbooks as boring, and they require such quiet place and enough time to learn. This causes students to expect for a more interesting and challenging electronic-based module of entrepreneurship. The purpose of this study is to promote the entrepreneurship spirit of students by using electronic-based integrated module of entrepreneurship. The study employs experimental design. Measurement on the changes of the entrepreneurship spirit of students is carried out through pre-test and post-test, a quasi-experimental method, and One Group Pre-test Post-test Design. The experimental group consists of 43 students of economics education at Muhammadiyah University Surabaya, STKIP PGRI Jombang, PGRI Nusantara University in Kediri, and STKIP PGRI Pasuruan. Data is collected using questionnaires and observations related to entrepreneurship practices; measurement is done using a Likert scale. The results show an increase in the entrepreneurship spirit after learning using electronic-based integrated module of entrepreneurship in the form of business partnership with small-scale business. Quantitatively, 80% of the students master the materials, experience a change in attitude as to be more eager to work, to manage the business, and to make business plans.

Keywords: integrated entrepreneurship, learning, module, electronic

INTRODUCTION

The electronic-based integrated module of entrepreneurship can help to grow the spirit of entrepreneurship. The results of the study show changes in attitudes as students become more enthusiastic in doing entrepreneurial activities, such as collaborating with small-scale business. The learning experiment of students in entrepreneurship using electronic-based integrated module of entrepreneurship brings some significant impact. Based on the results of interviews with students, these impacts include an increase in attempts to seek business opportunities, to manage the business, and to learn to prepare a business plan. The results also show an increase in the total score of the spirit of entrepreneurship. The results of statistical tests with different test techniques (*t-test*) show differences in the spirit of entrepreneurship before and after using the electronic-based integrated module of entrepreneurship (an increase in the score). The results of interviews with students show that students are more



Certificate of Participation

This is to certify that

Ninik Sudarwati

has presented at

**“INTERNATIONAL CONFERENCE ON ENTREPRENEURSHIP,
BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE”**

At Inna Garuda Hotel, Yogyakarta, Indonesia

On August 13 - 14 , 2015

Dean

Faculty of Economics and Business
Diponegoro University, Indonesia



Dr. Suharnomo, S.E., M.Si.

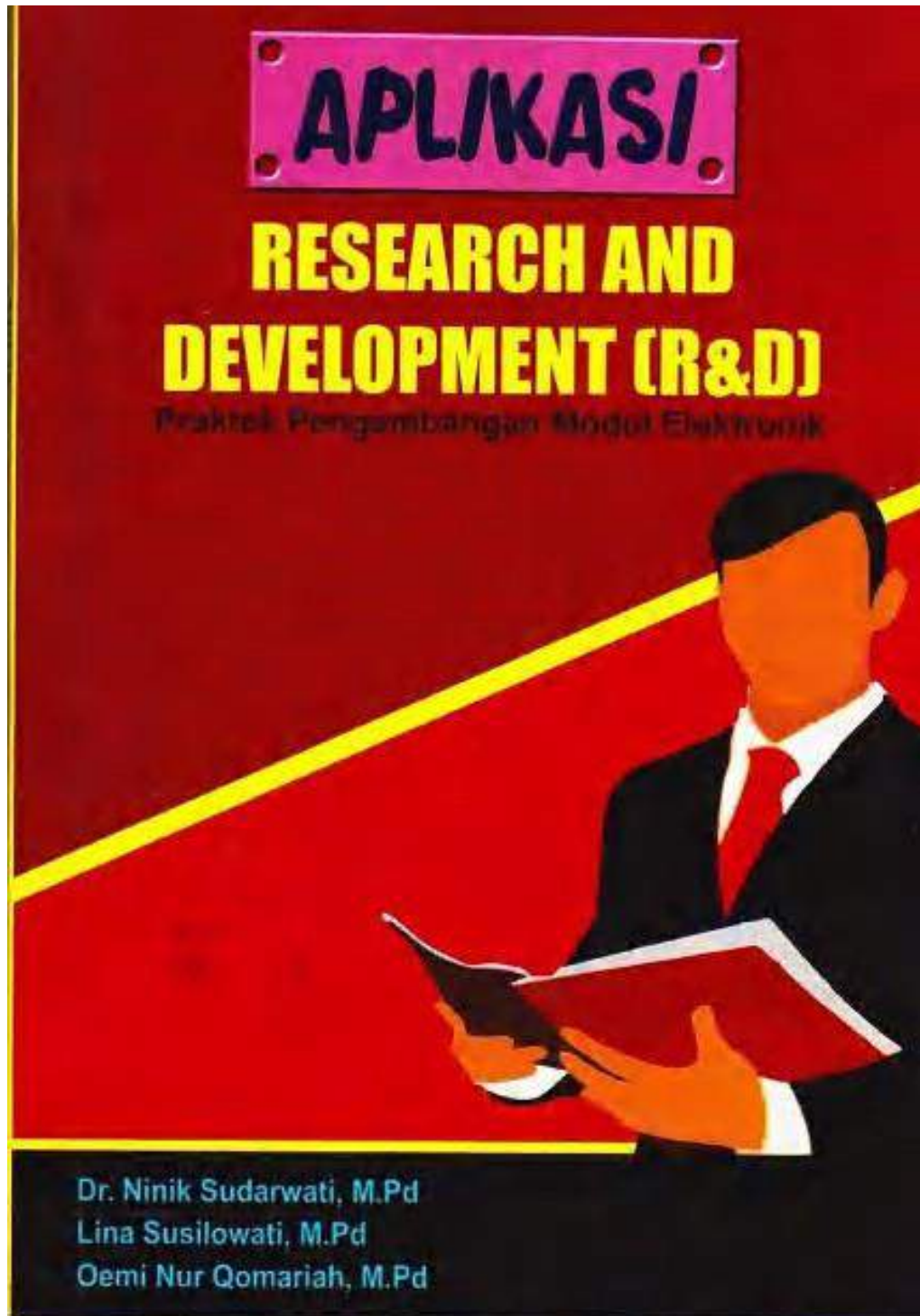
Keynote Speaker



Prof. Thomas J. Chemmanur



BUKU HASIL PENELITIAN



**APLIKASI RESEARCH AND DEVELOPMENT
(R&D)
Praktek Pengembangan Modul Elektronik**

OLEH:
Dr. Ninik Sudarwati.
Umi Nur Qomariyah, M.Pd.
Lina Susilowati, M.E.

APLIKASI RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D)
Praktek Pengembangan Modul Elektronik

Penulis :

Dr. Ninik Sudarwati, M.M
Oemi Nur Qomariyah, M.Pd.
Lina Susilowati, M.E.

Layouter :

Gunardi

Editor :

M. Syaifuddin S.

Desain Cover:

Danang

ISBN : 979178690-15

No. Pencatatan Hak Cipta: 074373/HKI.2-01-000003601

Penerbit

Laskar Matahari Publishing
Yogyakarta Indonesia
Jl P Singoranu No 61 Yogyakarta 131

KATA PENGANTAR

Dengan penuh semangat kami ucapkan syukur Alhamdulillah telah menyelesaikan dalam menyusun buku ini yang merupakan hasil praktek langsung melakukan kegiatan penelitian pengembangan modul kewirausahaan terpadu berbasis elektronik dengan langkah sesuai aplikasi penelitian dan pengembangan dan disajikan dalam bentuk buku yang lebih singkat, sederhana, mudah dimengerti, bahasa yang umum para pembaca dapat mudah mempelajarinya. Namun demikian tentunya buku ini masih banyak kekurangan untuk aktifitas praktek penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran.

Maka sangat penting sekali saran dan masukan pendapat dari para pembaca, untuk menyempurnakan buku ini.

Jombang, 17 Agustus 2015

Penulis.

DAFTAR ISI

BAB I. TEORI DAN KOSEP PENELITIAN PENGEMBANGAN	6	BAB V. MENGUKUR EFEKTIVITAS MODUL DALAM PEMBELAJARAN	88
A. Batasan penelitian pengembangan	6	A. Pembelajaran menggunakan modul	88
B. Tujuan dan pentingnya penelitian pengembangan	7	B. Prosedur penerapan dan mengukur efektivitas modul	91
C. Karakteristik penelitian pengembangan	8	C. Hasil efektivitas penerapan modul	95
D. Tahap penelitian dan pengembangan	11	D. Prosedur mengukur komentar dan saran	110
BAB II. Praktek Pengembangan Modul Kewirausahaan Berbasis Elektronik di Perguruan Tinggi	25	E. Hasil komentar dan saran mahasiswa	111
A. Latar Belakang Pengembangan Modul Kewirausahaan Berbasis Elektronik di Perguruan Tinggi	25	BAB VI. KESIMPULAN	118
B. Rumusan penelitian dan pengembangan	26	BAB VII. PENUTUP	121
C. Penerapan Prosedur Pengembangan Modul Kewirausahaan Berbasis Elektronik di Perguruan Tinggi.	27		
D. Teknik analisis	32		
BAB III. KARAKTERISTIK DAN STRUKTUR MODUL	35		
A. Karakteristik modul	35		
B. Prinsip penulisan modul	38		
C. Struktur penulisan modul	39		
BAB III. TAHAP MENGGALI DAN MENGOLAH DATA	46		
A. Eksplorasi kewirausahaan	47		
B. Penerapan kewirausahaan pada perguruan tinggi	46		
C. Hasil identifikasi masalah	55		
D. Hasil tahap analisis gap	57		
E. Tujuan penyusunan desain isi dan materi modul	59		
BAB IV. TAHAP MENYUSUN MODUL ELEKTRONIK	61		
A. Modul kewirausahaan berbasis elektronik	61		
B. Hasil tahap analisis grup	64		
C. Tahap menyusun produk	64		

BAB I TEORI DAN KONSEP PENELITIAN PENGEMBANGAN

Penelitian dan pengembangan (*research & development*) pada industri merupakan faktor penting bagi industri dalam menghasilkan produk-produk baru yang dibutuhkan oleh konsumen. Perusahaan mengeluarkan biaya khusus untuk penelitian dan pengembangan produk, bahkan untuk industri farmasi dan komputer lebih dari 4% (Borg and Gall).

Penelitian yang mengarah pada proses menghasilkan sebuah desain produk, merupakan suatu penelitian pengembangan. Dalam dunia pendidikan, kegiatan penelitian pengembangan memfokuskan pada bidang desain pembelajaran, desain bahan ajar, bahan ajar bergambar, bahan ajar interaktif, dan bahan ajar *online*; di bidang media pembelajaran, contohnya media interaktif atau multimedia interaktif, media gambar seri, media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sebagai pengguna.

Penelitian pengembangan yang berkaitan dengan proses, misalnya proses perkembangbiakan perternakan dengan cloning, cloning tanaman, proses persalinan. Penelitian pengembangan dilakukan guna memperoleh hasil yang lebih lengkap, tepat, berkualitas, hemat, sempurna sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan perkembangan teknologi, dengan demikian akan membantu atau mempermudah bagi para penggunanya.

A. BATASAN PENELITIAN PENGEMBANGAN

Penelitian pengembangan oleh Borg dan Gall (1989) dalam bukunya "Research Education" menyebutkan penelitian pengembangan produk dalam pendidikan disebut juga sebagai

penelitian dan pengembangan. Dalam dunia pendidikan, penelitian pengembangan merupakan tipe atau jenis penelitian yang masih baru di Indonesia, namun di luar negeri sudah lama diterapkan. Definisi penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (1989) adalah suatu proses dengan melalui beberapa langkah yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah penelitian dalam proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan permasalahan, kebutuhan masyarakat, penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba konsep, uji coba terapan selanjutnya uji coba lapangan sesuai dengan calon pemakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan dan tercipta produk yang sempurna sesuai dengan pengguna yang telah layak diproduksi dalam jumlah yang banyak. Penelitian dan pengembangan pendidikan itu sendiri dilakukan berdasarkan suatu model pengembangan berbasis industri, temuan-temuannya dipakai untuk mendesain produk dan prosedur, yang kemudian secara sistematis dilakukan uji lapangan, dievaluasi, disempurnakan untuk memenuhi kriteria keefektifan, kualitas, dan standar tertentu (Gall, Gall, & Borg, 2003). Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Pengembangan produk dapat berupa proses, produk, dan rancangan.

B. TUJUAN DAN PENTINGNYA PENELITIAN PENGEMBANGAN

Tujuan penelitian pengembangan adalah menilai perubahan tuntutan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu dan dilakukan penyesuaian produk berdasarkan kebutuhan.

Penelitian pengembangan sangat penting untuk beberapa

kegiatan, dengan alasan pokok, bahwa pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional sebab akibat dengan teknik analisis uji korelasional, eksperimen, survey dengan baik itu bivariabel bahkan multivariable, dengan tujuan penelitian hanya mendeskripsikan pengetahuan, mencari hubungan sebab akibat dengan kurang memberikan suatu produk yang berguna dalam pemecahan masalah-masalah rancangan dan desain dalam pembelajaran atau pendidikan. Alasan lain, adanya perkembangan yang pesat dalam teknologi pendidikan yang sangat memerlukan produk pendidikan berteknologi, perubahan kebijakan pendidikan luas hingga skala kebijakan sempit memerlukan pengembangan model yang sistematis dan aplikatif

C. KARAKTERISTIK PENELITIAN PENGEMBANGAN

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang memiliki perbedaan dalam teknik analisis yaitu dapat menggunakan statistik deskriptif dan atau menggunakan statistik inferensial. Penelitian korelasional, penelitian eksploratif dan penelitian eksperimen dalam prosedur penelitian menggali data dan dalam mengukur efektifitas penelitian menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan atau menggunakan statistik inferensial. Sedangkan Penelitian pengembangan prosedur penelitian dengan tahap menggali data informasi kebutuhan, penyesuaian, menyusun produk dan beberapa langkah melakukan uji coba serta pengukuran uji coba, uji efektifitas produk sampai penyempurnaan produk. Contoh pengembangan produk dengan produk-produk yang dihasilkan selalu mengalami proses uji coba. Produk-produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan telah mengalami suatu proses uji coba atau penelitian yang tujuannya untuk disesuaikan dengan kebutuhan para konsumen. Pelaksanaan uji coba dilakukan secara terus menerus kepada

calon pelanggan atau konsumen untuk menikmati rasanya. Pengembangan produk dalam perusahaan dilakukan secara periodik sesuai dengan perkembangan teknologi, perubahan selera, trend perilaku konsumen. Setelah dilakukan uji validasi produk pada beberapa konsumen tertentu sebagai calon target konsumen, maka produk dapat diputuskan diproduksi dalam jumlah banyak untuk konsumen tertentu. Namun demikian produsen tidak dapat berhenti melakukan penelitian pengembangan, produsen selalu terus melakukan penelitian pengembangan produk dengan menyempurnakan sesuai kebutuhan teknologi, ramah lingkungan, menjaga kesehatan. Oleh sebab itu, sebelum suatu produk tertentu diproduksi secara besar-besaran, produk tersebut selalu didasarkan pada hasil analisis, yaitu analisis kebutuhan masyarakat sebagai konsumen. Berdasarkan analisis inilah diproduksi suatu produk tertentu dengan karakteristik konsumen tertentu yang berbeda dengan konsumen lain. Begitu seterusnya dalam membuat produk dan menyempurnakan produk harus melakukan tahap-tahap penelitian pengembangan.

Dalam bidang pendidikan, para teknolog atau perancang pembelajaran yang sekaligus biasanya berprofesi sebagai pendidik membutuhkan sarana belajar, media belajar sebagai sumber belajar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, maka sebagai langkah awal penelitian pengembangan dimulai dengan analisis kebutuhan. Produk pembelajaran digunakan dan dipakai harus sesuai dengan karakteristik pengguna. Tujuan pengembangan produk dalam pendidikan secara umum bertujuan untuk menunjang dan mempermudah keperluan belajar para siswa dan juga membantu pendidik untuk mempermudah transfer informasi pada siswa. Hasil proses penggalan informasi dan analisis kebutuhan ini dijadikan latarbelakang dan alasan

yang kuat dalam menyusun sebuah produk pembelajaran yang secara ilmiah memang sangat dibutuhkan (bukan alasan emosional). Selanjutnya disusun draf (*blueprint*) bahan ajar untuk dilakukan uji coba lapangan, mulai dari uji perorangan (*one-to-one tryout*), uji kelompok terbatas atau kelompok kecil sampai kelompok besar atau uji lapangan dan selama uji coba tersebut dilakukan penyempurnaan produk secara bertahap juga. Hasil atau produk pengembangan yang divalidasi melalui serangkaian uji coba tersebut kemudian dilakukan revisi atau disempurnakan, dan sampai pada tahap produk akhir. Dari selanjutnya dapat diproduksi dalam jumlah yang banyak dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, rasional, tepat, efektif dan efisien dalam pembelajaran.

Pengembangan berbeda dengan penelitian pendidikan karena tujuan pengembangan adalah menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan dari serangkaian uji coba, misalnya melalui perorangan, kelompok kecil, kelompok sedang, dan uji lapangan kemudian dilakukan revisi dan seterusnya untuk mendapatkan hasil atau produk yang memadai atau layak dipakai. Sebaliknya penelitian pendidikan tidak dimaksudkan untuk menghasilkan suatu produk atau desain, tetapi menemukan pengetahuan baru melalui penelitian dasar atau untuk menjawab permasalahan permasalahan praktis di lapangan melalui penelitian terapan (Borg & Gall, 1989). Penelitian dasar dan penelitian pengembangan memiliki tujuan yang sama untuk mendukung meningkatkan kualitas pendidikan.

Metodologi penelitian pengembangan pada umumnya digunakan untuk mengembangkan produk yang berkaitan dengan bidang teknologi pembelajaran. Semakin pesatnya teknologi, penelitian dalam bidang teknologi pembelajaran semakin dibutuhkan dalam masalah pengembangan produk

dan desain, utamanya media dan bahan ajar serta desain sistem pembelajaran yang lebih efisien, lebih nyata dan tepat sasaran. Teknologi pembelajaran didefinisikan sebagai teori dan praktik desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi proses dan sumber-sumber untuk belajar. Teknologi pembelajaran itu berkaitan dengan upaya untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, teknologi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai penggunaan teknik-teknik penelitian tervalidasi (*research-validated techniques*) untuk mengusahakan hasil belajar yang dispesifikasi sebelumnya (Borg & Gall, 1989).

D. Tahap Penelitian dan Pengembangan

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan, dengan tahap sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Penelitian berawal dari adanya masalah dan berupaya mencari solusi secara ilmiah dengan melalui prosedur penelitian. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah sesuai kebutuhan manusia. Sebagai contoh, kebutuhan pokok masyarakat Indonesia berupa beras yang dimasak menjadi nasi. Kebutuhan nasi merupakan kebutuhan setiap hari. Potensi yang berkaitan dengan memasak adalah mudah diperoleh energy listrik, energy matahari sebagai listrik. Dan banyak masalah tentang memasak nasi dengan alat ditungku yaitu nasi tidak hangat dan nasi menjadi mengeras, rasa nasi menjadi tawar dan tidak enak. Dalam pembelajaran kewirausahaan, misalnya terdapat potensi untuk pembelajaran kewirausahaan antara lain adanya potensi penduduk usia kerja yang cukup banyak sebagai potensi konsumen, jumlah pengusaha kecil sebagai sarana



Sinopsis

Praktek pengembangan modul kewirausahaan berbasis elektronik untuk mahasiswa di Perguruan Tinggi merupakan aktifitas Penelitian dan Pengembangan, dengan rumusan pengembangan berupa Pengembangan Modul Kewirausahaan Berbasis Elektronik untuk mahasiswa dengan materi tentang membentuk mental kewirausahaan, mengelola usaha dan rencana usaha. Tujuan pengembangan modul tersebut untuk meningkatkan dan mempercepat penguasaan materi kewirausahaan kepada mahasiswa dengan waktu yang lebih cepat dengan materi kewirausahaan yang lebih banyak dan juga bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi kewirausahaan yang lebih bersifat terapan nyata. Keunggulan praktek penelitian pengembangan modul ini lebih aplikatif dan operasional pada tiap-tiap tahap pengembangan dengan menjelaskan secara terperinci proses pengembangan serta penayipilan contoh-contoh film sesuai dalam judul materi kewirausahaan



Dr. Ninik Sudarwati, M.Pd



Lina Susilowati, M.Pd



Oemi Nur Qomariah, M.Pd

lokar matahari
publishing

Jl. P. Singoranu 61 Yogyakarta
Telp 0877 3841 1194

979178490-15



0 01000003601

JOURNAL INTERNATIONAL INDEX
SCOPUS

		<i>IOSR Journal of Humanities and Social Science</i>	
IOSR Journals		International Organization of Scientific Research	
e-ISSN : 2279-0837		Volume : 20 Issue : 8 (Version - V)	
		p-ISSN : 2279-0845	
Contents:			
Stages in Compiling Integrated Entrepreneurship Module Based on Electronic for University Students		01-06	
<i>Dr. Ntikh Sudarwati, MM, Umi Nur Qomariah, M.Pd., Tina Susilowati, M.E</i>			
Case Study of Tribal Farmers' Agricultural Information Needs and Accessibility in Attappady Tribal Block, Palakkad		07-12	
<i>Dr. Julapa V, Kala, P A</i>			
A Study on Information Needs and Information Seeking Pattern of Public Library Users of Barak Valley, South Assam		13-36	
<i>Dr. Manoj Kumar Saha</i>			
Art and Architecture of the Owa's Palace in Ilesa, Nigeria I		37-45	
<i>Michael Olusegun Fajuyigbe, Michael Adeyinka Okunade</i>			
Sustaining Tolerance According to Brenda Almond's "Education for Tolerance": An Analysis from Islamic Perspective		46-50	
<i>Mohd Faizal, A.K, Muhammad Syahid, Ahmad, Mohd, Khairul Nizam Zainan Nazri</i>			
Children First Language Acquisition At Age 1-3 Years Old In Balata		51-57	
<i>Bertaria Sohinata Hutauruk</i>			
Problems and Prospects of Housing Delivery in Osun State		58-64	
<i>Ghadebo Moses Ajiola and Olanrewaju Sharafadeen Babatunde Owolabi</i>			
Struggle for Scarce Resources by Different Tribes in Darfur and the Conflict in Darfur 2003 – 2009		65-71	
<i>Dr Okwudili Chikwuma Nwesi & Emmanuel Ugwuera</i>			

About IOSR :

International Organization of Scientific Research (IOSR) is a registered independent Organization, a unit of CSIR delivering supports and services to education professionals and researchers around world, especially those from the developing countries.

IOSR is the association of Scientists, Research scholars, Professors, Directors, Managers, Engineers, Pharmacy persons of various fields like Engineering, Management, Pharmacy, Applied Science, and Mathematics.

IOSR helps the researchers free of cost by providing right direction in their research with the help of its worldwide research association members.

About IOSR Journals

IOSR Journals a broad-based open access, was founded on two key tenets: To publish the most exciting researches with respect to the subjects of our functional Journals. Secondly, to provide a rapid turn-around time possible for reviewing and publishing, and and to disseminate the articles freely for teaching.

IOSR Journals Achievements

Today, the **IOSR Journals** is becoming a major international research journal editors and thesis research. We acquire, develop, market and distribute the knowledge through the dissemination of academics and practitioners from around the world. All journals published by us maintain the:

IOSR Journals Mission

Our mission is to contribute to the progress and application of scientific discoveries, by providing free access to research information online without financial, legal or technical barriers. All International .

IOSR Journals Values

At **IOSR Journals** we have a clear set of values for delivering our vision. These are:

* Research Orientation * Valuing Our Users * Quality Control * Innovation...

LIST OF JOURNALS :

- IOSR Journal of Computer Engineering (IOSR-JCE)
- IOSR Journal of Electrical and Electronics Engineering (IOSR-JEEE)
- IOSR Journal of Mechanical and Civil Engineering (IOSR-JMCE)
- IOSR Journal of Electronics and Communication Engineering (IOSR-JECT)
- IOSR Journal of VLSI and Signal Processing (IOSR-JVSP)
- IOSR Journal of Environmental Science, Technology and Food Technology (IOSR-JESTET)
- IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)
- IOSR Journal of Pharmacy and Biological Science (IOSR-JPBS)
- IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)
- IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS)
- IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science (IOSR-JAVS)
- IOSR Journal of Applied Physics (IOSR-JAP)
- IOSR Journal of Applied Chemistry (IOSR-JAC)
- IOSR Journal of Mathematics (IOSR-JM)
- IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)
- IOSR Journal of Applied Geology and Geophysics (IOSR-JAGG)
- IOSR Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS)
- IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)
- IOSR Journal of Sports and Physical Education (IOSR-JSPE)
- IOSR Journal of Polymer and Textile Engineering (IOSR-JPTE)
- IOSR Journal of Mobile Computing & Application (IOSR-JMCA)

Stages in Compiling Integrated Entrepreneurship Module Based on Electronic for University Students

Dr. Ninik Sudarwati, MM¹, Umi Nur Qomariah, M.Pd.², Lina Susilowati, M.E.²
(Lecturer of STKIP PGRI Jombang)

Abstract: This study was conducted for two years, the purposes of the first year research are: describing the situation naturally about the entrepreneurial learning in higher education, describe integrated electronic-entrepreneurial competencies expected by faculty and students, compiling draft design of the integrated entrepreneurship based on electronic modules material. The steps for the research method are: 1) exploration step: description of the implementation of entrepreneurial learning in higher education, 2) analysis phase: the compilation integrated entrepreneurship based on electronic modules that are expected of students and faculty, 3) modeling stage: for integrated entrepreneurship based on electronic modules, 4) validation test for module with entrepreneurial and academics experts. Data was collected through interviewing the students who take (currently) entrepreneurship has been completed. The research finding of this study is: 1) the first stage: it showed the results of interviews on entrepreneurial learning on students who 80% they answered that entrepreneurial learning is done 70 % in theory and 30% practice of entrepreneurship, the study time is only one semester of 150 minutes per week, 2) the results of the second stage showed that 85% of students need entrepreneurial based integrated electronic material that is easy to learn, complete material, the module can be studied independently, 3) the results of the third stage shows that the stage of the module material consist of: forming a entrepreneurship mental, business management and business plans, business development. The module design of each topic is shown film, dubbed material with sound, 4) validation test result indicate that the module has been worth to be applied to the entrepreneurial learning in higher education as a field test of the module.

Keywords: Module, Integrated Entrepreneurship Stage, Electronic

I. Introduction

A. Background

This electronic -based integrated entrepreneurship module is a computer application with the appearance of each material for each topic that is enriched with voice and given an example of a movie according to the topic title. The module is useful for an entrepreneurship learning medium in universities that are more independent and can be studied without having to be accompanied by a lecturer.

Entrepreneurship education can improve entrepreneurship skill. Entrepreneurship education is a process of forming mental activity that should be trained in theory and practice to manage the business skill in theory and practice, as in accordance with the opinion of Lumsdaine, et al (2007), learning activity with the applicable resource materials and business practices can enhance learning and produce a business plan.

The preliminary study result about entrepreneurship learning in universities is that entrepreneurship course at the college is a special course for some courses as a mental developer for entrepreneurship and strive to realize as an entrepreneur. Results of preliminary studies in several universities, it obtained information that entrepreneurial learning time only one semester worth 2 credits or 2 X 75 minutes material includes theoretical material that is very much a mental form of entrepreneurship, business management by implementing management strategies, and practice of business plan, practice of entrepreneurship activities conduct a comparative study on small business, small business and interships in entrepreneurial practice. The results obtained from the entrepreneurial classes have formed an entrepreneurial integrated module that has ISBN 979493013-0, by Ninik Sudarwati. This entrepreneurship module is the study result of Research & Development and used for learning medium to develop a business plan (Sudarwan, et al, 2014). The module used resource materials for students of economics education in STKIP PGRI Jombang and still need much constructive explanation and guidance for each material by the course lecturer.

The main problem is the limited time for entrepreneurial learning that is just 150 minutes per week in mental stage as an entrepreneur. The process of forming a mental entrepreneur process requires considerable time and limitations of modeling a real example of a successful entrepreneur. Time constraints in implementing the practice of entrepreneurship should be combined with implementing management strategies.

Based on this background, it is necessary to study the development of entrepreneurship module-based integrated electronic modules, writing material with the look and sound material, accompanied by examples of films. This study was done for two years. In this article, the results of the first year of research with the aim of research and development on developing electronic-based entrepreneurship modules including: an overview describing the situation of the changed nature of entrepreneurial learning implementation, describing the normative situation of entrepreneurship competence that is expected by faculty and students, the design of the material drafted entrepreneurship module integrated based electronics.

B. Literature

Entrepreneurship Material Applied in University

Definition of entrepreneurship education and training according to Isaacs, E. S., & Visser, K. (2007) explains that the education and training of entrepreneurship education entrepreneurship can be defined as a goal (to change the pattern of student life-into entrepreneurial behavior and possess the skills) to face the challenges in the business world. In accordance with the results of the research by Lamsa, et al. (2003) that students who take business education has become an established attitude of responsibility, entrepreneurial spirit, cooperation priority for schools, prioritizing customers, producing quality goods, comply with the rules, working to improve the welfare of employees.

While the entrepreneurial material according to Kee Rodriguez J and M (2007), argues that entrepreneurship curriculum involves business skills and develop entrepreneurial behavior. With the composition of entrepreneurial training curriculum that combines entrepreneurship skills and business as follow: such as: 1) business skills: marketing and product design, market research investment skills, human management; 2) entrepreneurial traits: opportunity recognition, idea generation/creation, risk taking, and critical thinking.

Furthermore, the methods they use in lesson plans by way of completing a task or project groups in a simulated business situations (Kee & Rubrique, 2007).

In general entrepreneurship curriculum include business skills and entrepreneurial traits, the two materials can not be separated to create behaviors and attitudes in entrepreneurship as well as creating the courage to actualize the practice of entrepreneurship significantly with the calculation as a businessman. Learning entrepreneurship provides: enhanced expertise in specific work skills; increase financial revenue; improve self courage for entrepreneurship (Joharich, 2013).

II. Research and Development Method

Development Model

Research and development education is a process used to develop and validate educational products (Borg & Gall, 1989). In this study, the model used is the development of test, improvement and the success rate further generalize the results of the development. This study was conducted over two years: (a) the first year held in 2014 with the focus of study for preparing the product; and (b) the second was held in 2015 with the focus of study conduct limited testing and extensive trials, subsequently published. The research presented in this article is aimed at first-year research limited, which is preparing product validation and testing done by academic experts.

Development Procedure

Research is the development of research carried out by following a set of procedures that have been arranged in a systematic pattern develop products based on the needs of potential users. As in this study, the development procedure consists of three phases, namely the first stage, second stage and third stage.

The first stage is filled with exploratory activities in the field of entrepreneurial learning implementation in higher education. The results of the first stage is a description of the activities of entrepreneurial competence needed by the community and students interested in entrepreneurial learning expected by faculty and students.

The second stage is problem diagnosis activities required entrepreneurial community phenomenon with the expected method entrepreneurial learning by faculty and students. The second phase of activity is discussing with the group collaboration between employers, students, and faculty. Then, develop a prototype recommendation design for electronic-based integrated entrepreneurship module in accordance with the needs of teachers and students. The results of the second phase of activity are electronic-based integrated entrepreneurship module for students (Sudarwati, et al, 2014).

JOURNAL INDEX
SCOPUS



IOSR Journals
International Organization
of Scientific Research

*IOSR Journal of Humanities
and Social Science*

e-ISSN : 2279-0837 Volume : 20 Issue : 5 (Version - IV) p-ISSN : 2279-0845

IOSR-JHSS

Contents:

Interrogating the Desirability of State Policing in Nigeria <i>Ngazi Nuogunagu, PhD & Adenle K. Kurojiri</i>	01-07
Role of Servant Leadership Attribute of Visioning on Organizational Commitment in Kenyan State Corporations <i>Mrs.Wekesa S. Olesia, Prof. G. S. Namusonge, Dr. Mike A. Iravo</i>	08-15
A GIS-Based Model for Road Maintenance in Nigeria: A Case Study of Ikeja Road Network, Lagos, Nigeria <i>Adelayo Oluwasegun. H</i>	16-26
Banking Consolidation and Economic Growth in Nigeria: Dynamic Chain Transmission Evidence <i>Yahaya Yakubu</i>	27-33
Effect of exercise on Haemoglobin Percentage among Three Different Physically Active groups <i>Arnab Ghosh, Dr. B.N.Kundu</i>	34-38
Social Costs of Poverty: The Case of Crime in Nigeria <i>Magaji Daji</i>	39-44
India Emerging as an Economic Superpower <i>Himant</i>	45-50
Use of Electronic Databases by the Academics of Faculty of Sciences Umaru Musa Yar'adua University, Katsina-Nigeria <i>Haniza Ukkashata Musa, Aliyu Abubakar, Maryam Bello Yuniro, Abbas Hamisu</i>	51-56
Feedback from Students on the Electronic-Based Integrated Module of Entrepreneurship Used in Entrepreneurship Subject <i>Dr. Niniik Sudarwati, M.M, Umi Nur Qomariqih, M.Pd., Lina Susilowati, S.E., M.Si</i>	57-61

About IOSR :

International Organization of Scientific Research (IOSR) is a registered independent Organization, a unit of CSIR, delivering supports and services to education professionals and researchers around world, especially those from the developing countries.

IOSR is the association of Scientists, Research scholars, Professors, Directors, Managers, Engineers, Pharmacy persons of various fields like Engineering, Management, Pharmacy, Applied Science, and Mathematics.

IOSR helps the researchers free of cost by providing right direction in their research with the help of its worldwide research association members.

About IOSR Journals

IOSR Journals a broad-based open access, was founded on two key tenets: To publish the most exciting researches with respect to the subjects of our functional Journals. Secondly, to provide a rapid turn-around time possible for reviewing and publishing, and and to disseminate the articles freely for teaching.

IOSR Journals Achievements

Today, the **IOSR Journals** is becoming a major international research journal editors and thesis research. We acquire, develop, market and distribute the knowledge through the dissemination of academics and practitioners from around the world. All journals published by us maintain the...

IOSR Journals Mission

Our mission is to contribute to the progress and application of scientific discoveries, by providing free access to research information online without financial, legal or technical barriers. All International...

IOSR Journals Values

At **IOSR Journals** we have a clear set of values for delivering our vision. These are:

* Research Orientation * Valuing Our Users * Quality Control * Innovation....

LIST OF JOURNALS :

- IOSR Journal of Computer Engineering (IOSR-JCE)
- IOSR Journal of Electrical and Electronics Engineering (IOSR-JEEE)
- IOSR Journal of Mechanical and Civil Engineering (IOSR-JMCE)
- IOSR Journal of Electronics and Communication Engineering (IOSR-JECE)
- IOSR Journal of VLSI and Signal Processing (IOSR-JVSP)
- IOSR Journal of Environmental Science, Toxicology and Food Technology (IOSR-JESTTT)
- IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)
- IOSR Journal of Pharmacy and Biological Science (IOSR-JPBS)
- IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)
- IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS)
- IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science (IOSR-JAVS)
- IOSR Journal of Applied Physics (IOSR-JAP)
- IOSR Journal of Applied Chemistry (IOSR-JAC)
- IOSR Journal of Mathematics (IOSR-JM)
- IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)
- IOSR Journal of Applied Geology and Geophysics (IOSR-JAGG)
- IOSR Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS)
- IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)
- IOSR Journal of Sports and Physical Education (IOSR-JSPE)
- IOSR Journal of Polymer and Textile Engineering (IOSR-JPTE)
- IOSR Journal of Mobile Computing & Application (IOSR-JMCA)

Feedback from Students on the Electronic-Based Integrated Module of Entrepreneurship Used In Entrepreneurship Subject

Dr. Nirik Sudarwati, M.M.¹ / Umi Nur Qomariah, M.Pd.²
Lina Susilowati, S.E., M.Si.³

¹STKIP PGRI Jember Indonesia / Email: nirik_069@yahoo.com

Abstract: The development of an electronic-based integrated module of entrepreneurship can help improve individualized learning model aspects of entrepreneurial learning. In previous of economics, have validated the development of the electronic-based integrated module of entrepreneurship; the validation test results indicate that the module is fit for use in universities. The purpose of this study was (1) to get feedback from university students on the application of the electronic-based integrated module of entrepreneurship developed and validated for use as a learning medium of entrepreneurship, and (2) to use the feedback as consideration in the improvement of the module. This study uses a qualitative approach and data collection is done using participant observation. In relation to this, the researcher takes part as a model of business. Research activities are in the forms of entrepreneurship learning by applying the electronic-based integrated module of entrepreneurship, the number of respondents is 42 students coming from several universities. The results show that the electronic-based integrated module of entrepreneurship in general is suitable to be used as a learning medium of entrepreneurship in universities. The module is suitable to be used for the following reasons. First, the open content of entrepreneurship has received positive responses, including the design of the module, complete materials entrepreneurial spirit, as well as the chance given to students to change their attitude and spirit so to be more creative. Second, the materials on managing business have provided comprehensive information on all aspects of practical management in managing business practices. Third, the lecturer play in the module has been providing practical information on how to prepare a business plan that allows students to practice making a simple business plan and then opening up their mind. Thus, the electronic-based integrated module of entrepreneurship has provided practical information on entrepreneurship, stimulating students to provide positive responses to the matter related to entrepreneurship, as well as increasing interest of students to practice managing business and develop a business plan.

Keyword: electronic module, entrepreneurship

I. Introduction

The electronic-based integrated module of entrepreneurship is an independent entrepreneurial learning medium; students can use the module independently and without being accompanied by an instructor.

In general, the module consists of three modules: the first module containing materials on building entrepreneurial spirit, the second module containing materials on managing business, and the third module containing materials on business planning. Meanwhile, the design of the module consists of two parts. First, the instructions on how to use the module and how to measure learning outcomes and learning objectives at the beginning of each topic, as well as conclusions and tasks completed with answer key at the end of the unit. Second, the texts and exercises in each topic of the electronic-based integrated module of entrepreneurship are dubbed, and at the end of the topic, short movies on the topic are presented.

Experts of economics education have validated the development of the module. The expert is a entrepreneurship lecturer at STKIP PGRI Jember (Dr. Inara Bahrawi) and a professor at state university of Surabaya (prof. Dr. Bambang Santiman). The results of the validation show that the electronic-based integrated module of entrepreneurship is suitable to be used in universities (Suhewaji et al., 2014); in fact, the module is very useful in improving students' learning outcomes in entrepreneurial learning materials.

In general, entrepreneurship learning is supportive in creating entrepreneurs, forming new businesses, and boosting economic growth. In fact, entrepreneurship education can make students become (1) innovative in creating new products, (2) innovative in generating ideas and methods as well as new combinations in the market, (3) able in making decision, (4) ready to face risks of business uncertainty, (5) creative in finding business opportunities, and (6) courageous in making decisions about business location, forms, and use of resources and organizations.

Entrepreneurship education can have an impact on the creation of entrepreneurial talent (Singh, 2010). The ability in conducting entrepreneurial activities can affect gross domestic product. Therefore, entrepreneurship education is one contributing factor in promoting economic growth (Nash, 2012).

Entrepreneurship education in higher education tends to be more applicable and project based. Thus, students participating in this course are conditional to instantly learn to manage business. For example, project-based activities undertaken by students are joining (entrepreneurial) small business groups. In the project-based activities, students are not always accompanied by lecturers and so we need media that can facilitate their learning. One medium that can be used is an electronic-based integrated module of entrepreneurship. This module is an appropriate and integrated technology as a learning medium of entrepreneurship. The integrated technology serves as a means to improve the knowledge, skills, and attitudes of students and is very important in the success of the project-based learning (Liu, 2018).

On the implementation of entrepreneurship learning, students need to be familiar with the business problem (Arasti, et al., 2012). In addition, students also need to get used to using the media and learning resources. The results of the preliminary study conducted by interviewing professors of entrepreneurship at several universities on media and learning resources reveal some information. First, learning materials are in the form of books providing business information about managing business. Second, materials for building entrepreneurial spirit learning are biographies of successful entrepreneurs. Third, the practice of entrepreneurship learning is done by conducting practice and field studies on business processes in small-scale businesses. Fourth, learning to develop a business plan is based on the results of field studies and uses the method of group discussion to develop a business plan. Thus, it can be concluded that in general entrepreneurship learning is carried out by delivering entrepreneurship teaching materials as well as small business groups as learning resources.

Based on the above-mentioned description, the study is conducted. The purpose of this study is to explore feedback from university students on the application of electronic-based integrated module of entrepreneurship which is used as a medium of entrepreneurship learning. Feedback is then used to make improvements on the module in accordance with the expectations of students.

II. Method

This study uses a qualitative approach and data collection is done using participant observation. In relation to this, the researcher directly collect information from informants and the information are descriptively written in the research report (Creswell, 2009).

The research activities conducted through entrepreneurship learning by applying the electronic-based integrated module of entrepreneurship. In this regard, the researcher acts just as a model lecturer. The researcher teaches by applying individualized learning model, in which students learn entrepreneurship by using a module independently, while the lecturer acts as a facilitator.

Learning takes place during four meetings and each meeting lasts for 150 minutes. At each meeting, the students learn the module. Research participants are students of economics and economic education department at four universities as follows: 3 students from the university of Muhammadiyah Surabaya, 10 students from Negeri Semarang PGRI Kediri, 10 students from STKIP PGRI Ponorogo, and 20 students from STKIP PGRI Jombang. In the study, the teacher gathers information from students on the entrepreneurship learning done by using the electronic-based integrated module of entrepreneurship.

In general, the research activities aim to gather information from students on the entrepreneurship learning done by using the electronic-based integrated module of entrepreneurship related to the design of the module, entrepreneurship materials, and changes in student attitudes. Research activities using a structured interview are in accordance with the available questionnaire. Data is analyzed using analysis of the percentage of each measurement item. Presentation of the research report is in the form of descriptive data.

In this study, several stages are taken. First, the lecturer teaches by introducing the design and content of the module. Second, lecturers deliver general content entrepreneurial spirit, managing business, and business plans briefly using the learning method. Third, the teacher provides and explains questionnaire to measure attitudes of students, and students take a pre-test to measure attitudes and knowledge. Fourth, the teacher delivers material in detail by playing the module. Fifth, the teacher acts as a facilitator for students sixth, students take notes and study the module. Seventh, the lecturer gives a questionnaire to measure attitudes as a post-test activity and conducts interviews with students through individual discussion and group discussion method. Eighth, students answer a questionnaire measuring attitudes and provide comments on the module, on design, language used, content, and response to changes of attitude. Ninth, the lecturer collects and records all the comments and suggestions from students.

III. Research Results

Learning with individualized learning model takes place in such timely manner. At the beginning of each meeting, the teacher provides information about the general purpose of entrepreneurship learning by using the module, conveying steps of independent learning activities, explaining the general content about entrepreneurship in accordance with the learning objectives at each meeting, and raising students to using the